

**DAKWAH FIQH TRAVELLER DI MEDIA SOSIAL  
(Analisis Hermeneutika Gadamer  
dalam Channel Youtube Ajir Ubaidillah)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos)**

**Oleh :**

**MUHAMMAD FATIH NURHIDAYAT**  
**NIM:1917102101**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Fatih Nurhidayat  
NIM : 1917102101  
Jenjang : S-1  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Dakwah Fiqh Traveller Di Media Sosial (Analisis Hermeneutika Gadamer dalam Channel Youtube Ajir Ubaidillah)”** adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya berhak menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 16 Oktober 2023



**Muhammad Fatih Nurhidayat**

NIM. 1917102101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul  
Dakwah Fiqh Traveller di Media Sosial  
(Analisis Hermeneutika Gadamer dalam Channel Youtube  
Ajir Ubaidillah)**

Yang disusun oleh **Muhammad Fatih Nurhidayat** NIM. 1917102101 Program Studi **Komunikasi Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **11 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi Penyiaran Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang Pembimbing

**Muridan, M.Ag.**  
NIP. 197407182005011006

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Nurul Khotimah, M.Sos.**  
NIP. 19940815 202321 2 041

Penguji Utama

**Dr. Alief Budiyo, M.Pd.**  
NIP. 197902172009121003

Mengesahkan,

Purwokerto, ... **24 Oktober 2023**

Dekan,



**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.**  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Fatih Nurhidayat  
NIM : 1917102101  
Jenjang : S-1  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Dakwah Fiqh Traveller di Media Sosial (Analisis Hermeneutika Gadamer dalam Channel Youtube Ajir Ubaidillah)

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Purwokerto, 26 September 2023

Pembimbing



**Muridan, M.Ag.**

NIP. 19740718200501 1 006

**DAKWAH FIQH TRAVELLER DI MEDIA SOSIAL**  
**(Analisis Hermeneutika Gadamer**  
**dalam Channel Youtube Ajir Ubaidillah)**

**Muhammad Fatih Nurhidayat**  
**NIM. 1917102101**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Manajemen Dan**  
**Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri**  
**Purwokerto**

**ABSTRAK**

Fiqh Traveller merupakan penggabungan antara pemahaman hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW dengan aktivitas perjalanan dengan tujuan memberikan panduan kepada orang muslim yang sedang melakukan perjalanan. Edukasi mengenai hukum-hukum Islam ketika sedang melakukan perjalanan akan sangat menarik apabila dijadikan bahan konten dakwah yang nantinya akan diunggah pada Youtube. Terlebih apabila konten tersebut ditayangkan bertepatan dengan momen mudik dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri. Konten tersebut tentu akan sangat bermanfaat bagi para penonton karena selain mendapatkan informasi dan pengetahuan baru, penonton juga dapat langsung mempraktekannya secara langsung mengenai amalan atau anjuran apa saja yang harus dilakukan ketika sedang bepergian agar dalam perjalanan mendapatkan kemudahan dan diberi keselamatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui historis, dialektika/dialog, dan aplikasi pesan aqidah, syariah, dan akhlak pada konten fiqh traveller yang mana terdapat pada channel Youtube Ajir Ubaidillah. Analisis yang digunakan yaitu analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer. Adapun jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian pustaka dan metode yang di gunakan yaitu metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah ada di dalam teks, termasuk aqidah, akhlak, dan syariat. Dalam aqidah terdapat pesan iman kepada Allah berupa memohon doa agar diberikan perlindungan, keselamatan ketika bepergian. Dalam akhlak terdapat pesan untuk patuh dan berbakti kepada orang tua dengan cara selalu bermusyawarah terlebih dahulu sebelum bepergian. Selain itu juga ditemukan pesan akhlak berupa berbuat baik kepada sesama manusia dengan mendoakan agar diberikan keselamatan. Kemudian dalam syariat terdapat pesan untuk mengangkat salah seorang pemimpin dalam suatu rombongan ketika bepergian karena peran dari pemimpin inilah yang diharapkan dapat menentukan arah dan mengelola anggotanya.

**Kata Kunci: Pesan Dakwah, Fiqh Traveller, Hermeneutika, Youtube**

**TRAVELLER'S FIQH DA'WAH ON SOCIAL MEDIA  
(Gadamer's Hermeneutical Analysis  
on Ajir Ubaidillah's Youtube Channel)**

**Muhammad Fatih Nurhidayat  
NIM. 1917102101**

**Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Department of  
Management and Islamic Communication, Faculty of Da'wah, UIN Prof.  
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRACT**

Traveler's Fiqh is a combination of understanding the laws contained in the Al-Qur'an and the Sunnah of the Prophet Muhammad SAW with travel activities with the aim of providing guidance to Muslims who are traveling. Education regarding Islamic laws while traveling will be very interesting if used as preaching content which will later be uploaded to YouTube. Especially if the content is broadcast to coincide with the homecoming moment to welcome Eid al-Fitr. This content will certainly be very useful for the audience because apart from getting new information and knowledge, the audience can also put it into practice directly regarding what practices or recommendations they should do when traveling so that the trip will be easy and provided safety.

This research aims to determine the history, dialectics/dialogue, and application of aqidah, sharia, and moral messages in fiqh traveler content which is available on Ajir Ubaidillah's YouTube channel. The analysis used is Hans Georg Gadamer Hermeneutical analysis. The type of research in this thesis is library research and the method used is descriptive qualitative method.

The research results show that the message of da'wah is in the text, including aqidah, morals and sharia. In the aqidah there is a message of faith in Allah in the form of asking for prayers for protection and safety when traveling. In morals there is a message to be obedient and dutiful to parents by always discussing them first before traveling. Apart from that, a moral message was also found in the form of doing good to fellow humans by praying for safety. Then in the Shari'a there is a message to appoint a leader in a group when traveling because the role of this leader is expected to be able to determine direction and manage its members.

**Keywords: Da'wah Message, Traveler Fiqh, Hermeneutics, Youtube**

## MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ ۚ كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
مُشْرِكِينَ

Artinya : “Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)” (Q.S Ar-Rum : 42)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> TafsirWeb, “Surat Ar-Rum Ayat 42” diakses pada tanggal 14 Oktober 2023 pukul 13:30 WIB,  
<https://tafsirweb.com/7406-surat-ar-rum-ayat-42.html>

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah selalu saya panjatkan kepada Allah SWT, atas nikmat dan anugrah-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala keterbatasan dan kekurangan. Berharap dengan selesainya skripsi ini, dapat menjadi permulaan yang baik bagi masa depan saya. Segala rasa syukur selalu saya ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang berharga dalam hidup saya. Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak H. Muhdori yang tidak dapat menyaksikan saya hingga berada di titik ini, semoga almarhum Bapak dimasukkan ke dalam surga-Mu Ya Rabb. Kemudian Ibu Hj. Chalimah yang sudah ikhlas dan sabar mendidik saya, menyayangi saya, dan mendoakan saya tanpa henti. Semoga ibu senantiasa diberikan kesehatan, kekuatan, dipanjangkan umur, serta diberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Kedua kakak saya Minhatul Muntatik dan Durrotul Isnaeni Haqi yang sudah menjadi saudara yang baik, sudah berkenan menjadi tempat bercerita untuk adik kalian ini. Semoga kalian selalu berada dalam lindungan Allah SWT, dimampukan segala urusan, dipanjangkan umur, dan diberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Apa yang sudah saya dapatkan hingga berada di titik ini, masih belum mampu membayar kebaikan, keringat, dan juga air mata kalian. Terimakasih atas segala dukungan, doa, dan keikhlasan dalam memperjuangkan saya. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai rasa terima kasih atas jerih payah dan pengorbanan kalian.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dakwah Fiqh Traveller di Media Sosial (Analisis Hermeneutika Gadamer dalam Channel Youtube Ajir Ubaidillah)”** dengan baik.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Muhamad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir, dan semoga kelak kita dianggap sebagai umatnya serta dimasukkan ke dalam surga bersama Nabi Muhammad SAW.

Dengan terselesainya skripsi ini, tentu tidak terlepas dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Muridan, M.Ag., Pembimbing skripsi saya yang telah senantiasa berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan dalam proses penelitian dan pembuatan skripsi ini.
5. Dosen dan Staff Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas semua bantuan informasinya.
6. Dosen Komunikasi Penyiaran Islam yang telah membagikan ilmunya selama perkuliahan.
7. Gus Ajir Ubaidillah, selaku pengasuh Ponpes Nurul Huda Langgongsari dan CEO Enha Corp yang dari awal telah membantu penulis dengan memfasilitasi komputer outlet untuk digunakan penulis untuk membuat skripsi.
8. Teman-teman Enha Media, Ustadz Hamid, Ndaru, Baston, Kang Huri yang telah memberikan semangat dan menemani saya ketika di Studio.

9. Teman-teman Enha Corp, Faqih, Cahya, Jamsah, Ari, Sobrun, Taufik, Zaenu yang telah memberikan semangat dan menemani saya ketika di tempat kerja.
10. Kang Tufi dan Kang Anam yang telah memberikan izin kepada saya untuk menggunakan printer Enha Mart untuk keperluan pembuatan skripsi.
11. Teman-teman PPL Enha Media Ponpes Nurul Huda yang saya banggakan, Sidiq, Hamzah, Amsi. Terimakasih telah menjadi teman belajar dan bermain yang baik.
12. Teman-teman Pondok Darul Falah Purwokerto, Singgih, Ragil, yang telah berkenan menjadi teman baik saya, semoga kalian diberikan kemudahan dalam menggapai kesuksesan.
13. Teman-teman magang di Satelit TV, Dika, Sekar, Arum, Alva yang sudah kebersamai ketika magang. Senang sekali dikelilingi kalian waktu itu, semoga sukses selalu untuk kalian.
14. Mas Ahmad Nur Aji Wibowo, yang telah memberikan semangat dan berkenan untuk meminjamkan buku skripsinya untuk dijadikan referensi oleh saya.
15. Sahabat saya Davit Mei Dwi Prasetyo, yang telah berbaik hati mempercayakan komputernya untuk saya beli sehingga mempermudah proses pembuatan skripsi di rumah.
16. Saudara Kamilatus Sa'adah, yang telah berkenan memberikan semangat, pemikiran positif, dan kebersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah berkenan menjadi "rumah" untuk saya sehingga dapat menjadi tempat untuk bercerita dengan nyaman. Terimakasih sudah berkenan untuk direpoti. Hanya ucapan terimakasih yang dapat saya sampaikan, semoga saudara menjadi kebanggan orang tua, diberikan panjang umur, selalu diberikan kemudahan dalam berbagai hal, tercapai cita-citanya, dan bahagia di dunia dan akhirat.
17. Untuk sahabat-sahabat baik saya Abimanyu, Alfi, Inge, Irma. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik, tanpa kalian masa-masa kuliah saya akan biasa-biasa saja. Terimakasih untuk supportnya, semoga kita tetap terjalin silaturahmi selamanya.

18. Teman-teman seperjuangan KPI C Angkatan 2019 yang memberi dukungan dan motivasi selama perkuliahan.

19. Para pembaca penelitian ini dan seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak.

Peneliti menyadari masih adanya kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk pembelajaran bagi peneliti agar lebih baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Purwokerto, 24 September 2023



**Muhammad Fatih Nurhidayat**

NIM. 1917102101



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Dakwah .....	15
1. Pengertian Dakwah .....	15
2. Unsur Dakwah.....	17
3. Kategori Pesan Dakwah .....	20
B. Fiqh Traveller.....	22
1. Istilah Fiqh Traveller.....	22
2. Pembagian Fiqh Traveller .....	23
3. Materi Fiqh Traveller .....	24
C. Media Sosial.....	28

1. Pengertian Media Sosial.....	28
2. Sejarah Media Sosial.....	30
3. Macam-Macam Media Sosial.....	31
4. Karakteristik Media Sosial.....	34
5. Media Sosial Youtube.....	37
a. Sejarah Youtube.....	37
b. Fitur Youtube.....	38
c. Kategori Youtube.....	43
d. Kelebihan dan Kekurangan Youtube.....	44
e. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	45
D. Analisis Hermeneutika.....	47
1. Pengertian Hermeneutika.....	47
2. Sejarah Hermeneutika.....	49
3. Macam-macam Hermeneutika.....	51
4. Hermeneutika Hans Georg Gadamer.....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
C. Sumber Data.....	59
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Teknik Analisis Data.....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>63</b>
A. Biografi Ajir Ubaidillah.....	63
B. Channel Youtube Ajir Ubaidillah.....	64
C. Segment Konten Fiqh Traveller.....	65
D. Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer Terhadap Teks Video di Channel Youtube Ajir Ubaidillah.....	68
1. Adab Bepergian Part 1 (Bermusyawarah Sebelum Bepergian)	
a. Historis.....	69
b. Dialektika/Dialog.....	71

c. Aplikasi (Penerapan).....	74
2. Adab Bepergian Part 2 (Jangan Pergi Sendiri)	
a. Historis .....	76
b. Dialektika/Dialog .....	78
c. Aplikasi (Penerapan).....	80
3. Adab Bepergian Part 3 (Memilih <i>Tour Leader</i> )	
a. Historis .....	82
b. Dialektika/Dialog .....	84
c. Aplikasi (Penerapan).....	86
4. Adab Bepergian Part 8 (Amalan Sebelum Bepergian)	
a. Historis .....	88
b. Dialektika/Dialog .....	91
c. Aplikasi (Penerapan).....	93
5. Adab Bepergian Part 10 (Mengumandangkan Adzan & Iqomah)	
a. Historis .....	94
b. Dialektika/Dialog .....	97
c. Aplikasi (Penerapan).....	98
6. Adab Bepergian Part 11 (Memperbanyak Doa)	
a. Historis .....	100
b. Dialektika/Dialog .....	102
c. Aplikasi (Penerapan).....	104
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Segment Konten Fiqh Traveller di Channel Youtube Ajir Ubaidillah .....	65
Tabel 4.2 6 Video Konten Fiqh Traveller di Channel Youtube Ajir Ubaidillah Berdasarkan Jumlah Like dan Jumlah Tayangan Terbanyak yang Memuat Kategori Pesan Dakwah Aqidah, Syariah, Akhlak.....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konten Fiqh Traveller Pada Channel Youtube Ajir Ubaidillah...	5
Gambar 4.1 Foto Gus Ajir Ubaidillah.....	63
Gambar 4.2 Channel Youtube Ajir Ubaidillah .....	64
Gambar 4.3 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 1 (Bermusyawarah Sebelum Bepergian) .....	68
Gambar 4.4 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 2 (Jangan Pergi Sendiri).....	76
Gambar 4.5 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 3 (Memilih <i>Tour Leader</i> ).....	81
Gambar 4.6 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 8 (Amalan Sebelum Bepergian).....	88
Gambar 4.7 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 10 (Mengumandangkan Adzan & Iqomah) .....	94
Gambar 4.8 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 11 (Memperbanyak Doa).....	100



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perjalanan mudik Lebaran adalah perjalanan yang dilakukan oleh warga Indonesia dari kota tempat mereka tinggal ke kampung halaman atau desa di mana mereka dilahirkan atau memiliki hubungan keluarga. Tradisi mudik ini biasanya terjadi menjelang Hari Raya Idul Fitri, dimaksudkan untuk mempererat silaturahmi dan merayakan bersama keluarga. Karena momen mudik selalu sangat padat, tidaklah mengherankan bahwa perjalanan mudik sering kali diwarnai oleh kemacetan lalu lintas di jalan raya dan peningkatan jumlah penumpang di transportasi umum seperti bus, kereta api, atau pesawat terbang. Selain kemacetan, berbagai peristiwa tidak menyenangkan seperti kecelakaan kendaraan, kehilangan barang, dan kondisi fisik yang kurang nyaman selama perjalanan juga bisa menjadi gangguan yang sering terjadi saat orang melakukan perjalanan mudik.

Menurut hasil Survei Potensi Pergerakan Nasional Masyarakat Periode Angkutan Lebaran 2023 yang dilakukan oleh Kementerian Perhubungan, terdapat perkiraan bahwa jumlah perjalanan mudik beberapa bulan yang lalu mengalami peningkatan sekitar 45 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Terlebih lagi, sebagian besar pemudik selama masa Lebaran tersebut, yaitu sekitar 76 persen, diperkirakan akan memilih moda transportasi berbasis jalan raya. Dari segi rincian, perkiraan terbesar adalah sekitar 22 persen pemudik yang diperkirakan akan menggunakan mobil pribadi, diikuti oleh sepeda motor sebesar 20 persen, angkutan bus umum sebesar 18 persen, dan sisa pemudik akan memilih moda transportasi darat lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Kompas.id, “*Tingginya Pergerakan Mudik Lebaran 2023 dan Mitigasi Kerawanan Kecelakaan*” diakses pada tanggal 18 Oktober 2023 pukul 11:03 WIB, <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/04/18/tingginya-pergerakan-mudik-lebaran-2023-dan-mitigasi-kerawanan-kecelakaan>

PT Jasa Raharja mencatat bahwa angka kecelakaan lalu lintas selama masa mudik Lebaran 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka kecelakaan pada masa mudik Lebaran tahun sebelumnya. Menurut Munadi Herlambang, Direktur Hubungan Kelembagaan Jasa Raharja, pada masa mudik Lebaran tahun 2022, terdapat total 7.633 kasus kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan 1.121 korban jiwa. Namun, pada masa mudik Lebaran tahun 2023, yang berlangsung dari tanggal 18 hingga 28 April, Jasa Raharja mencatat sebanyak 5.894 kasus kecelakaan lalu lintas dengan 726 korban jiwa. Berdasarkan data Jasa Raharja, pada masa mudik Lebaran tahun 2023, kasus kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi di Provinsi Jawa Timur dengan 1.476 kasus kecelakaan lalu lintas dan 118 korban jiwa. Provinsi Jawa Tengah menempati urutan kedua dengan 980 kasus kecelakaan lalu lintas dan 115 korban jiwa, sementara Provinsi Jawa Barat menempati urutan ketiga dengan 444 kasus kecelakaan lalu lintas dan 86 korban jiwa.<sup>3</sup>

Oleh karena itu berdasarkan penjelasan data di atas, edukasi mengenai hukum-hukum Islam ketika sedang melakukan perjalanan akan sangat menarik apabila dijadikan bahan konten dakwah. Konten tersebut tentu akan sangat bermanfaat bagi para penonton karena selain mendapatkan informasi dan pengetahuan baru, penonton juga dapat langsung mempraktekannya secara langsung mengenai amalan atau anjuran apa saja yang harus dilakukan ketika sedang bepergian agar dalam perjalanan mendapatkan kemudahan dan diberi keselamatan. Sehingga dalam hal ini akan sangat diperlukan bagi masyarakat mengenai pemahaman pemahaman terkait hukum Islam dengan penerapan kegiatan ketika sedang melakukan perjalanan. Dakwah mengenai penerapan hukum Islam ketika sedang melakukan perjalanan dapat dijadikan materi dakwah oleh dai yang nantinya akan diunggah pada Youtube. Terlebih apabila konten tersebut

---

<sup>3</sup> Okezone TV, “*Angka Kecelakaan saat Mudik Lebaran 2023 Turun, Ini Datanya*” diakses pada tanggal 17 Oktober 2023 pukul 13:18 WIB, <https://economy.okezone.com/read/2023/05/01/320/2806218/angka-kecelakaan-saat-mudik-lebaran-2023-turun-ini-datanya>

ditayangkan bertepatan dengan momen mudik dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri.

Sekarang para ustadz dan dai memanfaatkan YouTube untuk berdakwah sebagai platform sarana media sosial mereka. Para aktivis dakwah lainnya juga menggunakannya sebagai alat untuk berdakwah.<sup>4</sup> Beberapa channel youtube populer yang digunakan untuk berdakwah antara lain yaitu Ustadz Abdul Somad Official, Adi Hidayat Official, Al-Bahjah TV, Hanan Attaki, Felix Siauw, Santri Gayeng, Jeda Nulis, Khalid Basalamah Official, dan masih banyak lagi.

Namun para aktivis dakwah yang ada di Youtube saat ini, tidak hanya terbatas pada individu yang memiliki ratus ribuan atau jutaan subscriber saja. Para aktivis dakwah yang mempunyai jumlah ribuan subscriber namun aktif dalam berdakwah di channel Youtube pun juga ada. Salah satunya adalah channel Youtube bernama Ajir Ubaidillah. Ajir Ubaidillah merupakan nama dari seorang da'i asal Langgongsari, Cilongok. Da'i yang biasa dipanggil Gus Ajir ini merupakan salah satu pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari. Nama Ajir Ubaidillah sendiri juga sekaligus digunakan sebagai nama channel Youtube sebagai platform media untuk berdakwah. Channel yang dikelola oleh beliau sendiri dan juga teamnya yang bernama Enha Media ini, sampai sekarang sudah mempunyai lebih dari 4.300 subscriber dan sudah sebanyak lebih dari 270.000 jumlah tayangan sejak channel youtube dibuat pada tanggal 23 Agustus 2021.

Unggahan video di channel Youtube Ajir Ubaidillah menjadi subjek penelitian pada penulisan ini karena menyajikan konten dakwah yang menarik dan tentunya positif dalam bentuk video singkat. Dalam Channel Youtube Ajir Ubaidillah, terdapat beberapa segment konten. Salah satunya konten yang akan di teliti pada penelitian ini yaitu konten Fiqh Traveller. Fiqh Traveller sendiri merupakan penggabungan antara pemahaman

---

<sup>4</sup> A'ourika Devi, Ulfah Dwi Hidayah, Muiz Al Barudin, Dwi Parwati "Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram". *Academia Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 5 No. 1, January - June 2021. Hlm. 144.

hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW dengan aktivitas perjalanan dengan tujuan memberikan panduan kepada orang muslim yang sedang melakukan perjalanan. Pesan dakwah mengenai konten Fiqh Traveller menarik untuk diteliti, seperti yang ditunjukkan oleh penjelasan di atas pada channel Youtube Ajir Ubaidillah. Karena diharapkan banyak masyarakat yang mengerti dengan masalah yang akan diteliti serta dapat memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya para *traveller* mengenai Fiqh Traveller, terlebih konten dakwah tersebut bertepatan dengan momen suasana mudik lebaran.

Ayat-ayat dalam Al-Qur'an menunjukkan ajakan untuk bepergian. Salah satunya yaitu ayat pada QS. Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

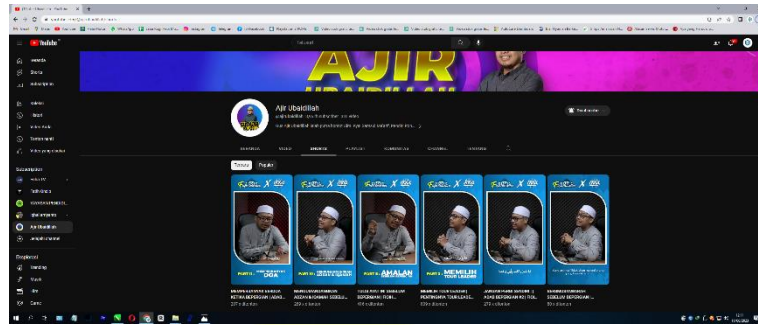
هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهَا  
وَالْيَوْمِ النَّشُورُ

*“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q.S Al-Mulk : 15).<sup>5</sup>*

Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang disebutkan di atas memberikan pesan penting tentang pentingnya melakukan perjalanan. Namun, perlu diingat bahwa perjalanan yang diisyaratkan Al-Qur'an tidak dilakukan dengan tujuan bermaksiat. Melihat alam dan keagungan Allah melalui ciptaan-Nya adalah perjalanan yang disarankan Al-Qur'an.

Penulis akan menganalisis materi yang dipilih pada studi ini dengan memanfaatkan Hermeneutika Gadamer sebagai pendekatan analisisnya. Pendekatan tersebut dipilih lantaran sangat relevan dalam mencari makna dalam sebuah teks video. Di bawah ini adalah gambar video postingan konten Fiqh Traveller yang telah diunggah di channel Youtube Ajir Ubaidillah.

<sup>5</sup> TafsirWeb, “Surat Al-Mulk Ayat 15” diakses pada tanggal 20 September 2023 pukul 13:38 WIB,  
<https://tafsirweb.com/11043-surat-al-mulk-ayat-15.html>



Gambar 1.1 Konten Fiqh Traveller Pada Channel Youtube Ajir Ubaidillah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis mengajukan rencana penelitian berjudul : **Dakwah Fiqh Traveller di Media Sosial (Analisis Hermeneutika Gadamer dalam Channel Youtube Ajir Ubaidillah).**

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada penelitian berikut mempunyai tujuan yaitu untuk menghindari kesalahpahaman pada saat membahas masalah penelitian dan memastikan bahwa fokus pada penelitian ini adalah pembahasan sebelum menganalisis lebih lanjut. Oleh sebab itu, pada penelitian ini mengenai tentang penegasan istilah diantaranya sebagai berikut :

### 1. Dakwah

Dakwah ialah istilah yang berasal dari kata berbahasa Arab yang mana mempunyai makna menyeru, mengajak, memanggil berdasarkan secara etimologi. Pengertian dakwah lainnya yaitu upaya untuk mengubah situasi di mana dari sebelumnya kurang patut, menjadi situasi yang lebih patut, memprioritaskan yang baik daripada yang buruk. Dakwah dalam pelaksanaannya harus disampaikan oleh komunikator secara sadar, sengaja. Maksudnya adalah sang komunikator harus sudah merencanakan usahanya dalam upaya untuk memengaruhi orang lain baik itu individu ataupun kelompok dengan

tujuan timbul rasa keasadaran, penghayatan, pemahaman bagi komunikasi tanpa adanya suatu paksaan.<sup>6</sup>

## 2. Fiqh Traveller

Fiqh Traveller mengacu pada penerapan hukum-hukum fiqh (ilmu hukum Islam) dalam konteks perjalanan. Fiqh Traveller melibatkan pemahaman dan aplikasi hukum-hukum Islam yang relevan terkait dengan ibadah, adab, dan peraturan yang harus dipatuhi seseorang muslim saat berada dalam perjalanan. Ini mencakup berbagai aspek kemudahan atau keringanan (rukhsah). Salah satunya sebagai contoh yaitu dalam hal shalat dimana terdapat penerapan shalat qashar (memendekkan rakaat) atau shalat jamak (menggabungkan rakaat). Kemudian juga perlu diperhatikan mengenai bagaimana memastikan para traveller dapat memperoleh makanan halal sesuai aturan agama Islam, dan juga memperhatikan akhlak dan etika baik selama di perjalanan maupun ketika dengan masyarakat setempat, dsb. Jadi Fiqh Traveller pada penelitian ini merupakan penggabungan antara pemahaman hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW dengan aktivitas perjalanan dengan tujuan memberikan panduan kepada orang muslim yang sedang melakukan perjalanan.

## 3. Media Sosial

Media sosial adalah platform yang memungkinkan pengguna berinteraksi, bertukar, dan menghasilkan informasi secara online. Ada banyak jenisnya, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan internet. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah platform media sosial yang paling sering digunakan secara global. Sebaliknya, penggunaan teknologi berbasis web di media sosial memfasilitasi interaksi antar pribadi dengan mengubah obrolan menjadi dialog yang hidup. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein menggambarkan media sosial sebagai

---

<sup>6</sup> Guesty Tania. "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram". Skripsi (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019). Hlm. 20.

“sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas landasan teoritis dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten buatan pengguna”.<sup>7</sup>

#### 4. Youtube

Youtube merupakan inovasi dari media sosial di mana menyediakan beragam berita dan informasi yang diperlukan oleh masyarakat agar mereka tidak perlu repot keluar membeli koran untuk memperoleh informasi. Dengan adanya keuntungan tersebut, masyarakat sangat mudah memperoleh informasi terkini dengan cepat melalui youtube. Beragam konten video menarik yang ada youtube, membuat para pengguna lebih tertarik untuk menonton youtube dari pada televisi. Di ranah youtube, semua orang dapat membuat channel youtube sendiri yang dapat dijadikan sebagai “platform” tersendiri untuk membuat konten video baik itu konten edukasi, seni, hiburan, dll.<sup>8</sup> Sedangkan Youtube sendiri adalah platform daring yang sangat terkenal untuk berbagi konten video, yang memungkinkan pengguna menonton video mereka, memuat (upload), mengunduh (download) berbagai jenis video, serta dapat melakukan siaran langsung (*live streaming*).<sup>9</sup>

#### 5. Analisis Hermeneutika Gadamer

Kata hermeneutika secara harfiah mempunyai arti sebagai penafsiran atau interpretasi. Jika dilihat dari etimologis, kata “hermeneutin” merupakan kata yang memiliki asal dari bahasa Yunani, yang memiliki makna mengartikan, menjelaskan, menerjemahkan.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Anang Sugeng Cahyono “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”. Jurnal Publiciana, Vol 9. No 1 2016. Hlm. 142-143.

<sup>8</sup> Tresia Monica Tinambuan, Chontina Siahaan “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar”. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 5 No 1 Mei 2022. Hlm. 14.

<sup>9</sup> Hendra Junawan, Nurdin Laugu “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram, dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia”. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 1, Juni 2020. Hlm. 49.

<sup>10</sup> Ahmad Nur Aji Wibowo, “Pesan Dakwah di Instagram @Hawaariyuun (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)”. Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020). Hlm. 8.

Adapun maksud dari menerjemahkan dalam hal ini yaitu merubah kalimat yang sebelumnya sangat sulit untuk dipahami menjadi kalimat yang mudah dipahami. Sederhananya adalah mengganti bahasa yang sangat susah dipahami kedalam bahasa sehari-hari. Maka dari itu, hermeneutika pada akhirnya dapat dikatakan sebagai suatu teori mengenai interpretasi makna di mana terdapat proses mengubah dari suatu ketidaktahuan menjadi dimengerti.

Gadamer merupakan filosof kelahiran Marburg Jerman yang juga diakui sebagai penulis kontemporer terkemuka dalam bidang hermeneutika. Dalam buku yang ditulis oleh Gadamer yang mana berjudul *Kebenaran dan Metode (Truth and Method)*, dia menyampaikan ide-idenya mengenai filsafat hermeneutika yang terkait dengan interpretasi teks dan setiap aspek bidang studi sosial dan humaniora. Namun demikian, Gadamer sangat memperhatikan bahasa dalam teks tertentu dan menggunakannya untuk hermeneutika.<sup>11</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Maka rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah di atas, ialah bagaimana historis, dialektika/dialog, dan aplikasi (penerapan) pesan dakwah Fiqh Traveller pada channel Youtube Ajir Ubaidillah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan berdasarkan pada rumusan masalah di atas, yaitu untuk mengetahui historis, dialektika/dialog, dan aplikasi pesan aqidah, syariah, dan akhlak pada konten fiqh traveller yang mana terkandung pada channel Youtube Ajir Ubaidillah dengan analisis yang digunakan yaitu analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer.

---

<sup>11</sup> M. Alfian Nurul Azmi, “*Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah KH. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) dan Ustadz Adi Hidayat (UAH) di Channel Youtube (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)*”. Tesis. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020). Hlm. 43.



## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti supaya memberikan manfaat, diantaranya adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memiliki harapan mampu memberikan sumbangan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan datang dalam bidang di mana berhubungan dengan teori analisis Hermeneutika Gadamer, pesan dakwah, fiqh traveller, dan platform YouTube.
- b. Penelitian ini memiliki harapan untuk memberikan pengetahuan ilmiah kepada pembaca mengenai topik berkaitan dengan kajian pesan dakwah dalam literatur di YouTube dengan menggunakan pendekatan analisis hermeneutika.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini mampu memperlebar pemahaman tentang topik/tema yang berkaitan dengan Pesan Dakwah Fiqh Traveller Dalam Channel Youtube Ajir Ubadidillah (Analisis Hermeneutika Hans-George Gadamer).

#### b. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran atau rekomendasi mengenai perkembangan perspektif keilmuan di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya untuk Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.

## F. Kajian Pustaka

1. Skripsi dengan judul “*Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik “Anti Pacaran” Pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti)*” oleh Neli Ayu Lestari dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019. Hasil dari penelitian diatas menunjukkan adanya pesan dakwah anti pacaran yang mencakup dua aspek utama, yaitu akhlak (moral) dan akidah (keyakinan). Dalam

aspek akidah, terdapat pesan untuk memiliki iman kepada Allah SWT yang menjadi bagian dari pesan untuk menghindari pacaran. Sedangkan dalam aspek akhlak, penelitian tersebut menemukan pesan untuk menjauhi pergaulan bebas sebagai bagian dari akhlak dalam pergaulan.<sup>12</sup> Kesamaan yang didapatkan pada penelitian diatas yaitu terletak pada analisisnya yang diambil, khususnya Analisis Hermeneutika Gadamer. Sedangkan perbedaannya terdapat pada platform media sosial yang digunakan yaitu akun Instagram @bagasmaulanasakti, sedangkan penulis menggunakan channel Youtube Ajir Ubaidillah.

2. Skripsi dengan judul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*" yang ditulis oleh Anis Fitriani dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2018. Konten pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang disampaikan melalui akun YouTube Pemuda Hijrah menjadi pokok bahasan dalam penelitian diatas, dan metode Analisis Isi Hostly digunakan dalam penelitian diatas. Dalam skripsi ini, terdapat hasil analisis yang mengindikasikan bahwa yang diajarkan pesan dakwah oleh Ustadz Hanan Attaki mencakup tiga unsur utama, yaitu pesan akidah (keyakinan), syariah (hukum Islam), dan akhlak (moral).<sup>13</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa pesan dakwah yang diberikan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam akun YouTube Pemuda Hijrah memiliki presentase diantaranya pesan akhlak sebesar 58,15%, pesan akidah sebesar 29,08%, dan pesan syariah sebesar 12,17%. Persamaan dalam kedua penelitian tersebut adalah penggunaan platform media sosial YouTube sebagai objek penelitian dalam konteks pesan dakwah. Namun, terdapat perbedaan dalam menggunakan pendekatan

---

<sup>12</sup> Neli Ayu Lestari, "Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik "Anti Pacaran" pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti)". Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019). Hlm. 99.

<sup>13</sup> Anis Fitriani, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah". Skripsi. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018). Hlm. 97.

analisisnya. Penelitian pertama menggunakan Analisis Isi Hostly untuk memeriksa pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki yang ditemukan di channel YouTube Pemuda Hijrah. Sementara itu, penelitian kedua menggunakan Analisis Hermeneutika Gadamer sebagai pendekatan utama untuk menganalisis pesan dakwah dalam channel YouTube Ajir Ubaidillah.

3. Skripsi dengan judul “*Pesan Dakwah di Instagram @Hawaariyuun (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)*” oleh Ahmad Nur Aji Wibowo dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2020. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pesan dakwah mencakup tiga aspek utama: syariah, akhlak, dan akidah. Dalam bidang akidah, peneliti menemukan pesan tentang iman kepada Allah SWT dan kitab-kitab-Nya; dalam bidang akhlak, peneliti menemukan pesan tentang etika berpakaian; dan dalam bidang syariah, peneliti menemukan pesan tentang pesan dakwah mengenai ibadah menikah dan ibadah berdakwah.<sup>14</sup> Dalam penelitian diatas, kesamaan terdapat di metode analisis yang dipakai, yaitu pendekatan Hermeneutika Gadamer. Namun, perbedaannya terletak pada penggunaan platform media sosial yang berbeda yaitu akun Instagram @hawaariyuun, sedangkan penulis menggunakan channel Youtube Ajir Ubaidillah.
4. Skripsi dengan judul “*Analisis Hermeneutika Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia*” oleh Herlini Naufalin Cahyaningsih dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2023. Hasil penelitian diatas menyimpulkan bahwa aqidah, akhlak, dan syariah adalah tiga komponen model talkshow dari video dakwah yang dipandu oleh Habib Husein. Meskipun peran utama Habib Husein adalah sebagai presenter, kritik, saran, dan juga tanggapan yang disampaikan olehnya dapat

---

<sup>14</sup> Ahmad Nur Aji Wibowo, “*Pesan Dakwah di Instagram @Hawaariyuun (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)*”. Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020). Hlm. 101.

dianggap sebagai pesan dakwah.<sup>15</sup> Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada penerapan Analisis Hermeneutika Gadamer sebagai metode analisis yang digunakan. Salah satu hal yang membedakan mereka adalah platform media sosial yang mereka gunakan yaitu channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia, sedangkan penulis menggunakan channel Youtube Ajir Ubaidillah.

5. Skripsi dengan judul “*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*” oleh Guesty Tania dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada akun Instagram Ustadz @hanan\_attaki mengandung pesan akidah, syariah, dan akhlak. Adapun jumlah pesan yang ditemukan adalah 5 pesan akidah, 3 pesan syariah, dan 9 pesan akhlak. Pesan-pesan akidah yang ditemukan mengacu pada kepercayaan akan cinta kepada Allah dan pemahaman bahwa segala gerak-gerik kita diamati oleh-Nya, serta menekankan dalam pandangan ini, kita mempercayai bahwasanya kehidupan kita telah diatur oleh Allah SWT. Pesan-pesan syariah yang ditemukan menekankan pentingnya melakukan ibadah kepada Allah sekaligus memohon bantu hanya kepada-Nya. Pesan-pesan akhlak yang ditemukan termasuk dalamnya adalah sikap etika kepada satu sama lain, etika kepada keluarga, etika kepada Allah, dan etika kepada diri sendiri.<sup>16</sup> Persamaan antara kedua penelitian tersebut ialah keduanya meneliti pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian diatas pada platform media sosial yang dipakai. Penelitian pertama menggunakan akun Instagram, sementara penelitian kedua menggunakan channel YouTube. Selain itu, terdapat perbedaan dalam pendekatan analisis yang diterapkan. Penelitian pertama

---

<sup>15</sup> Herlini Naufalin Cahyaningsih, “*Analisis Hermeneutika Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia*”. Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023). Hlm. 76.

<sup>16</sup> Guesty Tania.”*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*”. Skripsi (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019). Hlm. 101.

menerapkan analisis isi (content analysis), sedangkan penelitian kedua menerapkan analisis Hermeneutika Gadamer.

6. Skripsi dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Darwis Tere Liye*” oleh Zakiya Rahmadani dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya aqidah, syari'ah, dan akhlak adalah tiga komponen pesan dakwah yang ditemukan dalam buku Darwis Tere Liye "Rembulan Tenggelam Di Wajahmu". Terlepas dari kenyataan bahwa ada beberapa kalimat dalam novel yang tidak berisi pesan dakwah, setiap kalimat dianggap berharga dan memiliki informasi (pelajaran) yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup> Penelitian ini memiliki fokus yang sama, yaitu mempelajari pesan dakwah. Namun, terdapat perbedaan dalam subjek penelitian yang digunakan. Penelitian pertama menggunakan teks novel sebagai subjek penelitian, sementara penelitian kedua menggunakan video-video dalam channel YouTube sebagai subjek penelitian. Selain itu, terdapat perbedaan dalam metode pendekatan analisis yang diterapkan. Pesan dakwah yang terdapat dalam teks novel dilihat melalui analisis Hermeneutika Paul Ricoeur dalam penelitian pertama, sedangkan penelitian kedua menggunakan analisis Hermeneutika Gadamer untuk menganalisis isi pesan dakwah yang terdapat dalam video-videonya di saluran YouTube.
7. Skripsi dengan judul “*Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family*” oleh Anzen Bhilla Setya dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020. Skripsi ini memiliki fokus pada makna denotasi, konotasi, dan mitos pesan dakwah yang terdapat dalam video "kan kan challenge" yang dibawakan oleh Rafi Ahmad. Penelitian ini menarik

---

<sup>17</sup> Zakiya Rahmadani, “*Pesan Dakwah Dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Darwis Tere Liye (Kajian Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur)*”. Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

kesimpulan bahwa terdapat pesan akhlak dakwah fardiyah dalam video tersebut. Pesan akhlak dakwah fardiyah mengacu pada dakwah yang dilakukan secara langsung dengan penerima dakwah (mad'u) atau kelompok kecil orang. Pesan tersebut berkaitan dengan budi pekerti, perilaku, dan tabiat yang baik, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa maupun terhadap seluruh ciptaan-Nya.<sup>18</sup> Kesamaan dalam penelitian ini ditemukan pada platform media sosial yang digunakan, yaitu YouTube. Perbedaan terletak pada metode analisis yang dipergunakan yaitu penulis memakai pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes, sementara itu penulis memakai Analisis Hermeneutika Gadamer.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

**BAB I** Pendahuluan. Penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tinjauan pustaka, teknik penelitian, dan sistematika pembahasan dibahas dalam bab ini untuk memberikan gambaran umum masalah.

**BAB II** Kerangka teori. Landasan teoritis penelitian dijelaskan dalam bab ini. Bab ini membahas beberapa subjek: Analisis Hermeneutik Hans-Georg Gadamer, Pesan Dakwah, Fiqh Traveller, Pengertian Media Sosial YouTube, dan Channel YouTube Ajir Ubaidillah.

**BAB III** Metode Penelitian. Jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data akan dibahas dalam bab ini.

**BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan. Penjelasan temuan penelitian dimuat dalam bab ini. Pada bab ini akan membahas umumnya Analisis Hermeneutik Hans Georg Gadamer, Pesan Dakwah mengenai konten Fiqh Traveller pada Channel Youtube Ajir Ubaidillah.

**BAB V** Penutup. Kesimpulan, rekomendasi, dan daftar pustaka disertakan dalam bab ini.

---

<sup>18</sup> Anzen Bhilla Setya, "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge di Youtube". Skripsi. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). Hlm. 77-78.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Kata “dakwah” memiliki asal-usul Bahasa Arab (da’a, yad’u, da’watan) yang mana mempunyai makna memanggil, menyeru, dan mengajak. Namun, mengenai istilah, "dakwah" mengacu pada tindakan mengarahkan manusia secara bijaksana menuju jalur yang tepat sesuai dengan perintah Allah SWT, dengan tujuan demi mencapai kebahagiaan dan kemaslahatan baik dalam kehidupan dunia maupun di kehidupan akhirat. Selain itu, dakwah bisa diartikan sebagai upaya dan ajakan kepada orang lain untuk menuju jalan kebenaran yang bukan dipaksakan, searah dengan tuntutan Al-Qur'an dan As-sunah, dan dengan tujuan untuk mengubah sesuatu yang baik dari dalam diri mereka sendiri. Adapun yang dimaksud dengan perubahan baik yaitu proses dalam meningkatkan iman.<sup>19</sup>

Dakwah dilakukan dengan kesadaran yang penuh, sengaja, serta direncanakan dengan tujuan mempengaruhi individu lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, kesadaran, sikap penghayatan, dan praktik ajaran agama tanpa memaksa mereka untuk melakukannya. Para da'i berusaha mendorong masyarakat untuk beriman kepada Allah atau memeluk agama Islam, mendorong kebaikan serta membangun masyarakat (islah) dengan mendorong perilaku yang baik, serta melarang perbuatan mungkar (kejahatan).<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Anzen Bhilla Setya, "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video *Kan Kan Challenge di Youtube*". Skripsi. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). Hlm. 25.

<sup>20</sup> Faizatun Nadzifah "Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar *Harian Radar Kudus*". Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 1, Nomor 1, Januari – Juni 2013. Hlm. 113.

Penyampaian dakwah dapat dibagi menjadi tiga macam bentuk, yaitu :

a. Dakwah bil Lisan

Jenis dakwah di mana dilakukan secara langsung melalui komunikasi tatap muka disebut dakwah bil lisan. Pesan dakwah diungkapkan dalam bentuk ini melalui seruan dengan kata-kata yang lembut, baik, dan jelas agar mad'u (penerima dakwah) dapat menerimanya dengan baik. Khutbah Jum'at, pengajian akbar, pidato, ceramah, dan sebagainya adalah beberapa contoh dakwah bil lisan.

b. Dawah bil Qalam

Jenis dakwah yang disampaikan melalui tulisan disebut Dakwah bil Qalam. Jenis dakwah ini sekarang dapat berupa majalah, koran, spanduk, dan media tulis lainnya. Jika dibandingkan pada masa Rasulullah SAW, dakwah ini dijalankan melalui surat-surat yang mengandung seruan/ajakan serta dorongan demi melakukan kebaikan.

c. Dakwah bil Hal

Proses penyebaran dakwah dilakukan menggunakan tindakan dan perbuatan nyata dikenal sebagai Dakwah bil Hal. Dalam bentuk ini, dakwah disampaikan melalui kegiatan sehari-hari, baik dalam bidang budaya, sosial, dan ekonomi, serta bidang lainnya. Meskipun demikian, setiap tindakan tersebut harus sesuai dengan prinsip dan syariat Islam. Dengan melakukan perbuatan yang baik dan mencerminkan ajaran Islam, dakwah bil hal menjadi efektif dengan cara tertentu untuk menyebarkan nilai-nilai agama kepada orang lain.

Melalui tiga bentuk penyampaian dakwah ini, para da'i diharapkan dapat menjalankan tugas dakwah dengan efektif dan



membantu menyebarkan pesan-pesan kebaikan Islam kepada khalayak secara luas.<sup>21</sup>

## 2. Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah terdiri dari elemen-elemen yang ada dalam setiap kegiatan dakwah dan harus hadir dalam tahapan proses dakwah. Jika tidak terpenuhi unsur-unsurnya, dakwah dapat mengalami rintangan atau bahkan tidak berhasil. Berikut ini adalah penjelasan apa saja unsur unsur dakwah diantaranya :

### a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah seseorang yang berdakwah dengan melakukan tindakan atau lisan. Da'i dapat bertindak secara pribadi, dalam kelompok, atau melalui organisasi. "Mubaligh" merupakan istilah yang sering dipakai untuk menyebut individu yang menyampaikan ajaran Islam, tetapi artinya terbatas, karena da'i tidak hanya terbatas pada penyampaian ajaran Islam secara lisan, tetapi juga melibatkan tindakan nyata. Sebagaimana dijelaskan oleh Nasaruddin Lathief, da'i ialah laki-laki dan perempuan muslim yang menganggap dakwah menjadi amaliyah utama yang harus dilakukan oleh ulama. Penjelasan tentang amar ma'ruf nahi munkar ditemukan pada Al-Qur'an dan Sunnah (menyeru mengarahkan ke arah kebaikan dan mencegah perbuatan yang buruk) serta perintah bagi orang-orang yang mampu untuk membawa bendera dakwah Islam. Da'i sangat penting untuk dakwah karena tanpa mereka, ajaran Islam hanya akan menjadi teori yang tidak ada gunanya dalam kehidupan masyarakat.

### b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Penerima dakwah (mitra dakwah), biasa disebut mad'u. Ini mencakup semua orang, termasuk orang Islam dan non-Muslim.

---

<sup>21</sup> Herlini Naufalin Cahyaningsih, "Analisis Hermeneutika Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia". Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023). Hlm. 24.

Mad'u dapat dilihat sebagai seluruh manusia secara umum. Ada berbagai kelompok dalam Mad'u yang dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai kriteria, seperti profesi, status ekonomi, dan sebagainya.<sup>22</sup> Berikut adalah beberapa kelompok Mad'u yang dilihat berdasarkan klasifikasi:

- 1) Masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, dan masyarakat terpencil dan perkotaan besar dari perspektif sosiologis.
- 2) Golongan priyayi, abangan, dan santri, khususnya di masyarakat Jawa dari struktur kelembagaan.
- 3) Anak-anak, remaja, dan orang tua dari segi usia.
- 4) Petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri, dan masih banyak lagi dari segi profesi.
- 5) Kelompok kaya, menengah, dan miskin dari segi tingkat sosial ekonomi.
- 6) Pria dan wanita dari segi jenis kelamin.
- 7) Masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya dari segi berkebutuhan khusus.

Penggolongan Mad'u ini membantu dalam memahami berbagai kelompok penerima dakwah yang punya kebutuhan, keadaan, serta karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini penting untuk menyampaikan pesan dakwah secara tepat, relevan, dan efektif kepada setiap kelompok Mad'u agar dapat mencapai tujuan dakwah dengan baik.

#### c. Maddah (Pesan Dakwah)

Dalam konteks ini, maddah dakwah ialah ajaran Islam secara keseluruhan, karena maddah mengacu pada isi pesan da'i terhadap mad'u. Akibatnya, diskusi tentang maddah dakwah berpusat pada

---

<sup>22</sup> Anis Fitriani, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah". Skripsi. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018). Hlm. 16-20.

ajaran Islam secara keseluruhan. Ajaran Islam mempunyai cakupan di mana sangat luas, namun secara keseluruhan, maddah dakwah mencakup akidah (keyakinan), syariat (hukum-hukum Islam), dan akhlak (etika dan moralitas).<sup>23</sup>

Dengan sumber utama dari Al-Qur'an dan Hadits, maddah dakwah adalah pesan yang diutarakan oleh da'i kepada mad'u dengan tujuan mengajak kepada kebenaran dan kebaikan. Nabi Muhammad SAW diperintah secara langsung oleh Allah SWT guna menyampaikan materi dakwah yang sesuai untuk situasi dan kondisi objek dakwah. Akan tetapi, materi dakwah didasarkan pada ajaran Islam dalam konteks ini.<sup>24</sup>

#### d. Media Dakwah

Hamzah Ya'qub mengklasifikasikan media dakwah kedalam lima macam, yaitu:

- 1) Media lisan, termasuk pidato, kuliah, ceramah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya. Media ini menggunakan lidah dan suara dan merupakan media dakwah yang sangat simpel.
- 2) Media tulisan, termasuk surat kabar, buku, e-mail, majalah, spanduk, SMS, dan sebagainya. Media ini menggunakan tulisan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah.
- 3) Media lukisan, termasuk gambar, karikatur, dan sejenisnya. Media ini menggunakan visualisasi dalam bentuk gambar untuk menyampaikan pesan dakwah.
- 4) Media audio visual, termasuk televisi, slide, rekaman audio, internet, dan sebagainya. Media ini menggabungkan penggunaan suara dan gambar, sehingga dapat merangsang indra pendengaran dan penglihatan.
- 5) Media akhlak, termasuk perilaku yang baik, etika yang mulia yang dilibatkan, serta membagikan contoh nyata ke dalam

<sup>23</sup> Ibid.

<sup>24</sup> Abdul Salam, Muliaty Amin, Kamaluddin Tajibu, *Op.Cit.*, Hlm. 658.

aspek keseharian. Media ini merujuk pada perbuatan nyata di mana menunjukkan ajaran Islam dan bisa dirasakan serta mad'u dapat mendengarkan.

Kelima jenis media dakwah ini memberikan beragam cara guna memberikan pesan-pesan agama kepada mad'u melalui beragam metode yang sesuai dengan konteks dan karakteristik masyarakat. Setiap jenis media dakwah memiliki keunikan dan kelebihan tersendiri dalam menjangkau dan berinteraksi dengan khalayak.<sup>25</sup>

### 3. Kategori Pesan Dakwah

Pesan dakwah mencakup berbagai kategori ilmu Islam kepada mad'u oleh da'i yang akan disampaikan. Penjelasan singkat mengenai kategori ilmu Islam yang termasuk dalam pesan dakwah dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Aqidah

Dalam Bahasa Arab, kata "aqidah" bermula dari kata jamak "aqa'id" yang merujuk pada keyakinan dan kepercayaan. Aqidah adalah bagian penting dari dakwah yang harus disampaikan kepada seorang Muslim. Aqidah atau iman ini mempengaruhi cara seorang Muslim bertindak dan berperilaku. Syahadat atau dalam hal ini persaksian terhadap Allah dan Rasul-Nya, Muhammad SAW, adalah bagian lain dari iman ini.<sup>26</sup>

#### b. Syari'ah

Dari segi etimologi, kata "syari'ah" bermula dari bahasa Arab yang memiliki makna "undang-undang" atau "peraturan". Ini

<sup>25</sup> Desi Anggraini, "Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Akun Instagram @islamdakwahcom)". Skripsi. (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019). Hlm. 26-27.

<sup>26</sup> Kamaluddin "Pesan Dakwah". FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 02 No. 2 Desember 2016. Hlm. 44.

merujuk pada aturan-aturan yang mengatur tata cara berperilaku yang harus diikuti dan dilaksanakan dengan benar.<sup>27</sup>

Syari'ah adalah aturan yang Allah SWT berikan kepada hamba-Nya mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan agama. Ini mencakup aturan agama yang diberikan dari Allah, baik dalam bentuk ibadah (seperti puasa, shalat, haji, zakat, dan amal kebajikan lainnya) maupun muamalah di mana mengatur hubungan sehari-hari manusia (seperti jual beli, pernikahan, dll).<sup>28</sup>

Dalam bidang syar'iah, tujuan dakwah adalah untuk memberikan pemahaman yang benar, perspektif yang jelas, dan penafsiran yang akurat terhadap argumen atau dalil-dalil untuk memahami setiap masalah pembaharuan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjerumus ke dalam kesalahan karena kebaikan dan ketertiban dalam menjalankan ajaran agama adalah yang diinginkan dalam dakwah.<sup>29</sup>

#### c. Akhlak

Akhlak meliputi sikap dan tindakan manusia secara lahiriah dan batiniah. Ini mencakup akhlak terpuji yang diharapkan dan akhlak tidak terpuji yang mesti di jauhi.<sup>30</sup>

Sebagai seorang Muslim, aspek aqidah dan syari'ah seseorang dilengkapi dan disempurnakan oleh akhlak. Untuk menyempurnakan iman dan keselamatan seseorang, materi akhlak sangat penting. Salah satu pesan dakwah penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang menerima dakwah adalah

<sup>27</sup> Anzen Bhillia Setya, "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video *Kan Kan Challenge di Youtube*". Skripsi. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). Hlm. 33.

<sup>28</sup> Anis Fitriani, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun *Youtube Pemuda Hijrah*". Skripsi. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018). Hlm. 32-33.

<sup>29</sup> Rokhwidi Khasanah, "Konstruksi Pesan-Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di *Channel Youtube Muslim Cerdas (Analisis Hermeneutika Georg Gadamer)*". Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023). Hlm. 23.

<sup>30</sup> Kamaluddin "Pesan Dakwah". FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 02 No. 2 Desember 2016. Hlm. 44.

ajaran akhlak dalam Islam. Islam menghormati nilai-nilai moralitas yang penting untuk kehidupan manusia.<sup>31</sup>

## B. Fiqh Traveller

### 1. Istilah Fiqh Traveller

Pengertian fiqh secara etimologis adalah “pemahaman” atau “pemahaman yang mendalam”, serta “mengetahui dan memahami sesuatu dengan baik”. Oleh karena itu, istilah "fiqh" mengacu pada cara mengetahui aturan syariah yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.<sup>32</sup> Secara harfiah, fiqh terambil dari bahasa Arab faqihayafqahu-fiqhan yang menyimpan makna mengerti atau memahami.<sup>33</sup>

Dengan kata lain, ilmu fiqh adalah studi tentang hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad untuk diterapkan pada perbuatan orang dewasa yang berakal sehat yang bertugas menjalankan hukum Islam. Namun menurut para ulama, fiqh adalah pemahaman hukum syariah ('amaliyyah) yang sebenarnya, yang didasarkan pada dalil-dalil tertentu. Fiqh merupakan ilmu yang bersumber dari beberapa cabang hukum syariah dan digunakan untuk urusan amalan bukan masalah agama.

Kata “travel” dalam bahasa Inggris biasanya bisa diartikan sebagai “bepergian”. Itu sebabnya, saat sedang bepergian ke berbagai tempat dalam jarak yang cukup jauh, sering disebut sedang travelling.<sup>34</sup> Dalam bahasa Indonesia, "travelling" berarti "pariwisata." Pariwisata

<sup>31</sup> Ulya Dinillah, Aka Kurnia SF “*Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pada Akun @tentangislam dan @harakahislamiyah)*”. KAGANGA Journal of Communication Science, Volume 1 Nomor 1 Desember 2019. Hlm. 65.

<sup>32</sup> Arif Shaifudin “*Fiqh Dalam Perspektif Filsafat Ilmu : Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih*”. Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol 1 No 2 2019. Hlm. 200.

<sup>33</sup> Idris Siregar, S.Th.I., M.Ag, *Ilmu Fikih* (Yogyakarta : Trussmedia Grafika, 2022), 128-129.

<sup>34</sup> EF English Centers, “Perbedaan "Trip", "Travel", "Tour", dan "Journey" dalam Bahasa Inggris” diakses pada tanggal 6 Juli 2023 pukul 11:45 WIB, <https://www.ef.co.id/englishfirst/adults/blog/gaya-hidup/perbedaan-trip-travel-tour-dan-journey-dalam-bahasa-inggris/>

dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, atau turisme.

Mereka yang berpindah dari suatu tempat ke tempat lain disebut sebagai traveller, biasanya untuk tujuan rekreasi, penjelajahan, pendidikan, bisnis, atau alasan lainnya. Seorang traveller bisa berpergian ke dalam negeri (domestik) atau ke luar negeri (internasional). Traveller dapat mengunjungi berbagai tempat seperti kota, negara, atau benua yang berbeda. Mereka bisa melakukan perjalanan sendirian, dengan keluarga, teman, atau dalam kelompok tur.

## 2. Pembagian Fiqh Traveller

Perjalanan bisa melibatkan berbagai aktivitas seperti mengunjungi tempat wisata, menjelajahi alam, berinteraksi dengan budaya dan masyarakat lokal, mencoba makanan dan minuman khas, berbelanja, atau berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan rekreasi. Traveller juga dapat memanfaatkan berbagai jenis transportasi seperti pesawat, kereta, bus, kapal, mobil sewaan, atau bahkan berjalan kaki. Traveller sering kali mencari pengalaman baru, memperluas wawasan, dan membangun kenangan yang berharga selama perjalanan. Beberapa orang bahkan menjadikan perjalanan sebagai gaya hidup dan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menjelajahi dunia.

Pembagian dalam konteks "Fiqh Traveller" merujuk pada pengelompokan atau klasifikasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh seorang Muslim yang melakukan perjalanan dengan memperhatikan prinsip-prinsip hukum Islam (fiqh). Pembagian ini membantu traveller dalam mengatur ibadah dan perilaku mereka sesuai dengan tuntunan agama dalam situasi perjalanan.<sup>35</sup> Berikut adalah

---

<sup>35</sup> Harakatuna, "Fikih Traveling (3): Kriteria Traveling Yang Mendapatkan Keringanan Beribadah Seperti Sholat Jamak dan Qosor" diakses pada tanggal 20 September 2023 pukul 14:44 WIB, <https://www.harakatuna.com/fikih-traveling-3-traveling-yang-mendapatkan-keringanan-beribadah.html>

beberapa pembagian atau klasifikasi yang umum digunakan dalam Fiqh Traveller :

a. Shalat

Pembagian ini berkaitan dengan penyesuaian pelaksanaan shalat saat melakukan perjalanan. Termasuk di dalamnya adalah penerapan qashar (memendekkan rakaat) atau jamak (menggabungkan rakaat) tergantung pada jenis perjalanan dan jarak yang ditempuh.<sup>36</sup>

b. Puasa

Pembagian ini mencakup hukum-hukum puasa saat melakukan perjalanan, terutama saat dalam keadaan bepergian selama bulan Ramadan. Travel umumnya dianggap sebagai kondisi yang membolehkan seseorang untuk berbuka atau tidak berpuasa dengan mengganti pada hari-hari lain.

c. Penyelenggaraan Ibadah Khusus (Umrah, Ziarah, dll)

Pembagian ini berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan ibadah khusus, seperti umrah atau ziarah, saat melakukan perjalanan ke tempat-tempat suci.

Pembagian-pembagian ini memberikan pedoman kepada traveller tentang bagaimana mereka dapat menjalankan ibadah dan mengatur perilaku mereka dengan memperhatikan prinsip-prinsip fiqh selama perjalanan. Namun, perlu diingat bahwa konteks perjalanan dapat bervariasi, dan beberapa pembagian ini mungkin lebih relevan dalam situasi tertentu daripada yang lain.

### 3. Materi Fiqh Traveller

Fiqh Traveller mengacu pada penerapan hukum-hukum fiqh (ilmu hukum Islam) dalam konteks perjalanan. Istilah ini menggabungkan prinsip-prinsip fiqh dengan aktivitas perjalanan untuk memberikan pedoman dan panduan kepada muslim yang sedang

---

<sup>36</sup> Ibid.



melakukan perjalanan. Fiqh Traveller melibatkan pemahaman dan aplikasi hukum-hukum Islam yang relevan terkait dengan ibadah, adab, dan aturan-aturan yang harus diikuti oleh seorang muslim saat berada dalam perjalanan. Ini mencakup berbagai aspek, seperti salat (shalat), puasa, zakat, haji, makanan halal, dan lain-lain.

Contohnya, dalam Fiqh Traveller, seseorang perlu memperhatikan tata cara menjalankan salat saat berada di dalam pesawat atau ketika berpindah-pindah tempat. Mereka juga harus memahami peraturan dan keringanan dalam menjalankan puasa selama perjalanan yang panjang atau ketika berada di zona waktu yang berbeda.<sup>37</sup> Selain itu, muslim yang melakukan perjalanan juga perlu memperhatikan ketentuan tentang makanan halal dan hukum-hukum seputar transaksi atau interaksi dengan orang lain dalam lingkungan yang berbeda. Fiqh Traveller membantu para muslim dalam memahami bagaimana menjalankan ibadah mereka dengan benar dan sesuai dengan hukum Islam ketika mereka berada di lingkungan yang tidak biasa. Hal ini memberikan pedoman praktis tentang bagaimana mengadaptasi ibadah mereka dengan mempertimbangkan perbedaan dalam waktu, tempat, atau kondisi perjalanan.

Dalam konteks fiqh traveller, aqidah, syariah, dan akhlak adalah tiga aspek penting yang saling terkait dan perlu diperhatikan. Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing aspek :

a. Aqidah

Aqidah merujuk pada keyakinan dan doktrin-doktrin dasar dalam agama Islam. Dalam fiqh traveller, pemahaman yang kokoh tentang aqidah Islam menjadi landasan penting dalam melakukan perjalanan. Aqidah yang benar membentuk kerangka panduan bagi seorang Muslim dalam menjalankan ibadah dan bertindak dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Dalam konteks

---

<sup>37</sup> Mahmudin. "Kriteria (Rukhsah) Kemudahan Dalam Syariat." Al-Sulthaniyah 10.2 (2021). Hlm 36.

perjalanan, pemahaman tentang Tauhid (keesaan Allah), Nubuwah (kenabian), dan Akhirat (kehidupan setelah mati) membantu menjaga keutuhan iman dan memberikan orientasi dalam menghadapi berbagai situasi.

b. Syariah

Syariah adalah hukum Islam yang mencakup panduan dan peraturan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam fiqh traveller, pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah sangat penting untuk menjalankan ibadah dengan benar dan mematuhi tuntunan hukum Islam dalam berbagai situasi perjalanan. Ini melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip hukum Islam terkait dengan salat (shalat), puasa, makanan halal, pakaian yang layak, manajemen organisasi, dan praktik-praktik keagamaan lainnya yang relevan dalam perjalanan.

c. Akhlak

Akhlak mencakup perilaku dan moralitas yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam fiqh traveller, menjaga akhlak yang baik sangat penting dalam interaksi dengan orang lain, termasuk masyarakat lokal yang dikunjungi. Hal ini mencakup kesopanan, keramahan, kejujuran, dan hormat terhadap nilai-nilai sosial yang berlaku. Perilaku yang baik akan mencerminkan nilai-nilai agama dan memberikan contoh yang baik kepada orang lain.<sup>38</sup>

Sebagai seorang traveller yang menjalankan fiqh traveller, penting untuk memperhatikan dan menyeimbangkan ketiga aspek ini. Aqidah yang kokoh membentuk landasan keyakinan yang kuat, pengetahuan tentang syariah memandu dalam melaksanakan ibadah dan menaati peraturan agama, dan akhlak yang baik mencerminkan nilai-nilai agama dalam tindakan dan interaksi. Kombinasi yang baik antara aqidah, syariah, dan akhlak membentuk landasan yang kokoh

---

<sup>38</sup> Marzuki. "Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam" Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 9.1 (2009). Hlm 27.

dalam perjalanan dan membantu traveller dalam menjalankan ibadah dengan benar serta bertindak dengan etika yang baik.

Tidak ada teori fiqh yang secara khusus berkaitan dengan "fiqh traveller". Namun, konsep fiqh dan prinsip-prinsip fiqh yang umum dapat diterapkan dalam konteks perjalanan atau aktivitas traveller. Beberapa prinsip dan pertimbangan yang relevan dalam fiqh traveller adalah:

- a. Mudah dan keringanan (rukhsah): Fiqh memperhatikan prinsip kemudahan dalam menjalankan ibadah dan menerapkan hukum Islam. Dalam konteks perjalanan, prinsip mudah dan keringanan bisa diterapkan ketika menghadapi kesulitan atau kendala dalam menjalankan ibadah. Misalnya, dalam fiqh traveller, ada pengecualian dalam menjalankan salat (shalat) secara penuh ketika dalam perjalanan yang membatasi akses ke tempat wudhu atau kesulitan dalam menemukan waktu yang tepat untuk salat.<sup>39</sup>
- b. Penyesuaian waktu dan tempat: Ketika melakukan perjalanan, seorang traveller harus memperhatikan perbedaan waktu dan tempat. Hal ini penting dalam menjalankan ibadah, seperti menyesuaikan waktu salat berdasarkan zona waktu yang berbeda atau mengetahui arah kiblat (qiblat) ketika berada di tempat yang tidak dikenal.
- c. Makanan halal: Dalam fiqh, penting untuk memperhatikan makanan halal, yaitu makanan yang sesuai dengan prinsip dan aturan agama Islam. Ketika menjadi traveller, penting untuk mencari makanan yang halal dan menghindari makanan yang haram (dilarang) sesuai dengan ajaran agama.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Muhammad Alfi. "Konsep Safar Dan Rukhsah Dalam Perjalanan Menurut Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Azhar" Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023. Hlm 19.

<sup>40</sup> Kusumaningtyas, Menur, and Sri Lestari. "Model pengembangan makanan dan pariwisata halal di Indonesia" Media Mahardhika 19.1 (2020). Hlm 47.

- d. Keselamatan dan keamanan: Fiqh menekankan pentingnya menjaga keselamatan diri dan orang lain. Ini berlaku dalam konteks perjalanan juga. Seorang traveller harus memperhatikan aspek keamanan dalam memilih transportasi, tempat menginap, dan interaksi dengan orang lain.
- e. Menghormati budaya dan kebiasaan lokal: Fiqh juga menekankan pentingnya menghormati budaya dan kebiasaan lokal ketika berada di tempat yang baru. Seorang traveller harus mempelajari dan menghormati adat istiadat serta norma-norma sosial yang berlaku di tempat yang dikunjungi.

Meskipun tidak ada teori fiqh yang khusus untuk traveller, prinsip-prinsip fiqh yang umum dapat membimbing seorang muslim dalam menjalankan ibadah dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama saat melakukan perjalanan.

## **C. Media Sosial**

### **1. Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah platform yang memungkinkan pengguna berinteraksi, bertukar, dan menghasilkan informasi secara online. Ada banyak jenisnya, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan internet. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah platform media sosial yang paling sering digunakan secara global. Sebaliknya, penggunaan teknologi berbasis web di media sosial memfasilitasi interaksi antarpribadi dengan mengubah obrolan menjadi dialog yang hidup. “sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas landasan teoritis dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten buatan pengguna,” begitulah Andreas Kaplan dan Michael Haenlein menggambarkan media sosial.<sup>41</sup>

Siapa pun dapat menggunakan jejaring sosial sebagai platform untuk membangun situs web pribadi dan berbagi konten dengan rekan-

---

<sup>41</sup> Anang Sugeng Cahyono, *Loc.Cit.*

rekan mereka. Beberapa jejaring sosial yang paling terkenal adalah Twitter, Facebook, dan Myspace. Berbeda dengan media konvensional yang mengandalkan media cetak dan penyiaran, media sosial berfungsi secara online. Setiap orang yang berkepentingan diajak untuk terlibat dalam media sosial dengan cepat dan bebas berbagi informasi, berinteraksi dengan orang lain melalui komentar, serta menyumbangkan ide dan pendapat. Dalam jejaring sosial, setiap individu dapat membuat halaman profil pribadi yang mencerminkan identitas mereka. Mereka dapat berinteraksi dengan teman-teman dan keluarga dengan memposting konten seperti foto, video, status, dan berbagi pemikiran. Selain itu, pengguna juga dapat mengikuti dan berinteraksi dengan halaman profil pengguna lain, grup minat, dan halaman resmi dari organisasi atau tokoh terkenal.

Media sosial adalah jenis media online yang memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain dan berbicara dengan orang lain melalui teknologi berbasis web. Antony Mayfield memberikan definisi tambahan tentang media sosial, menyatakan bahwa media sosial adalah platform tempat pengguna dapat memposting, berbagi, dan terlibat dalam percakapan. Blog, jejaring sosial, ensiklopedia online (wiki), forum-forum maya, dan dunia maya (virtual worlds) yang menggunakan avatar dan karakter 3D termasuk dalam kategori ini.<sup>42</sup>

Secara umum, masyarakat Indonesia dan global menggunakan media sosial sebagai platform online yang populer. Penggunaan media sosial membutuhkan paket data atau koneksi internet yang diaktifkan secara berkala. Facebook, Instagram, Telegram, WhatsApp, YouTube, dan banyak lainnya adalah beberapa contoh platform media sosial yang populer. Pengguna di media sosial dapat berinteraksi secara langsung dengan orang lain melalui chat teks atau konten audio visual. Media sosial memberikan kesempatan bagi individu untuk berkomunikasi,

---

<sup>42</sup> Fahlepi Roma Doni “Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja”.  
Journal on Software Engineering, Vol 3. No 2. 2017. Hlm. 16.

berbagi informasi, dan terlibat dalam berbagai interaksi online. Pengguna dapat memposting konten seperti gambar, video, teks, serta berpartisipasi dalam diskusi atau kelompok minat. Ini juga memberi peluang bagi pengguna untuk mengikuti perkembangan terbaru, terlibat dalam aktivitas berbagi, serta membangun jaringan dengan orang-orang dari seluruh dunia.

## 2. Sejarah Media Sosial

Platform media sosial telah mengalami transisi yang signifikan dari waktu ke waktu. Friendster mendominasi media sosial pada tahun 2002, ketika pertama kali diperkenalkan. Namun, sejak itu, telah muncul berbagai platform media sosial yang memiliki keunikan dan karakteristik masing-masing. Sejarah media sosial dimulai pada tahun 1970an dengan sistem papan buletin, yang memungkinkan pengguna terhubung melalui email dan aplikasi berbagi. Namun, saluran telepon yang terhubung dengan modem digunakan untuk ini. Perusahaan GeoCities yang didirikan pada tahun 1995 menyediakan layanan penyimpanan data situs web yang dapat diakses dari beberapa lokasi. Salah satu pencapaian awal dalam pengembangan website adalah GeoCities. Dari saat itu, perkembangan media sosial semakin pesat. Berbagai platform seperti Friendster, MySpace, dan kemudian Facebook, Twitter, dan Instagram, mulai bermunculan dengan fitur-fitur yang inovatif. Media sosial telah mengubah cara kita terlibat, berkomunikasi, dan menyebarkan informasi secara global.<sup>43</sup>

Dari tahun 1997 hingga 1999, Sixdegrees.com dan Classmates.com adalah situs media sosial pertama yang muncul. Selama periode ini, juga muncul situs web yang memungkinkan pengguna untuk membuat blog pribadi, seperti Blogger. Situs web ini memungkinkan pengguna membuat halaman situs web pribadi mereka sendiri yang dapat memuat konten tentang berbagai topik. Friendster

---

<sup>43</sup> Anang Sugeng Cahyono "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia". Jurnal Publiciana, Vol 9. No 1 2016. Hlm. 143.

kemudian muncul pada tahun 2002 dan menjadi fenomena besar dalam dunia media sosial. Friendster mengalami *booming* yang signifikan dan mempengaruhi tren media sosial. Sejak bubarnya Friendster pada tahun 2003, sejumlah platform media sosial lain bermunculan, masing-masing dengan fitur dan manfaat unik. LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wisser, Google+, dan masih banyak lagi hanyalah beberapa di antaranya. Perkembangan media sosial selama periode ini mencerminkan perubahan budaya komunikasi dan interaksi secara global. Masing-masing platform telah membawa inovasi yang memengaruhi bagaimana kita berhubungan, berbagi informasi, dan berpartisipasi dalam jaringan sosial secara daring.<sup>44</sup>

### 3. Macam-Macam Media Sosial

Ada enam macam yang dapat digunakan untuk membagi media sosial, yaitu:<sup>45</sup>

#### a. Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Kategori ini merupakan kategori yang terbanyak digunakan di media sosial. Media jejaring sosial membantu penggunanya untuk terhubung satu sama lain melalui berbagai cara. Salah satu fitur utama situs jejaring sosial adalah kapasitas setiap pengguna untuk membuat jaringan pertemanan, baik dengan orang yang sudah mereka kenal di kehidupan nyata maupun dengan kenalan baru yang mereka buat secara online. Facebook, LinkedIn, dan situs jejaring sosial terkenal lainnya adalah beberapa contoh sistem ini.

#### b. Jurnal Online (Blog)

Blog adalah sejenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi hal-hal seperti tautan online, artikel, dan lainnya, sekaligus memungkinkan mereka untuk mengirimkan

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> Ahmad Setiadi “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi”. Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika, Vol 16. No 2 2016. Hlm. 2-3.

aktivitas sehari-hari. Blog adalah halaman web pribadi pertama yang memiliki koneksi ke situs web lain yang sering diperbarui dan dianggap menarik. Ketika blog semakin populer, blog berubah menjadi tempat menyimpan jurnal pribadi, dengan pemilik blog menulis tentang pengalaman dan pemikirannya sehari-hari. Biasanya, blog juga menyediakan kolom komentar yang memungkinkan interaksi dengan pembaca.

c. **Jurnal Online Sederhana atau Microblog (*Micro-blogging*)**

Microblog memungkinkan pengguna untuk memposting dan berbagi tindakan dan pemikiran mereka dalam format yang lebih sederhana dan singkat dari pada blog biasa. Microblog biasanya terbatas pada jumlah karakter atau kata tertentu per postingan. Contoh paling umum dari microblog adalah Twitter, di mana pengguna dapat mengirim pesan singkat yang dikenal sebagai "tweet" dengan batasan karakter tertentu. Meskipun lebih singkat, microblog memungkinkan pengguna untuk dengan cepat berbagi informasi, pemikiran, dan berinteraksi dengan pengikut mereka. Selain Twitter, platform lain seperti Tumblr dan beberapa fitur pada Facebook juga dapat dianggap sebagai bentuk microblog.<sup>46</sup>

d. **Media Berbagi (*Media Sharing*)**

Situs dalam kategori ini memungkinkan penggunanya bertukar berbagai media, termasuk file, film, audio, foto, dan lain-lain. Pengguna dapat mengunggah konten tersebut ke platform tersebut, dan konten tersebut dapat dilihat, didengar, atau diakses oleh pengguna lain. Contoh media sharing termasuk YouTube, di mana pengguna dapat mengunggah dan berbagi video mereka, serta Flickr, Photo-bucket, atau Snapfish yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan berbagi gambar mereka. Media sharing memberikan peluang bagi pengguna untuk

---

<sup>46</sup> Ibid.



mempublikasikan karya mereka sendiri atau berinteraksi dengan konten yang dibagikan oleh orang lain.

e. **Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)**

Semacam media sosial yang disebut social bookmarking berfokus pada pengelolaan, pengorganisasian, dan pencarian berita dan informasi internet. Pengguna dapat menandai atau menyimpan tautan ke halaman web atau konten lain yang mereka temukan menarik atau berguna. Ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengakses konten tersebut di masa mendatang dan juga berbagi tautan dengan pengguna lain. Situs penanda sosial populer seperti Delicious.com, StumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, dan LintasMe di Indonesia adalah beberapa contohnya. Penanda sosial membantu dalam mengumpulkan, mengatur, dan berbagi informasi yang relevan dengan minat dan kebutuhan pengguna.<sup>47</sup>

f. **Media Konten Bersama atau Wiki**

Kategori ini merujuk pada jenis media sosial di mana kontennya dihasilkan melalui kolaborasi antara para pengguna. Wiki, seperti kamus atau ensiklopedia, menyediakan pengguna dengan informasi seperti definisi, sejarah, referensi buku, atau tautan terkait kata atau topik. Yang membedakan adalah pengisian kontennya dilakukan oleh pengunjung itu sendiri, sehingga berbagai pengunjung bekerja sama untuk mengisi konten situs web. Salah satu contoh paling terkenal dari jenis ini adalah Wikipedia, sebuah ensiklopedia online yang diisi dan dikembangkan oleh para pengguna secara kolaboratif. Pengguna dari berbagai latar belakang dapat berkontribusi dengan menulis, mengedit, atau memperbarui artikel-artikel di dalamnya. Konsep wiki menggambarkan bagaimana informasi dapat dihasilkan secara

---

<sup>47</sup> Ibid.

kolektif oleh masyarakat online, dengan setiap pengguna memiliki peran dalam membangun pengetahuan bersama.

#### 4. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik dan kualitas unik yang tidak dapat ditemukan di media lain. Menurut Nasrullah, karakteristik media sosial meliputi :<sup>48</sup>

##### a. Jaringan (*Network*)

Infrastruktur yang menghubungkan komputer dan perlengkapan lain untuk memfasilitasi transfer data dapat disebut sebagai "jaringan" dalam berbagai domain teknologi, seperti ilmu komputer. Dalam konteks media sosial, karakteristik "jaringan" mengacu pada kemampuan pengguna untuk terhubung satu sama lain dan membentuk jaringan pertemanan atau hubungan sosial. Interaksi antar pengguna menjadi elemen sentral dalam media sosial, di mana pengguna dapat berinteraksi, berbicara, dan berbagi informasi dengan orang lain dalam jaringan mereka.

##### b. Informasi (*Information*)

Dalam media sosial, informasi sangat penting; berbeda dengan jenis media lain di internet, pengguna media sosial aktif dalam membuat konten, mengidentifikasi diri, dan berinteraksi berdasarkan informasi. Faktanya, dalam masyarakat informasi modern, informasi telah menjadi barang berharga. Setiap orang menghasilkan, membagikan, dan mengonsumsi data. Media sosial berfungsi sebagai platform di mana informasi dapat dengan mudah dibagikan, ditemukan, dan diakses oleh banyak orang. Pengguna dapat membagikan berita, artikel, foto, video, dan berbagai bentuk informasi lainnya. Informasi menjadi mata rantai yang menghubungkan pengguna, memfasilitasi pertukaran

---

<sup>48</sup> Neng Dewi Kurnia, Riche Cynthia Johan, Gema Rullyana "Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan ITENAS". *Journal of Library and Information Science*, Vol 8. No 1. 1 Mei 2018. Hlm. 4-5.

pengetahuan, dan memengaruhi cara komunikasi dan interaksi dalam lingkungan digital.<sup>49</sup>

c. **Arsip (Archive)**

Informasi yang diposting di media sosial tidak serta merta terhapus seiring berjalannya waktu, sesuai dengan ciri "arsip". Data ini dapat disimpan dan diambil kapan saja menggunakan berbagai perangkat. Media sosial memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengarsipkan informasi atau konten yang mereka bagikan. Konten yang diunggah oleh pengguna, seperti postingan, foto, atau video, tidak hanya berlaku dalam waktu singkat, tetapi juga dapat diakses dan diingat kembali dalam jangka waktu yang lebih lama. Dengan adanya fitur arsip ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses kembali informasi yang pernah mereka bagikan atau interaksi yang telah terjadi di masa lalu. Hal ini membantu dalam memelihara memori digital dan menjaga kontinuitas dalam interaksi dan konten di media sosial.

d. **Interaksi (Interactivity)**

Salah satu fitur utama media sosial adalah kemampuan untuk memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain. Menurut Gane & Beer, "interaksi adalah proses yang terjadi antara pengguna dan perangkat teknologi." Kehidupan kita sehari-hari kini sangat bergantung pada kemajuan teknologi dan teknologi digital, bahkan menjadi bagian penting dari kehidupan kita. Salah satu komponen utama media sosial adalah interaksi. Pengguna dapat berinteraksi dengan konten yang ada dan juga dengan pengguna lain melalui berbagai cara seperti komentar, like, atau tindakan-tindakan lainnya. Fitur-fitur ini memungkinkan pengguna untuk terlibat secara aktif dalam lingkungan media sosial, membangun hubungan, berbagi pendapat, dan merasakan *sense of community* di

---

<sup>49</sup> Ibid.

dalamnya. Interaksi ini menjadi pendorong utama dalam membangun koneksi dan pengalaman positif dalam penggunaan media sosial.<sup>50</sup>

e. **Simulasi Sosial (*Simulation of Society*)**

Saat berkomunikasi dengan orang-orang melalui antarmuka media sosial, pengguna menghadapi dua keadaan penting. Untuk mengakses media sosial, pertama pengguna harus masuk ke internet terlebih dahulu menggunakan akun dan kata sandinya. Kedua, mereka mungkin harus menunjukkan identitas diri mereka saat berada di media sosial dan sekaligus mengarahkan bagaimana mereka mengidentifikasi atau membangun citra diri mereka dalam dunia virtual. Media sosial menciptakan lingkungan yang merefleksikan berbagai aspek kehidupan sosial. Pengguna dapat mengambil peran, berinteraksi, dan membangun hubungan layaknya dalam kehidupan nyata. Dalam dunia virtual, pengguna dapat menggambarkan diri mereka melalui identitas digital, membagikan minat dan pendapat, serta berpartisipasi dalam interaksi sosial yang menghasilkan simulasi lingkungan sosial yang unik di dalam platform media sosial.

f. **Konten oleh Pengguna (*User-Generated Content*)**

Setiap materi di media sosial dibuat oleh pengguna atau pemilik akun, sesuai dengan fitur "konten buatan pengguna", atau *user-generated content* (UGC). Dalam konsep UGC, pengguna tidak hanya mengonsumsi konten yang dibuat oleh orang lain, tetapi juga secara aktif menciptakan dan berkontribusi pada konten tersebut. Media sosial memberikan kemampuan kepada pengguna untuk membuat, membagikan, dan mengelola konten yang mencerminkan minat, pandangan, dan identitas mereka. Oleh karena itu, pengguna di media sosial bukan hanya konsumen pasif,

---

<sup>50</sup> Ibid.

melainkan juga produsen konten yang berpartisipasi dalam menciptakan atmosfer dinamis dan beragam dalam platform tersebut.<sup>51</sup>

## 5. Media Sosial Youtube

### a. Sejarah Youtube

Sosial media (platform) saat ini sangat sering digunakan secara luas oleh penggunanya satu di antaranya yaitu Youtube. Youtube ialah sebuah situs web berbagi video (*video sharing*) yang sangat populer di mana orang-orang para user (pengguna) bisa menonton, memuat (*upload*), mengunduh (*download*) berbagai jenis video, serta dapat melakukan siaran langsung (*live streaming*). Platform video media sosial Youtube menjadi sangat populer dan telah memberikan akses kepada semua orang di mana saja untuk menikmati dan berbagi video. Sejak kemunculannya, Youtube telah menjadi platform yang tidak hanya menyajikan video bagi para penggunanya, tetapi juga memungkinkan para pembuat video untuk berbagi karya mereka di platform tersebut.<sup>52</sup> Pengguna Youtube dapat mengunggah, mengunduh, menonton, dan berbagi video secara gratis. Situs web ini menawarkan berbagai pilihan video, termasuk yang dibuat oleh pengguna YouTube serta video musik, film, dan serial televisi.<sup>53</sup>

Youtube saat itu didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga karyawan yang sebelumnya bekerja di PayPal, sebuah perusahaan di bidang layanan pengiriman uang melalui email yang menggantikan cara tradisional sebelumnya yang masih menggunakan kertas. Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim

---

<sup>51</sup> Ibid.

<sup>52</sup> I Makna A'raaf\*, Prihantoro N P, Sifa Larasati, M. Fais Noor M, Hisny Fajrussalam "Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Pandemi Covid-19". Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Volume 21, Nomor 2, 2021. Hlm. 177.

<sup>53</sup> Gyta Rastyka Dhela, "Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)". Skripsi. (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020). Hlm. 16.

ialah tiga mantan karyawan tersebut. Penamaan "Youtube" sendiri berasal dari nama sebuah restoran Jepang dan pizza di San Mateo, California. Tahun 2011 tepatnya pada bulan November, jejaring sosial Google+ secara resmi terhubung dengan penjelajah web Chrome dan YouTube. Dengan integrasi ini, orang dapat menonton video YouTube di platform Google+. Hal ini memberikan pengalaman yang lebih terhubung antara kedua platform tersebut.<sup>54</sup>

Dengan jumlah tampilan mencapai 6 miliar dalam 1 hari, YouTube menjadi penyedia video online paling dominan saat ini di Amerika Serikat dan bahkan di seluruh dunia, dengan pangsa pasar sebesar 43%. Youtube telah menjadi kebutuhan yang beragam bagi para penggunanya, karena fitur-fitur yang ditawarkannya dan kemajuan teknologi yang terus berkembang, yang sangat membantu memenuhi berbagai kebutuhan pengguna. Secara keseluruhan, YouTube telah menarik lebih banyak pengguna dari rentang usia 18-49 tahun di seluruh dunia daripada jaringan kabel apa pun. Pengguna menghabiskan waktu untuk menonton video di YouTube meningkat enam puluh persen setiap tahun. Ini adalah peningkatan tercepat dalam dua tahun terakhir.<sup>55</sup>

#### **b. Fitur Youtube**

Selama perkembangannya, YouTube terus menambah fitur menarik yang membuatnya nyaman bagi pengguna. Kemampuan pengguna untuk membuat cerita di YouTube kini menjadi salah satu fitur baru yang paling menarik, yang dikenal sebagai YouTube Stories. Mirip dengan Instagram Stories, fungsi ini. Fitur YouTube diantaranya sebagai berikut.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Edy Chandra “*Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*”. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni Vol. 1, No. 2, Oktober 2017. Hlm. 407-408.

<sup>55</sup> Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, *Op.Cit.*, Hlm. 260.

<sup>56</sup> Dianisa.com, “*Pengertian YouTube – Sejarah, Fitur, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan*” diakses pada tanggal 19 September 2023 pukul 12:51 WIB, <https://dianisa.com/pengertian-youtube/>

### 1) **Anotasi**

Dengan menyertakan kotak atau tautan ke video yang sedang diputar, fungsi anotasi memungkinkan pengunggah video untuk merekomendasikan video selanjutnya. Fitur ini memberikan manfaat besar bagi pengunggah karena dapat meningkatkan peluang penonton untuk melihat video rekomendasinya. Agar anotasi tidak mengganggu penonton saat menonton video, lebih baik jika ditampilkan di akhir. Namun, jika ditampilkan dengan cara yang tidak sesuai atau mengganggu, itu bisa menjadi masalah. Pengguna dapat menonaktifkan fitur anotasi pada setiap video yang mereka tonton dengan mengklik ikon pengaturan pada video tersebut dan kemudian mematikan fitur anotasi.

### 2) **Autoplay**

Pengguna dapat memutar video rekomendasi berikutnya secara otomatis karena fitur putar otomatisnya. Autoplay aktif memungkinkan YouTube menampilkan video berikutnya yang menarik pengguna dan disesuaikan dengan kecerdasan algoritma YouTube yang luar biasa. Ini berarti bahwa, jika seseorang, misalnya, menonton musik di YouTube hingga selesai, platform tersebut akan secara otomatis memutar video musik berikutnya yang berkaitan dengan genre atau penyanyi yang serupa dengan pengguna tersebut. Hal yang sama berlaku untuk berbagai jenis konten, seperti podcast, video blog, teknologi, ekonomi, politik, dan topik lainnya.<sup>57</sup>

Pengguna dapat mematikan fitur Autoplay ini dengan pergi ke menu *Setelan* jika mereka tidak menyukainya, lalu menonaktifkan opsi *Putar Otomatis*. Alternatifnya, pengguna

---

<sup>57</sup> Ibid.

juga dapat menemukan opsi ini di bilah samping rekomendasi video YouTube dan mematakannya dari sana.

### 3) **Kecepatan Video**

Pengguna juga dapat mengatur kecepatan video dengan fitur kecepatan. Ketika pengguna menonton video tutorial, fitur ini sangat bermanfaat atau ingin menyesuaikan kecepatan video dengan kebutuhan mereka. Untuk menggunakan fitur ini, pengguna dapat klik pada menu Setelan, lalu di bagian "Kecepatan Pemutaran", pengguna dapat mengatur kecepatan pemutaran video sesuai dengan preferensi mereka. Untuk memperlambat video, penonton dapat mengatur kecepatan antara 0,25 dan 0,75. Sedangkan untuk mempercepat video, pengguna dapat mengatur kecepatan antara 1.25 hingga 1.75. Kecepatan pemutaran normal adalah 1. Jika diperlukan, penonton juga dapat menyesuaikan kecepatan secara kustom sesuai dengan keinginan mereka.

### 4) **Subtitle**

Pengguna juga dapat memahami setiap kata atau suku kata yang diucapkan dalam video berkat fungsi subtitle YouTube, yang tersedia untuk video musik, trailer film, dokumenter, pelajaran, dan obrolan. Bagi penonton yang mungkin belum memahami bahasa yang digunakan dalam film, terutama bahasa Inggris, opsi ini cukup membantu.<sup>58</sup>

Pengguna dapat menemukan opsi subtitle di menu Setelan dan memilih bahasa subtitle yang mereka anggap sesuai. Ketika pengunggah video menambahkan opsi subtitle ke video mereka, penonton dan kontributor juga dapat menambahkan subtitle. Dengan adanya kontribusi dari berbagai pengguna, opsi bahasa subtitle dapat menjadi lebih

---

<sup>58</sup> Ibid.



beragam dan lebih banyak. Ini memungkinkan video-video di YouTube menjadi lebih inklusif bagi penonton dengan berbagai latar belakang bahasa.

#### 5) *Download*

Selain itu, YouTube menyediakan fitur unduh (*download*) yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan video ke perangkat smartphone dan tablet mereka sehingga dapat ditonton secara offline. Namun, penting untuk diingat bahwa fitur ini hanya tersedia melalui aplikasi YouTube di perangkat seluler dan tablet, tidak tersedia melalui browser di smartphone atau komputer.

Fitur ini dapat dilihat oleh pengguna saat menonton video apa pun di YouTube. Mereka dapat mengatur kualitas hasil unduhan dari yang rendah (144p) hingga sedang (360p) dan tinggi (720p), yang menghemat data seluler. Selain itu, mereka dapat mengatur agar unduhan hanya berjalan ketika perangkat terhubung ke WiFi.

Namun, perlu diperhatikan bahwa tanpa berlangganan YouTube Premium, pengguna tidak dapat mengunduh atau menonton konten premium dan video musik secara offline. Dengan berlangganan YouTube Premium, pengguna dapat menikmati akses ke fitur unduhan dan menonton konten premium tanpa iklan.<sup>59</sup>

#### 6) *Live Streaming*

Pada awal pengembangan *live streaming* di youtube pada tahun 2009, fitur ini hanya dapat digunakan oleh beberapa mitra youtube tertentu dan tidak dapat digunakan oleh semua pengguna. Pada periode ini, pengembangan dan

---

<sup>59</sup> Ibid.

pengujian awal *live streaming* membutuhkan kerja sama dengan pihak ketiga.

Pada tahun 2017, youtube memperluas akses *live streaming* secara publik, sehingga memungkinkan lebih banyak pengguna untuk memanfaatkannya. Selama periode ini, youtube juga memperkenalkan fitur bernama "super chat," yang memungkinkan pengguna untuk mengirim komentar khusus dan mendukung pembuat konten mereka selama siaran langsung. Ini memberikan pengalaman interaktif yang lebih kuat bagi penonton dalam siaran langsung di platform.

#### 7) Video 360 Derajat

Google memperkenalkan fitur video 360 derajat di youtube pada Januari 2015. Pengguna dapat mengunggah dan menonton video tersebut yang dapat diputar dalam format 360 derajat, yang dapat dinikmati melalui headset *Virtual Reality* (VR). Namun, di Indonesia, penerimaan terhadap video 360 derajat mungkin belum sebesar di negara lain. Hal ini dikarenakan harga headset *Virtual Reality* yang cenderung mahal bisa menjadi hambatan bagi banyak orang di Indonesia. Selain itu, aksesibilitas perangkat keras VR mungkin terbatas di beberapa daerah.<sup>60</sup>

#### 8) Youtube Stories

Pada tahun 2018, youtube juga memperkenalkan fitur yang dikenal sebagai "*YouTube Stories*" atau juga disebut sebagai "*YouTube Reels*." Fitur ini sangat mirip dengan fitur Stories yang ada di Instagram dan Snapchat. Namun, perlu dicatat bahwa fitur ini hanya tersedia bagi para pembuat konten atau channel yang memiliki setidaknya 10.000 pelanggan (*subscribers*).

---

<sup>60</sup> Ibid.

Memanfaatkan fitur *YouTube Stories*, kreator konten dapat mengunggah foto dan video dengan durasi maksimal satu menit, yang kemudian akan ditampilkan dalam format Stories di channel mereka. Konten yang diunggah melalui YouTube Stories akan tersedia selama 24 jam sebelum menghilang. Ini memberikan cara yang lebih cepat dan sementara untuk berbagi momen dan berinteraksi dengan audiens.

#### **9) Youtube Premium**

Jika pengguna YouTube ingin berlangganan, mereka dapat menggunakan layanan berbayar YouTube Premium, yang sebelumnya dikenal sebagai YouTube Red. Dengan berlangganan YouTube Premium, pengguna dapat menikmati video tanpa iklan, mengunduh video untuk ditonton secara offline, dan mendapatkan akses eksklusif ke konten YouTube Originals dari berbagai genre seperti drama, komedi, animasi, dokumenter, dan lainnya.<sup>61</sup>

#### **c. Kategori Youtube**

YouTube memiliki berbagai kategori atau jenis konten yang memungkinkan pengguna untuk menjelajahi video sesuai minat mereka. Berikut adalah beberapa kategori YouTube yang umum:

- 1) Film & Animation (Film dan Animasi)
- 2) Autos & Vehicles (Mobil dan Kendaraan)
- 3) Music (Musik)
- 4) Pets & Animals (Hewan dan Peliharaan)
- 5) Sports (Olahraga)
- 6) Travel & Events (Perjalanan dan Acara)
- 7) Gaming (Game)
- 8) People & Blogs (Blog dan Orang)

---

<sup>61</sup> Ibid.

- 9) Comedy (Komedi)
- 10) Entertainment (Hiburan)
- 11) News & Politics (Berita dan Politik)
- 12) How to & Style (Cara dan Gaya)
- 13) Education (Pendidikan)
- 14) Science & Technology (Sains dan Teknologi)
- 15) Nonprofits & Activism (Nonprofit dan Aktivisme)

Setiap kategori ini memiliki ribuan, jika tidak jutaan, video yang berbeda. Pengguna dapat menjelajahi kategori sesuai minat mereka dan menemukan konten yang sesuai dengan preferensi mereka.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Youtube**

Seperti halnya platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, YouTube juga bertujuan untuk membuat penggunanya merasa puas dan terlibat dalam menonton video.<sup>62</sup> Oleh karena itu, beberapa kelebihan dan kekurangan YouTube antara lain :

##### **1) Kelebihan Youtube**

- a) Menjadi sumber informasi terkini dan lengkap yang dapat dipercaya.
- b) Menjadi sumber penghasilan.
- c) Media menyalurkan kreativitas tanpa batas.
- d) Jenis periklanan yang paling efektif dan terfokus.

##### **2) Kekurangan Youtube**

- a) Iklan yang Mengganggu, pengguna mengeluhkan jumlah iklan yang mengganggu dalam video mereka. Meskipun ada opsi YouTube Premium untuk menghilangkan iklan, tidak semua orang mau membayar.

---

<sup>62</sup> Ibid.

- b) YouTube memiliki banyak konten yang tidak aman untuk anak-anak. Di platform ini, terdapat konten-konten yang berisi bahasa dan materi yang tidak pantas untuk anak-anak. Masalah ini dapat menjadi lebih serius ketika anak-anak memiliki akses bebas untuk menonton video sendirian tanpa pengawasan orang tua, yang dapat berbahaya bagi mereka.
- c) Mengurangi produktivitas seseorang. Meskipun YouTube dapat menjadi sumber hiburan dan informasi yang baik, terlalu banyak waktu yang dihabiskan di platform ini dapat mengganggu produktivitas.

**e. Youtube Sebagai Media Dakwah**

Saat ini, jumlah pendakwah yang aktif di media sosial, terutama di YouTube, terus meningkat. Fenomena ini disebabkan oleh fakta bahwa mayoritas pengguna media sosial berasal dari berbagai kalangan, termasuk orang tua, remaja, bahkan anak-anak. Keberadaan pendakwah di media sosial, terutama Youtube, menjadi daya tarik bagi banyak orang, khususnya bagi mereka-mereka yang jadwalnya yang sangat padat dan tidak dapat menghadiri ceramah secara langsung di majelis. Dengan adanya konten dakwah yang dapat diakses kapan saja, orang-orang tersebut dapat mengambil waktu luang mereka untuk menyimak dan mendapatkan pesan dakwah melalui postingan yang tersedia di platform tersebut.

Youtube telah menjadi media yang sangat populer dan menyebar luas di masyarakat. Sebagai platform video, Youtube menargetkan audiens atau publik sebagai sasarannya. Dalam perkembangannya, Youtube telah menjadi bagian yang terintegrasi dalam masyarakat. Banyak orang lebih memilih dari pada televisi sebagai sumber informasi dan hiburan. Youtube menjadi media di mana bagus untuk mengkomunikasikan beragam info dikarenakan

memungkinkan audiens yang luas untuk mengakses pesan. Keefektifan ini didukung oleh sifat audio visual dari media Youtube, di mana pesan dapat didengar dan dilihat oleh pemirsa. Di Indonesia, Youtube telah menjadi sarana utama bagi masyarakat dalam mencari hiburan dan sumber informasi.<sup>63</sup>

Di era milenial ini, dakwah melalui YouTube mendominasi karena tiga alasan. :

- a. Tersebar nya Muslim ke seluruh dunia dengan menggunakan jejaring internet, seperti yang ditunjukkan oleh website YouTube, yang memungkinkan pengguna memperoleh informasi yang tidak sempat mereka pelajari dalam majelis taklim.
- b. Unggahan-unggahan yang berbicara tentang dakwah atau syariat Islam dapat dengan mudah digunakan untuk membangun cita-cita Islam.
- c. Menggunakan YouTube sebagai media dakwah menunjukkan bahwa orang Muslim sanggup menyesuaikan dengan perubahan zaman dan tetap mengikuti ajaran Islam.<sup>64</sup>

Berdakwah di era milenial menghadapi tantangan dan dari pesatnya perkembangan teknologi. Dakwah perlu beradaptasi dengan kemajuan perangkat yang terus berkembang dengan pesat.<sup>65</sup> Seorang da'i memberikan penyampaian pesan dakwah melewati media sosial memang diatur dengan hati-hati agar pesan tersebut dapat mencapai sasaran yang tepat. Tujuan utamanya bukan hanya untuk dilihat ataupun didengar, akan tetapi juga agar pesan tersebut mampu diimplementasikan dalam keseharian oleh

<sup>63</sup> Hamdan, Mahmuddin “*Youtube Sebagai Media*”. Journal of Social Religion Research Vol.6, No.1, 2021. Hlm. 73.

<sup>64</sup> Abdul Salam, Muliaty Amin, Kamaluddin Tajibu, *Op.Cit.*, Hlm. 660.

<sup>65</sup> Salma Laila Qodriyah “*Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)*”. Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah Volume 1, Nomor 2, 2021. Hlm. 153.

para penontonnya. Oleh karena itu, penyampaian pesan dakwah melalui foto dan video memegang peranan penting.

Dalam penyajian pesan dakwah melalui media sosial, seorang da'i berusaha untuk menyajikan konten yang menonjol atau menarik dan unik. Mereka berinovasi dalam mengungkapkan pesan dengan gaya yang menghibur, kreatif, dan mengikuti tren terkini. Dengan begitu, konten dakwah dapat menarik perhatian lebih banyak orang dan lebih mudah dicerna oleh audiens yang beragam. Pilihan sajian foto dan video yang menarik, dikombinasikan dengan penggunaan efek visual, musik yang tepat, dan narasi yang menginspirasi, dapat berkontribusi pada penyebaran pesan dakwah yang lebih ampuh dan efektif. Dengan demikian, audiens tidak hanya terhibur, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai dan ajaran yang disampaikan dalam pesan dakwah tersebut.

#### **D. Analisis Hermeneutika**

##### **1. Pengertian Hermeneutika**

Jika dilihat dari etimologis, kata "hermeneutin" merupakan kata yang memiliki asal dari bahasa Yunani, yang memiliki makna mengartikan, menjelaskan, menerjemahkan. Kemudian, istilah tersebut diangkat ke bahasa Jerman sebagai "*hermeneutik*" serta dalam bahasa Inggris sebagai "*hermeneutics*". Dalam hal ini, yang dimaksud dengan menerjemahkan yaitu merubah kalimat yang sebelumnya sangat sulit untuk dipahami menjadi kalimat yang mudah dipahami. Sederhananya adalah mengganti bahasa yang sangat susah dipahami kedalam bahasa sehari-hari. Maka dari itu, hermeneutika pada akhirnya dapat dianggap sebagai paradigma untuk interpretasi makna di mana terdapat proses mengubah dari suatu ketidaktahuan menjadi dimengerti. Sedangkan

kata hermeneutika secara harfiah dapat didefinisikan sebagai interpretasi atau penafsiran.<sup>66</sup>

Perlu diketahui bahwa secara historis, kata hermeneutika mengingatkan kita kepada salah satu nama dewa pada mitologi Yunani yaitu dewa yang bernama Hermes. Pada mitologi Yunani, dewa Hermes merupakan utusan tuhan yang mempunyai tugas sebagai perantara antara dewa Zeus kepada manusia. Tugas dewa Hermes adalah sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari para dewa kepada manusia. Ia berperan sebagai penerjemah dan penghubung antara dunia dewa dan dunia manusia. Hermes bertugas untuk menyampaikan pesan-pesan ilahi di mana ia menggunakan bahasa yang tidak sulit oleh manusia, sehingga mereka dapat memahami dan mengikuti petunjuk atau perintah yang diberikan oleh para dewa. Karena pada hakekatnya akal manusia itu sangat terbatas, maka tugas dari dewa Hermes begitu penting, karena apabila dalam menerjemahkan pesan dewa terjadi kesalahan, maka yang terjadi adalah seluruh manusia tidak dapat memahami pesan dari tuhan dengan baik dan akan berakibat fatal bagi kehidupan manusia.

Suatu saat, dewa Hermes menghadapi masalah serius di mana ia harus menyampaikan pesan dari dewa Zeus dengan “bahasa langit” untuk manusia agar manusia dapat mengerti dan memahami dengan “bahasa bumi”. Singkat cerita dewa Hermes menggunakan kepintarannya dan kekuasaannya untuk menerjemahkan bahasa langit, yang merupakan bahasa dewa, menjadi bahasa bumi yang dapat dipahami oleh manusia. Hermes menjelma menjadi sebuah teks suci yang mengandung pesan-pesan ilahi, dan kata "teks" yang memiliki akar kata dari bahasa Latin dan memiliki maksud tenunan atau

---

<sup>66</sup> Prihananto “*Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisi Pesan Dakwah*”. Jurnal Komunikasi Islam, Volume 04, Nomor 01, Juni 2014. Hlm. 146.



pintalan.<sup>67</sup> Sejak saat itu, dewa Hermes dianggap sebagai seorang duta yang diberikan tugas khusus. Berhasil tidaknya tugas tersebut tergantung dari cara dewa Hermes menyampaikan dan menerjemahkan ke dalam bahasa manusia.

## 2. Sejarah Hermeneutika

Hermeneutika awalnya muncul sebagai sebuah teori interpretasi yang berfokus pada menerjemahkan karya-karya sastra yang memiliki otoritas. Karya-karya sastra ini terutama terkait dengan teks-teks keagamaan. Namun, seiring berjalannya waktu, fokus kajian hermeneutika tidak lagi terbatas pada teks-teks keagamaan saja. Dalam studi hermeneutika, teks sastra klasik juga merupakan objek penting. Teks-teks keagamaan memiliki sifat otoritatif, dan adanya jarak dalam hal ruang-waktu serta perbedaan bahasa, menghasilkan teks memiliki makna yang dapat diperdebatkan atau bahkan tersembunyi. Untuk memperjelas makna teks, interpretator diperlukan untuk memberikan penjelasan yang mendalam.

Sebagai upaya untuk mencapai pemahaman yang akurat, hermeneutika awalnya digunakan dalam tiga fungsi utama: pertama, untuk memfasilitasi percakapan tentang bahasa dalam teks, seperti kosa kata dan tata bahasa, yang akhirnya berkontribusi pada perkembangan ilmu filologi; kedua, untuk memfasilitasi eksegesis atau penafsiran tentang literatur suci; dan ketiga, untuk mengarahkan proses yurisdiksi.

Perkembangan hermeneutika dapat ditelusuri melalui sejarah teologi Yudeo-Kristiani. Kajian dan penafsiran aturan-aturan ketuhanan yang terdapat dalam kitab-kitab suci merupakan ranah ahli-ahli Taurat dalam tradisi keagamaan Yahudi, bertanggung jawab atas penafsiran teks Taurat, juga dikenal sebagai Tora. Selain ahli kitab, penafsir lain, termasuk para nabi, muncul dan memimpin masyarakat

---

<sup>67</sup> Neli Ayu Lestari, "Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik "Anti Pacaran" pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti)". Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019). Hlm. 20.

dengan mengkritik praktik keagamaan yang tidak adil. Hermeneutika juga diterapkan pada teks dari Perjanjian Lama dalam tradisi Kristen awal.

Umat Kristen menafsirkan teks-teks tersebut dengan sudut pandang yang baru, yang berasal dari pengalaman mereka terhadap Yesus Kristus, yakni kematian dan kebangkitan-Nya. Akibatnya, pandangan "Kristiani" digunakan untuk memahami isi Perjanjian Lama, menghasilkan pemahaman yang berbeda yang ditemukan dalam Perjanjian Baru. Dalam proses ini, hermeneutika memainkan peran penting dalam menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang teks-teks suci, serta menghubungkan makna lama dengan pengalaman baru dalam konteks agama Kristen. Sejarah ini menunjukkan bagaimana hermeneutika terus berkembang melalui waktu dan konteks budaya serta agama yang berbeda.<sup>68</sup>

Pada abad-abad awal Masehi, masalah hermeneutika tentang teks kitab suci mulai muncul. Dalam menghadapi teks-teks tersebut, komunitas Kristen pada waktu itu mengembangkan dua pendekatan penafsiran utama: penafsiran simbolis dan penafsiran harfiah. Dalam konflik antara mazhab Antiokhia dan Aleksandria, kedua pendekatan hermeneutika ini muncul, yang merupakan dua pusat penting dalam perkembangan awal agama Kristen. Mazhab Antiokhia mengadopsi pendekatan penafsiran harfiah terhadap teks-kitab suci, di mana makna secara harfiah menjadi fokus utama interpretasi. Di sisi lain, mazhab Aleksandria menganut pendekatan alegoris atau simbolis, di mana teks diartikan dalam konteks simbolik yang lebih mendalam.

Pertentangan antara kedua mazhab ini mencerminkan perdebatan seputar bagaimana menginterpretasikan teks-kitab suci. Pendekatan harfiah menekankan pemahaman literal, sementara pendekatan simbolis mencari makna mendalam dan abstrak melalui tafsiran

---

<sup>68</sup> Hamidi, Jazim. *Hermeneutika Hukum: Sejarah, Filsafat, & Metode Tafsir*. Universitas Brawijaya Press, 2011. Hlm 8-9.

alegoris. Kontroversi ini menggambarkan bagaimana hermeneutika tidak hanya membantu pemahaman teks, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen yang mempengaruhi pemahaman dan keyakinan keagamaan. Perkembangan ini dalam sejarah awal Kristen juga menunjukkan kompleksitas dan keragaman dalam pendekatan interpretatif terhadap teks-kitab suci.<sup>69</sup>

### 3. Macam-macam Hermeneutika

Hingga sekarang, telah muncul dan mengalami pertumbuhan berbagai jenis hermeneutika, dan setiap jenis hermeneutika ini memiliki ciri khasnya sendiri. Ada banyak tokoh yang memengaruhi perkembangan hermeneutika, seperti F.D.E. Schleiermacher, Wilhelm Dilthey, Edmund Husserl, Martin Heidegger, Hans Georg Gadamer, serta banyak tokoh lainnya yang turut berperan.<sup>70</sup>

#### a. Hermeneutika romantis demam eksemplar Friedrich Ernst Daniel Schleiermacher (1768-1834)

Seorang filosof, teolog, dan filolog Jerman yang juga dikenal sebagai tokoh dan pendiri Protestanisme Liberal. Schleiermacher adalah tokoh pertama dalam tradisi filosofis Jerman yang secara konsisten mempertimbangkan isu-isu hermeneutika. Akibatnya, ia dianggap sebagai bapak hermeneutika kontemporer. Menurut Schleiermacher, makna hermeneutika telah berkembang dari sekadar studi teologis terhadap teks Alkitab menjadi pendekatan untuk memahami filsafat.

#### b. Hermeneutika metodis oleh Wilhem Dilthey (1833-1911)

Filsuf Jerman, kritikus sastra, dan sejarawan Wilhelm Dilthey, mengkritik pemikiran hermeneutika Schleiermacher. Menurut Dilthey, pandangan Schleiermacher yang menekankan

---

<sup>69</sup> Muhammad Irfan Syahroni “Aliran Hermeneutika Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Islam: Sejarah Perkembangan Aliran Hermeneutika di Dunia Barat, Tokoh-Tokoh dan Pemikirannya, serta Implikasinya dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, Volume 1, Nomor 2, Januari 2022. Hlm. 71.

<sup>70</sup> Ibid.

manusia sebagai makhluk berbahasa memiliki kelemahan. Manusia tidak hanya diakui oleh Dilthey sebagai makhluk linguistik, sebagaimana ditegaskan Schleiermacher, tetapi juga sebagai makhluk eksistensial. Menurut Dilthey, manusia berhubungan dengan bahasa lebih dari sekadar mendengarkan, menulis, dan membaca untuk memahami dan menafsirkan. Lebih jauh dari itu, manusia memiliki dimensi pemahaman dan penafsiran dalam seluruh aspek kehidupannya.

Menurut Dilthey, hermeneutika adalah “suatu teknik pemahaman ungkapan-ungkapan tentang kehidupan yang disusun dalam bentuk tertulis” dan memerlukan lebih dari sekedar strategi bahasa. Dengan kritik ini, Dilthey menegaskan bahwa hermeneutika harus memperluas cakupan dan mendalami pemahaman terhadap manusia sebagai makhluk yang memiliki dimensi eksistensial yang lebih luas daripada sekedar bahasa. Pendekatan hermeneutika, menurutnya, harus mencakup pemahaman terhadap ekspresi kehidupan dalam semua bentuknya, bukan hanya dalam konteks linguistik.<sup>71</sup>

**c. Hermeneutika fenomenologis oleh Edmund Husserl (1889-1939)**

Menurut hermeneutika Husserl, pengetahuan sejati bukan dihasilkan dari manipulasi pikiran untuk menghasilkan teori, melainkan dari fakta data yang ada dalam kesadaran pikiran. Sudut pandang ini berpendapat bahwa prosedur pemahaman yang tepat harus membiarkan materi "berbicara sendiri" dan menghilangkan prasangka. Berbeda dengan hermeneutika romantis (Schleiermacher) dan historis (Dilthey) adalah hermeneutika fenomenologis. Edmund Husserl berpendapat bahwa penafsiran

---

<sup>71</sup> Ibid.

teks harus obyektif dan bebas dari aspek subyektif apa pun yang dapat mengganggu pembacaan materi yang ada.

d. **Hermeneutika dialektika oleh Martin Heidegger (1889-1976)**

Meskipun pernah menjadi murid Husserl, Heidegger menantang konsep fenomenologisnya. Ia menolak pandangan Husserl tentang netralitas sang penafsir, karena menurut Heidegger, proses penafsiran tidak mungkin dilakukan tanpa prasangka-prasangka yang telah ada mengenai obyek. Karena prasangka adalah komponen penting dari eksistensi yang perlu dipahami, Heidegger menganggap prasangka historis terhadap objek sebagai sumber utama pemahaman. Ia berpendapat bahwa pemahaman lebih mendasar daripada pengetahuan. Dalam konteks penafsiran teks, Heidegger mengkritik gagasan bahwa kita dapat mencapai pemahaman dengan mengikuti makna yang telah diletakkan oleh pengarang dalam teks.

Bagi Heidegger, pentingnya hubungan antara eksistensi kita dengan apa yang diungkapkan oleh teks lebih berarti. Ia menolak pandangan tentang makna yang tunggal dan tetap, dan lebih mengakui keragaman makna serta dinamika eksistensial yang terkait dengan proses pemahaman. Dengan demikian, Heidegger mengubah cara pandang terhadap hermeneutika dengan menekankan pentingnya prasangka-prasangka historis, hubungan eksistensial dengan teks, dan dinamika beragam makna dalam proses penafsiran.

e. **Hermeneutika dialogis oleh Hans Georg Gadamer (1900-2002)**

Gadamer, sebagai pengembang interpretasi ontologis yang mewarisi gagasan Heidegger, tidak melihat hermeneutika sebagai penerjemah eksistensi; sebaliknya, dia melihatnya sebagai konsep yang berakar dalam tradisi filsafat. Ia tidak memandang hermeneutika hanya sekedar metode, karena menurutnya pemahaman yang akurat memerlukan pemahaman yang

melampaui tataran metodologis dan pemahaman ontologis. Gadamer berpendapat bahwa kebenaran memerlukan dialektika, bukan hanya metode yang melibatkan pengajuan berbagai pertanyaan.

Dalam pandangan Gadamer, bahasa memainkan peran penting dalam pembentukan dialog. Ia memandang bahwa melalui proses dialektika dan interaksi berkelanjutan antara bahasa dan pemahaman, kita dapat mencapai pemahaman yang lebih dalam dan mencapai kebenaran yang lebih mendalam mengenai eksistensi dan dunia. Gadamer menekankan bahwa pemahaman yang sah melibatkan kemampuan untuk melibatkan diri dalam dialog, merangsang pertanyaan, dan menjalani proses dialektika yang memperkaya interpretasi dan pemahaman kita<sup>72</sup>

#### **4. Hermeneutika Hans Georg Gadamer**

Tanggal 11 Februari 1900 merupakan tanggal lahir dari seorang filsuf terkenal yang berasal dari kota Marburg. Filsuf tersebut diberi nama Hans Georg Gadamer. Gadamer mempelajari ilmu tentang filsafat di universitas di kota asalnya, dan memiliki beberapa guru terkenal seperti Nikolai Hartmann dan Martin Heidegger. Selain itu, ia juga mengambil kuliah dari Teolog Protestan Rudolf Bultmann yang terkemuka. Gadamer pada tahun 1922, meraih gelar *Doctor of Philosophy* (Doktor Filsafat) setelah menyelesaikan tesisnya. Sembilan tahun setelah meraih gelar tersebut, Gadamer kemudian menjadi *Privatdozent* (dosen swasta) di kota Marburg. Tepat pada tahun 1937 atau setelah mengajar selama 3 tahun, Gadamer mendapatkan gelar guru besar atau professor. Akan tetapi setelah 2 tahun, Gadamer bermigrasi ke kota Leipzig. Lalu pada sekitar tahun 1947, Gadamer lagi-lagi bermigrasi ke suatu kota bernama Frankfurt am Main. Hingga

---

<sup>72</sup> Neli Ayu Lestari, "Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik "Anti Pacaran" pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti)". Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019). Hlm. 21-23.

pada akhirnya, Gadamer mengajar di kota Heidelberg sampai pension pada tahun 1949.<sup>73</sup>

Gadamer merupakan salah satu tokoh terkemuka saat ini dalam hermeneutika sebagai bidangnya. Karyanya yang mana judulnya *Truth and Method* (Kebenaran dan Metode) menyampaikan ide-idenya mengenai hermeneutika filosofis yang terhubung dengan aspek-aspek keseluruhan subjek ilmu sosial dan humaniora, bukan hanya teks.<sup>74</sup> Menurut hermeneutika Gadamer, penafsir menentukan makna teks dengan mempertimbangkan konteksnya, sampai-sampai artinya berada di depan teks (*in front of the text*). Menurut hermeneutika ini, konteks merupakan komponen yang sangat penting dalam pembuatan makna. Dengan kata lain, hermeneutika berpendapat bahwa ada tiga bagian penting dari proses penafsiran: teks, konteks, dan upaya kontekstualisasi.<sup>75</sup>

Pada konstruksi pandangan Hermeneutika Gadamer ini mempunyai konsep dasar yang lebih bersifat ontologis. Jadi artinya adalah kebenaran hanya dapat dicapai melalui dialektika dengan mengajukan pertanyaan, bukan dengan menggunakan suatu pendekatan. Maka dari itu bahasa pada konteks ini menjadi hal yang sangat dibutuhkan bagi terjadinya dialog. Adanya sifat universal dan klaim ontologis dalam arti lain pun diibaratkan menjadi pondasi utama dari konstruksi pemikiran Hermeneutika Gadamer.<sup>76</sup>

Jika dilihat dari segi skema yang lebih sederhana, hermeneutika Gadamer mencakup lima elemen: teks, perandaian, realitas historis,

---

<sup>73</sup> Sofyan A.P. Kau “*Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya Dengan Tafsir*”. Jurnal Farabi, Vol 11. No 2. Desember 2014. Hlm. 112.

<sup>74</sup> Muh. Hanif “*Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Signifikasinya Terhadap Penafsiran Al-Qur’an*”. Jurnal, Vol. 2 No. 1 Januari - Juni 2017. Hlm. 98.

<sup>75</sup> Dian Risky Amalia, Wiwied Pratiwi, Agus Mushodiq, Muhammad Saifullah “*Hermeneutika Perspektif Gadamer dan Fazlur Rahman*”. Jurnal Al-Fathin, Vol. 3, Edisi 2 Juli-Desember 2020. Hlm. 189.

<sup>76</sup> Hasyim Hasanah “*Hermeneutika Ontologis-Dialektis Hans-Georg Gadamer (Produksi Makna Wayang sebagai Metode Dakwah Sunan Kalijogo)*”. Jurnal At-Taqqaddum, Volume 9, Nomor 1, Juli 2017. Hlm. 6.

produksi, dan subjektivitas. Pendekatan terhadap teks dimulai lewat perandaian teks, dan setiap proses ini subjektif sifatnya. Melalui seluruh karyanya, Hans Georg Gadamer tidak secara eksplisit maupun implisit memberikan penjelasan yang jelas mengenai pendekatan penafsiran terhadap suatu teks. Hal ini disebabkan oleh keinginan Gadamer untuk menghindari jebakan pemikiran universalisme mengenai metode hermeneutika yang berlaku bagi seluruh disiplin ilmu sosial dan humaniora, seperti halnya yang pernah dikemukakan oleh Dilthey.<sup>77</sup>

Hans Georg Gadamer dalam memaknai sebuah teks menggunakan beberapa variabel diantaranya sebagai berikut :

a. Historis

Berbeda dengan Dilthey, Gadamer mempercayai bahwa ketika menghilangkan atau mengubah (menggantikan) hal yang tidak jelas (tidak pasti) sama halnya dengan pemikiran yang dimatikan. Gadamer tidak berpendapat bahwa hermeneutika memiliki tugas untuk mengidentifikasi makna awal teks. Penting untuk dipahami bahwa interpretasi tidak sama dengan cari arti yang telah ditempatkan sama pencipta ke dalam sebuah teks. Selain itu, sangat tidak mungkin bagi penafsir untuk benar-benar menjembatani jurang pemahaman antara dirinya dan pengarang, karena penafsir selalu terikat oleh konteks historisnya sendiri. Jadi teori ini dapat dipahami bahwa persepsi seorang interpreter/penafsir itu terpengaruh sebab kondisi/situasi yang ada yaitu hermeneutik tertentu yang terdapat di sekitarnya baik dari tradisi, budaya serta pengalaman kehidupan yang dimiliki. Oleh karena itu, penafsir harus memahami bahwa mereka sedang dalam keadaan sadar saat menjelaskan teks.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Rokhwidi Khasanah, "Konstruksi Pesan-Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Channel Youtube Muslim Cerdas (Analisis Hermeneutika Georg Gadamer)". Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023). Hlm. 40.

<sup>78</sup> Ahmad Nur Aji Wibowo, "Pesan Dakwah di Instagram @Hawaariyuun (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)". Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020). Hlm. 23.



## b. Dialektika/Dialog

Dialektika atau dialog ini merupakan dua individu yang sedang berdiskusi sehingga salah satu dari mereka mengemukakan atau melontarkan suatu masalah dan memberikan tanggapan masing- masing. Kebenaran yang didapat berdasarkan pendekatan dialektika dalam bentuk pertanyaan dan jawaban yang saling terus menerus menghilangkan rasa tidak yakin akan sesuatu.<sup>79</sup>

Dalam hermeneutika Gadamer, secara konsisten disebut sebagai proses dialog (dialektis). Selama tahap ini, penafsir dan teks terbuka satu sama lain, memungkinkan satu sama lain untuk memberi dan menerima satu sama lain, yang pada gilirannya menghasilkan potensi pemahaman baru. Hans Georg Gadamer menyebutnya sebagai “peleburan cakrawala-cakrawala” atau “*fusion of horizons*” adalah peristiwa yang bersifat dialektis antara cakrawala penafsir dan cakrawala teks. Ini merujuk pada proses integrasi historisasi kita terhadap objek pemahaman, yang menghasilkan integrasi tersebut memiliki konten objektif dalam pandangan kita. Dalam situasi ini, peleburan berperan sebagai mediator, menjembatani kesenjangan antara masa lalu dan masa kini dalam upaya memperoleh pemahaman.<sup>80</sup>

## c. Teori Penerapan (Application)

Gadamer berpendapat bahwa pembaca tidak hanya diminta untuk memahami dan menafsirkan teks, tetapi juga diminta untuk menerapkan pesan-pesan atau ajaran-ajaran yang disampaikan yang terkandung dalam teks pada konteks di mana teks tersebut ditafsirkan. Apakah penafsir mempertahankan dan menerapkan makna teks secara konsisten? Menurut Gadamer, penafsir harus mempertimbangkan "makna berarti", atau pesan yang lebih signifikan dan mendalam daripada makna teks secara harfiah.

<sup>79</sup> Rokhwidi Khasanah, *Op.Cit.*, Hlm. 41.

<sup>80</sup> Ahmad Nur Aji Wibowo, *Op.Cit.*, Hlm. 24.

Dengan kata lain, Gadamer menekankan bahwa dalam penafsiran teks, makna tidak hanya terikat pada makna literal yang ada pada saat teks diciptakan, tetapi juga melibatkan interpretasi kontemporer yang memiliki relevansi dalam konteks sosial, budaya, dan historis saat penafsir hidup. Ini berarti bahwa makna teks dapat berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu, namun tetap mempertahankan esensi yang lebih mendalam dan bermakna. Gadamer percaya bahwa penafsiran yang sah harus mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan berarti dari teks, dan bukan hanya membatasi diri pada makna harfiah atau literal. Ini mencerminkan pandangannya tentang kontinuitas dan dialog antara masa lalu dan masa sekarang, di mana pesan-pesan dalam teks dapat diaplikasikan dalam cara yang memberikan pengertian yang lebih dalam dan relevan bagi manusia pada saat ini.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) sebagai jenisnya. Penelitian pustaka yang dimaksud yaitu terletak pada data yang didapatkan. Sehingga nantinya akan menghasilkan data yang diperoleh dari data sekunder yang mendukung berupa jurnal, buku, karya ilmiah, internet, youtube, dll.<sup>81</sup>

Peneliti menerapkan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam studi ini. Perlu diingat bahwa penelitian kualitatif deskriptif tidak menggunakan perhitungan. Karena itu, data yang dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif ini berasal dari kata kata yang dideskripsikan, bukan dari angka. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penulis dapat menginterpretasikan keadaan dari objek yang dipahami melalui data yang dikumpulkan. Sehingga pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan isi pesan dakwah pada channel Youtube Ajir Ubaidillah.<sup>82</sup> Penulis akan menggunakan Analisis Hermeneutika Gadamer terhadap channel Youtube Ajir Ubaidillah dari video maupun *shorts* yang membahas Fiqh Traveller.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dimanfaatkan atau dalam hal ini platform media sosial yang digunakan adalah Channel Youtube Ajir Ubaidillah. Estimasi waktu penelitian dilakukan pada September 2023.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data primer dan sekunder adalah dua dasar penelitian ini.

---

<sup>81</sup> Tresia Monica Tinambuan, Chontina Siahaan, *Op.Cit.*, Hlm. 17.

<sup>82</sup> Zakiya Rahmadani, “Pesan Dakwah Dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Darwis Tere Liye (Kajian Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur)*”. Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023). Hlm. 45-46.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh dari lokasi penelitian (secara langsung). Adapun data primer pada penelitian ini yang digunakan adalah cuplikan video pada channel Youtube Ajir Ubaidillah.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud mengenai sumber data sekunder ialah data yang didapatkan dari sumber lain. Maksudnya adalah data tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti. Oleh sebab itu dilakukanlah observasi, pengamatan, dan studi kepustakaan dengan cara membaca buku, jurnal, skripsi, dll.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subyek yaitu subyek yang dimaksudkan oleh peneliti untuk diteliti ialah video-video yang terdapat pada channel Youtube Ajir Ubaidillah yang membahas konten Fiqh Traveller.

#### 2. Objek Penelitian

Obyek ialah sesuatu yang menjadi inti dalam penelitian. Dalam hal ini obyek penelitiannya ialah pesan dakwah dalam channel Youtube Ajir Ubaidillah.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi merupakan proses mencari data atau informasi menggunakan pengetahuan yang diketahui sebelumnya guna memajukan suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan yang mana peneliti tidak terlibat dan sebatas jadi pengamat saja. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mencari informasi serta mengamati video konten Fiqh Traveller yang ditayangkan di channel Youtube Ajir Ubaidillah. Adapun konten Fiqh Traveller terdapat 11 video yang terbagi pada 6 cuplikan pada kolom *shorts* (video berdurasi kurang dari 1 menit), dan 5 cuplikan pada kolom

video biasa (video berdurasi lebih dari 1 menit). Dari total banyaknya 11 video tersebut, penulis akan berfokus untuk meneliti berdasarkan kategori pesan dakwah yaitu aqidah, syariah, akhlak dari jumlah like dan jumlah tayangan terbanyak. Langkah ini dilakukan untuk membantu penulis tetap fokus pada tema yang diteliti dan mempermudah dalam melakukan pembatasan penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan akan penulis manfaatkan cuplikan video konten pada channel Youtube Ajir Ubaidillah yang membahas tentang Fiqh Traveller. Penulis akan memfokuskan penelitiannya pada konten Fiqh Traveller yang diunggah dalam rentang waktu tanggal 14 Maret 2023 sampai 29 Maret 2023. Adapun momen mudik mulai ramai sekitar 1 minggu sebelum lebaran sampai 1 minggu setelah lebaran atau sekitar rentang waktu tanggal 15 April 2023 sampai 29 April 2023. Alasan mengapa dalam rentang waktu tersebut ramai, karena pada momen tersebut bertepatan dengan momen mudik untuk Hari Raya Idul Fitri. Sehingga nantinya konten dakwah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bepergian, akan sangat bermanfaat bagi penonton karena dapat dijadikan sebagai panduan ketika sedang mudik.

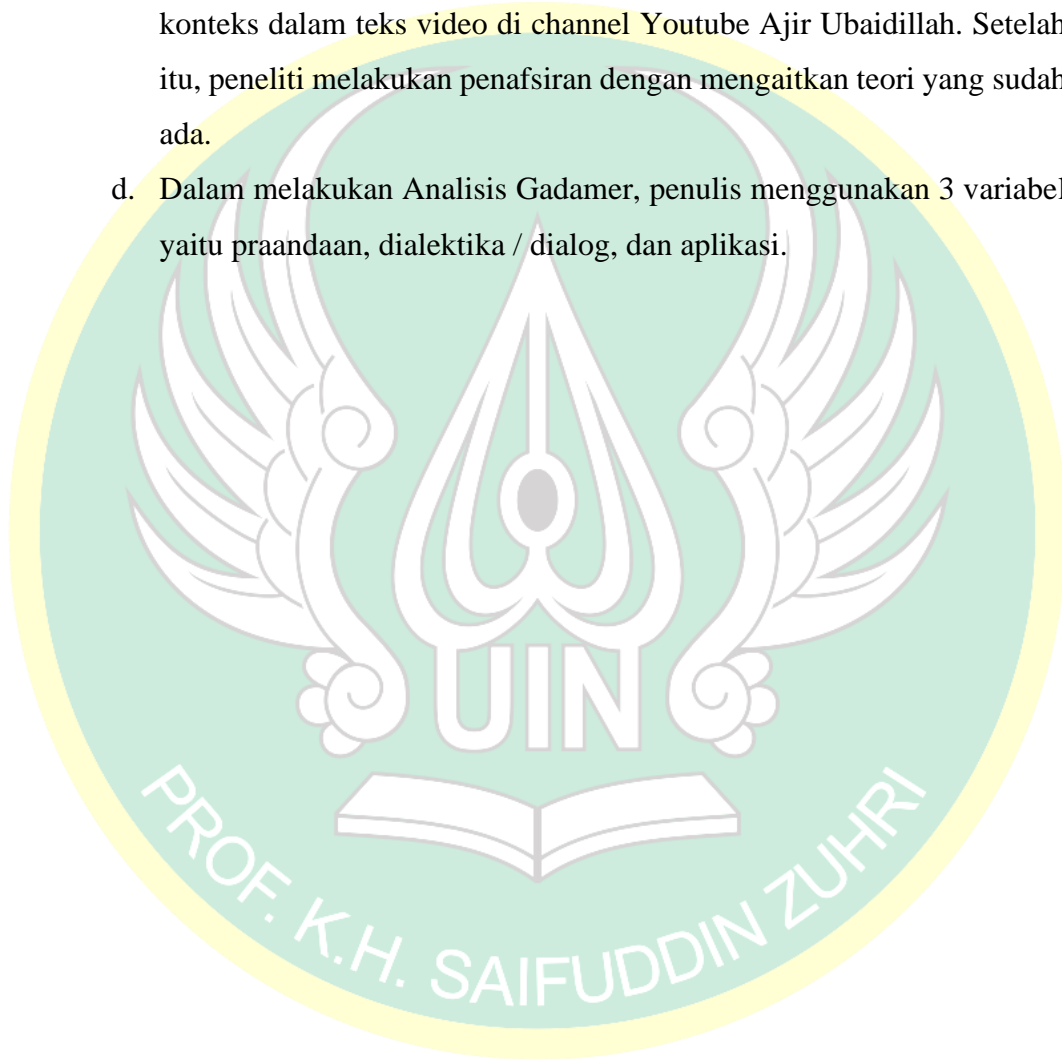
## F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ialah sebuah langkah yang dilakukan demi memberi tanda, mengelompokkan dan mengurutkan data dengan tujuan menghasilkan hasil yang berfokus pada pertanyaan atau masalah yang ingin dipecahkan.<sup>83</sup> Analisis Hermeneutika Gadamer digunakan dalam studi ini yang mana secara pengerjaan, peneliti akan meneliti dengan menggunakan langkah-langkah diantaranya :

---

<sup>83</sup> Ahmad Nur Aji Wibowo, “Pesan Dakwah di Instagram @Hawaariyuun (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)”. Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020). Hlm. 42-43.

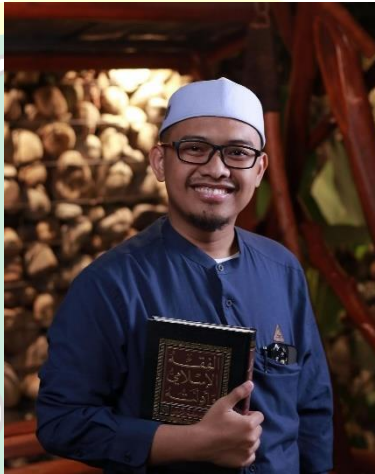
- a. Pertama, peneliti akan memahami teks video tentang Fiqh Traveller yang posting di channel YouTube Ajir Ubaidillah.
- b. Kedua, peneliti akan menyeleksi video berdasarkan kategori pesan dakwah yaitu aqidah, syariah, akhlak dari jumlah like dan jumlah jumlah tayangan terbanyak..
- c. Ketiga, peneliti akan menganalisa dan menginterpretasikan secara teks, konteks dalam teks video di channel Youtube Ajir Ubaidillah. Setelah itu, peneliti melakukan penafsiran dengan mengaitkan teori yang sudah ada.
- d. Dalam melakukan Analisis Gadamer, penulis menggunakan 3 variabel yaitu praandaan, dialektika / dialog, dan aplikasi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Biografi Ajir Ubaidillah



Gambar 4.1 Foto Gus Ajir Ubaidillah

Ajir Ubaidillah merupakan nama dari seorang da'i asal Langgongsari, Cilongok. Da'i yang biasa dipanggil Gus Ajir ini merupakan salah satu pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari. Nama Ajir Ubaidillah sendiri juga sekaligus digunakan sebagai nama channel Youtube sebagai platform media untuk berdakwah. Channel youtubanya dikelola oleh beliau sendiri dan juga teamnya yang bernama Enha Media.

Melalui kolom deskripsi Channel Youtube Ajir Ubaidillah, tertera Gus Ajir merupakan putra bontot dari Alm. Kyai Samsul Ma'arif, Pendiri Ponpes Nurul Huda di Desa Langgongsari, Cilongok, Banyumas. Setelah lulus dari Ponpes Suniyah Salafiyah Pasuruan, Jawa Timur (milik Habib Taufiq Assegaf bin Abdul Qodir Assegaf), pada tahun 2013, oleh Gus Abror (Kakak Gus Ajir), beliau dipercaya untuk mengelola Enha Corp, entitas bisnis Ponpes Enha sebagai ikhtiar kemandirian Ponpes.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Ajir Ubaidillah, "Gus Ajir Ubaidillah ialah putra bontot Alm. Kyai Samsul Ma'arif, Pendiri Ponpes Nurul Huda di Desa Langgongsari-Cilongok-Banyumas," Youtube About, Agustus 23, 2021, <https://www.youtube.com/@AjirUbaidillah/about>

Enha membersamai 1.500 santriwan dan santriwati untuk memberikan pendidikan dan dukungan yang berasal dari berbagai tempat di seluruh Nusantara. Dengan memperhatikan bahwa sebagian besar dari mereka adalah yatim/piatu dan dhuafa, keputusan untuk menggratiskan biaya operasional dan kebutuhan dasar santri adalah langkah yang sangat berarti. Ikhtiar kemandirian yang telah dilakukan diantaranya Enha memiliki beberapa unit bisnis diantaranya yaitu Warung Nyamplungan (Warung Makan), Enhamart (Toko Ritel), Toko Hauqolah, Toya Enha (Air Minum Isi Ulang), Enha Barbershop, Sate Wringin (Warung Sate), dan Hebi Motor (Bengkel Sepeda Motor).

Semua aktifitas unit di atas dijalankan oleh seluruh santri yang sudah menyelesaikan jenjang Pendidikan SMP dan SMA. Selain itu, seluruh santri pun juga harus sudah mengkhatamkan beberapa kitab yang berhubungan agama Islam. Ponpes Enha berkewajiban untuk membekali mereka bagaimana mereka tidak hanya mempunyai ilmu agama, ijazah, tetapi mereka juga mempunyai softskills. Artinya bagaimana mereka berentrepreneur.<sup>85</sup>

## B. Channel Youtube Ajir Ubaidillah



Gambar 4.2 Channel Youtube Ajir Ubaidillah

Sampai sekarang, channel youtube Ajir Ubaidillah sudah mempunyai lebih dari 4.300 subscriber. Selain itu, channel youtubenanya sudah sebanyak lebih dari 270.000 jumlah tayangan sejak channel youtube dibuat pada

<sup>85</sup> Erick Show, "ENHA CORP, SUKSES MEMBANGUN 7 BISNIS – (PART 2)," Youtube, Januari 14, 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=M78JknhSNx4>



tanggal 23 Agustus 2021. Selalu ada respon positif dari para pengikut setia berupa *like* dan *comment* yang tertarik dan antusias pada setiap konten yang ada di channel Youtube nya.

Dalam Channel Youtube Ajir Ubaidillah, terdapat beberapa segment konten. Segment konten tersebut antara lain podcast dengan bintang tamu, kemudian ada ngaji online. Selain itu ada fiqh traveller, cuplikan kegiatan pengajian di ponpes, dan konten yang paling banyak diupload yaitu monologuse dan tanya guse. Lalu terdapat segment konten qurban the series yang membahas sekitar informasi qurban. Dan beberapa waktu terakhir ini terdapat segment konten terbaru yang sedang diupload yaitu haji dan umroh the series yang membahas seputar informasi mengenai haji dan umroh serta edukasi mengenai seputar Ka'bah, dll.

### C. Segment Konten Fiqh Traveller

Sebelum menggunakan Analisis Hermenutika Gadamer untuk menganalisis video dakwah Ajir Ubaidillah, peneliti mengumpulkan informasi tentang segment konten Fiqh Traveller. Setelah itu, penulis menentukan video mana yang akan diteliti berdasarkan kategori pesan dakwah yaitu aqidah, syariah, akhlak dari jumlah like dan jumlah tayangan terbanyak. Berikut tabel mengenai data dari segment konten Fiqh Traveller sejak tanggal 14 Maret 2023 sampai 29 Maret 2023.

Tabel 4.1

Data Segment Konten Fiqh Traveller di Channel Youtube Ajir Ubaidillah

No	Judul	Tanggal	Like	Tayangan	Kategori Pesan
1	Adab Bepergian Part 1 (Bersmusyawarah Sebelum Bepergian)	14 Maret 2023	34	100	Akhlak dan Aqidah
2	Adab Bepergian Part 2 (Jangan Pergi Sendiri)	15 Maret 2023	29	301	Syariah
3	Adab Bepergian Part 3 (Memilih <i>Tour Leader</i> )	16 Maret 2023	40	836	Syariah

4	Adab Bepergian Part 4 (Anjuran Bepergian Bagi Perempuan)	17 Maret 2023	15	69	Akhlak
5	Adab Bepergian Part 5 (Bepergian di Hari Kamis)	19 Maret 2023	13	55	Aqidah
6	Adab Bepergian Part 6 (Doa Sebelum Bepergian)	20 Maret 2023	14	29	Aqidah
7	Adab Bepergian Part 7 (Shalat Sunah Safar)	21 Maret 2023	14	30	Aqidah
8	Adab Bepergian Part 8 (Amalan Sebelum Bepergian)	22 Maret 2023	19	437	Aqidah
9	Adab Bepergian Part 9 (Seegera Kembali Kepada Keluarga)	27 Maret 2023	14	44	Akhlak
10	Adab Bepergian Part 10 (Mengumandangkan Adzan & Iqamah)	28 Maret 2023	28	320	Akhlak
11	Adab Bepergian Part 11 (Memperbanyak Do'a)	29 Maret 2023	35	234	Aqidah

Berdasarkan jumlah like dan jumlah jumlah tayangan terbanyak yang memuat kategori pesan dakwah aqidah, syariah, akhlak dari dari tabel diatas, maka penulis mendapatkan 6 video yang nantinya akan diteliti pada penelitian ini dengan Analisis Hermeneutika Gadamer di Channel Youtube Ajir Ubaidillah.

Tabel 4.2

6 Video Konten Fiqh Traveller di Channel Youtube Ajir Ubaidillah  
Berdasarkan Jumlah Like dan Jumlah Tayangan Terbanyak yang Memuat  
Kategori Pesan Dakwah Aqidah, Syariah, Akhlak

No	Judul	Tanggal	Like	Tayangan	Kategori Pesan
1	Adab Bepergian Part 1 (Bersmusyawarah Sebelum Bepergian)	14 Maret 2023	34	<b>100 (Tayangan terbanyak)</b>	<b>Akhlak dan Aqidah</b>
2	Adab Bepergian Part 2 (Jangan Pergi Sendiri)	15 Maret 2023	<b>29 (Like terbanyak)</b>	301	<b>Syariah</b>
3	Adab Bepergian Part 3 (Memilih <i>Tour Leader</i> )	16 Maret 2023	40	<b>836 (Tayangan terbanyak)</b>	<b>Syariah</b>
4	Adab Bepergian Part 8 (Amalan Sebelum Bepergian)	22 Maret 2023	19	<b>437 (Tayangan terbanyak)</b>	<b>Aqidah</b>
5	Adab Bepergian Part 10 (Mengumandangkan Adzan & Iqamah)	28 Maret 2023	<b>28 (Like terbanyak)</b>	320	<b>Akhlak</b>
6	Adab Bepergian Part 11 (Memperbanyak Do'a)	29 Maret 2023	<b>35 (Like terbanyak)</b>	234	<b>Aqidah</b>

## D. Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer Terhadap Teks Video di Channel Youtube Ajir Ubaidillah

### 1. Adab Bepergian Part 1 (Bermusyawarah Sebelum Bepergian)



Gambar 4.3 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 1 (Bermusyawarah Sebelum Bepergian)

“Sebelum kita bepergian, kita dianjurkan untuk bermusyawarah dan beristikharah terlebih dahulu. Khususnya kepada orang tua dan orang-orang yang berpengalaman tentang perjalanan yang hendak kita jalani. Dalam sebuah hadits Nabi bersabda :

مَا خَابَ مَنْ اسْتَخَارَ وَمَا نَدِمَ مَنْ اسْتَشَارَ وَلَا عَالَ مَنْ اقْتَصَدَ

Yang artinya : Tidak akan merugi orang yang telah beristikharah kemudian tidak akan kecewa orang yang mau bermusyawarah atau meminta nasihat dan tidak akan miskin orang yang hidupnya selalu sederhana.” (HR. At-Thabarani).

### a. Historis

Di dalam teks video yang berjudul “Adab Bepergian Part 1 (Bermusyawarah Sebelum Bepergian)”, Gus Ajir menyampaikan pembahasan mengenai anjuran untuk bermusyawarah dan beristikharah terlebih dahulu sebelum memulai bepergian. Dalam konteksnya, beliau lebih menekankan atau menyarankan untuk bermusyawarah dan beristikharah kepada kedua orang tua dan orang-orang yang paham dan berpengalaman mengenai perjalanan. Secara historis yang akan dibahas adalah sebab dan alasan tentang pentingnya untuk bermusyawarah dan beristikharah sebelum memulai bepergian.

Gus Ajir pada video tersebut menyampaikan dalil berupa hadits dari Nabi Muhammad SAW mengenai anjuran untuk bermusyawarah dan beristikharah terlebih dahulu sebelum memulai bepergian. Hadits tersebut menjelaskan bahwa ketika orang yang sudah beristikharah, maka orang tersebut tidak akan rugi. Lalu ketika orang yang hendak bermusyawarah atau meminta nasehat, maka orang tersebut tidak akan kecewa. Dan kepada orang yang hidupnya selalu sederhana, maka orang tersebut tidak akan miskin. Beliau menyampaikan dalil tersebut dengan maksud untuk menguatkan pernyataan yang sudah dijelaskan sebelumnya pada awal video.

Dalam menjalani kehidupan, kita pasti akan menemui momen yang krusial. Momen tersebut mendorong kita untuk mengambil keputusan dengan harapan keputusan yang kita ambil dapat berdampak baik. Islam sangat menganjurkan untuk bermusyawarah sebelum mengambil keputusan yang penting. Jika memungkinkan, dianjurkan pula untuk melaksanakan sholat istikharah.

Lalu mengapa perlu untuk bermusyawarah dan beristikharah? Apa pentingnya? Jadi ketika akan memulai sesuatu

misalkan seperti bepergian, mencari pekerjaan, ataupun mencari jodoh, maka akan sangat penting jika dimulai dengan bermusyawarah terlebih dahulu. Ketika sedang berada di fase ini, usahakan libatkan orang-orang terdekat (dalam hal ini yaitu orang tua) agar menguatkan perasaan kedekatan dan dapat saling bertukar pikir. Apapun setiap masukan dari mereka, itu wajib dipertimbangkan. Karena pada dasarnya manusia mempunyai keterbatasan dalam banyak hal terutama dalam merencanakan masa depan.

Adapun hasil dari musyawarah tidak semena-mena dijadikan keputusan akhir begitu saja, akan tetapi kita juga perlu mengupayakan untuk mempunyai keterikatan dengan Allah SWT sehingga sangat penting jika memohon kepada-Nya atas seluruh hasil dari musyawarah. Hasil istikharah dapat diperoleh melalui perasaan kemantapan hati, dapat juga diperoleh melalui mimpi yang memberikan kode atau isyarat tertentu. Namun apabila menemukan kesulitan dalam memaknai isyarat tersebut, maka dapat dibicarakan dengan orang yang terdekat atau orang yang lebih paham. Lalu apabila masih tetap belum mantap, maka dapat diulangi lagi istikharah sebanyak 2 hingga 3 kali. Barulah setelah itu keputusan akhir dapat ditetapkan.<sup>86</sup>

Kemudian jika disesuaikan dengan momen mudik saat Hari Raya Idul Fitri beberapa bulan yang lalu, anjuran untuk bermusyawarah dengan orang tua sebelum melakukan perjalanan mudik sangat penting dilakukan. Karena keputusan apapun yang nantinya didapatkan, diharapkan dapat berdampak baik dan masukan dari orang tua sangat wajib dipertimbangkan. Jadi dalam hal ini, Gus Ajir mencoba memberikan penjelasan kepada

---

<sup>86</sup> NU Online, “*Pentingnya Musyawarah dan Istikharah Sebelum Membuat Keputusan Penting*” diakses pada tanggal 8 September 2023 pukul 14:02 WIB, <https://islam.nu.or.id/shalat/pentingnya-musyawah-dan-istikharah-sebelum-membuat-keputusan-penting-V7OPr>

penonton bahwa akan lebih baik jika sebelum memulai bepergian kita harus memperhatikan adab-adab bepergian dalam hal ini yaitu bermusyawarah dan beristikharah terlebih dahulu dengan orang tua, saudara, dan orang yang lebih berpengalaman agar ketika dalam perjalanan kita dapat lebih menikmati dan tidak merasa kecewa terhadap hal apapun.

#### **b. Dialektika/Dialog**

Setelah membahas dari segi historis, maka selanjutnya adalah dialektika atau dialog. Dalam teks, kata-kata tidak memiliki makna, Namun, pembaca atau penafsirlah yang akan menemukan maknanya. Dalam konteks ini, bahasa dan tujuan Gus Ajir dalam menggunakan kalimat-kalimat tersebut akan diperhatikan, yang akan memungkinkan hubungan historis dengan dialektika atau dialog.

*“Sebelum kita bepergian, kita dianjurkan untuk bermusyawarah dan beristikharah terlebih dahulu. Khususnya kepada orang tua dan orang-orang yang berpengalaman tentang perjalanan yang hendak kita jalani.”*

Pada paragraf tersebut diawali dengan kata “sebelum”, kemudian disambung dengan kata “kita bepergian”. Kata “sebelum” merupakan kata keterangan ketika belum terjadi, lebih dahulu dari (suatu pekerjaan, keadaan, dsb). Selanjutnya, kata "bepergian" berasal dari kata dasar "pergi", yang memiliki arti dalam kata kerja, jadi "bepergian" dapat mengacu pada suatu tindakan, keberadaan, atau pengalaman, dll. Kata “bepergian” termasuk dalam aspek tata bahasa mengenai kata suatu istilah dengan bentuk konfiks yang mendapat imbuhan be- yang melekat di depan bentuk kata dasar, dan imbuhan -an yang melekat pada belakang bentuk kata dasar. Sehingga kata yang berkonfiks merupakan gabungan perfiks dan sufiks yang memberikan makna

husus. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata bepergian mempunyai arti berjalan jauh.<sup>87</sup>

Selanjutnya terdapat kalimat “*kita dianjurkan untuk bermusyawarah dan beristikharah terlebih dahulu*”. Kata “kita” merupakan kata ganti orang yang dimaksudkan sebagai para penonton di Youtube (mad’u) dan Gus Ajir sendiri (da’i). Kemudian kata “dianjurkan” merupakan kata kerja pasif yang mana mempunyai makna yaitu adanya dorongan yang diberikan untuk melakukan suatu tindakan. Selain itu, kata “dianjurkan” termasuk kata bentuk konfiks yang mendapat imbuhan di- yang melekat di depan bentuk kata dasar, dan imbuhan -kan yang melekat pada belakang bentuk kata dasar. Kata “dianjurkan” mempunyai arti dinasihatkan. Lalu pada kata “bermusyawarah” merupakan kata yang berasal dari kata dasar musyawarah yang menurut KBBI mempunyai arti pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah.<sup>88</sup> Selain itu, kata “bermusyawarah” termasuk kata dengan bentuk prefiks karena mendapat imbuhan ber- yang ada di depan kata. Kata “dan” merupakan kata tata bahasa yang mana mempunyai arti bahwa lebih dari satu kemungkinan yang terhubung dapat terjadi.

Kemudian kata “beristikharah” merupakan kata yang berasal dari kata dasar istikharah yang mempunyai arti shalat sunah mohon ditunjukkan pilihan yang benar. Definisi lain mengenai shalat istikharah yaitu shalat untuk meminta petunjuk dari Allah dalam hal pekerjaan, perjodohan, atau rencana yang belum jelas, mulai dari kepentingan pribadi hingga kepentingan umum. Pada dasarnya, shalat istikharah dilakukan ketika sedang merasa

---

<sup>87</sup> KBBI Web, “*Arti Kata Pergi*” diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:31 WIB,  
<https://kbbi.web.id/pergi.html>

<sup>88</sup> KBBI Web, “*Arti Kata Musyawarah*” diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:35 WIB,  
<https://kbbi.web.id/musyawarah.html>



bingung tentang apa yang harus dilakukan.<sup>89</sup> Kata “beristikharah” juga sama halnya seperti kata “bermusyawarah” yakni termasuk kata dengan bentuk prefiks karena mendapat imbuhan ber- yang ada di depan kata. Lalu pada kata “terlebih” terdapat kata dengan bentuk prefiks karena mendapat imbuhan ter- yang ada di depan kata. Imbuhan kata ter- pada awal kata memiliki makna yakni sangat atau paling, sehingga pada kata “terlebih” dapat diartikan paling lebih atau sangat lebih. Kata “dahulu” menurut KBBI mempunyai arti lebih awal, paling depan.<sup>90</sup> Sehingga dalam kalimat di atas, Gus Ajir menyarankan kepada penonton agar melakukan musyawarah dan sholat istikharah dahulu sebelum melakukan bepergian.

Beralih ke kalimat berikutnya “*Khususnya kepada orang tua dan orang-orang yang berpengalaman tentang perjalanan yang hendak kita jalani.*” Pada kalimat tersebut diawali dengan kata “khususnya” yang merupakan kata dasar dari khusus. Adapun arti kata khusus adalah menjelaskan sesuatu secara spesifik yang tidak dapat diperluas lagi. Jadi dalam kalimat tersebut, Gus Ajir mencoba untuk lebih menyarankan agar bermusyawarah dengan orang tua dan orang yang lebih berpengalaman mengenai perjalanan.

“*Dalam sebuah hadits Nabi bersabda :*

مَا خَابَ مَنْ اسْتَخَارَ وَمَا نَدِمَ مَنْ اسْتَشَارَ وَلَا عَالَ مَنْ اقْتَصَدَ

*Yang artinya : tidak akan merugi orang yang telah beristikharah kemudian tidak akan kecewa orang yang mau bermusyawarah atau meminta nasihat dan tidak akan miskin orang yang hidupnya selalu sederhana. (HR. At-Thabarani).”*

<sup>89</sup> Ayuningtias Nida Hanifah, Muhammad Tsani Abdul Hakim “Pelaksanaan Sholat Sunnah Tahajjud, Dhuha, dan Istikhoroh”. Jurnal, Hlm. 14.

<sup>90</sup> KBBI Web, “Arti Kata Dahulu” diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:37 WIB,  
<https://kbbi.web.id/dahulu.html>

Pada kalimat diatas, terdapat hadits yang menguatkan pernyataan dari Gus Ajir mengenai anjuran untuk melakukan shalat istikharah dan musyawarah kepada orang tua dan orang yang lebih berpengalaman mengenai perjalanan. Adapun arti dari hadits tersebut yaitu *“tidak akan merugi orang yang telah beristikharah kemudian tidak akan kecewa orang yang mau bermusyawarah atau meminta nasihat dan tidak akan miskin orang yang hidupnya selalu sederhana.”* Dalam kalimat arti pada hadits di atas, terdapat kata “tidak akan” yang mempunyai konteks keyakinan yang sungguh, ataupun kepercayaan yang sangat kuat. Sehingga kata “tidak akan” seperti memberikan keyakinan yang timbul kepada penafsir dan pembaca bahwa jika hadits di atas diamalkan atau diikuti ketika hendak bepergian, maka sudah pasti tidak mengalami kesulitan.

### **c. Aplikasi (Penerapan)**

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang diberikan oleh Gus Ajir di atas, poin yang dapat digunakan untuk situasi saat ini adalah kita sebagai seorang anak memang sudah sewajarnya apabila hendak melakukan sesuatu (dalam hal ini ketika hendak bepergian) alangkah baiknya jika bermusyawarah terlebih dahulu dengan orang tua, keluarga. Artinya, harus tetap ada percakapan terlebih dahulu seperti curhat atau tukar pikiran mengenai apa saja yang diperintah maupun yang dilarang oleh orang tua. Sehingga nantinya komunikasi akan tetap baik, dan ketika kita sebagai anak patuh terhadap orang tua maka akan mendapat manfaatnya. Tidak hanya kepada orang tua saja, tetapi harus dimusyawarahkan dengan orang yang sudah berpengalaman.

Hal ini dikarenakan bahwa ketika bermusyawarah dengan orang yang sudah berpengalaman, kita akan diarahkan oleh orang tersebut baiknya seperti apa, lalu yang tidak dibutuhkan apa saja, dan hal hal yang dapat efisien kepada kita. Sehingga secara tidak

langsung, akan ada pembahasan mengenai evaluasi dari orang tersebut berdasarkan pengalaman yang sudah dialami sebelumnya. Kemudian ketika sudah melakukan musyawarah tetapi masih mendapatkan keraguan di dalam hati, maka hendaknya untuk melaksanakan shalat istikharah. Karena dengan ketika kita melaksanakan shalat istikharah, itu merupakan suatu ikhtiar dari seorang hamba kepada Sang Pencipta, seperti layaknya berdialog memohon petunjuk yang terbaik langsung kepada Allah SWT dan berserah diri. Sehingga ketika pada akhirnya hati sudah mantap yakin dengan keputusan, maka tidak akan ada rasa kecewa nantinya.

Setelah melakukan analisis dialektis dan historis, dapat disimpulkan bahwa video dakwah Gus Ajir konten Fiqh Traveller dengan judul “Adab Bepergian Part 1 (Bermusyawarah Sebelum Bepergian)” terdapat pesan dakwah **Akhlak dan Aqidah**. Di mana kita sebagai anak harus patuh dan berbakti kepada orang tua dengan cara selalu mengkomunikasikan atau bermusyawarah terlebih dahulu ketika hendak melakukan sesuatu (dalam hal ini ketika hendak bepergian). Kemudian ketika sudah melakukan ikhtiar bermusyawarah seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, lalu tetap tidak melupakan juga bahwa hal tentang tawakal kepada Allah SWT dengan cara shalat istikharah apabila masih menemuka keraguan di dalam hati.

## 2. Adab Bepergian Part 2 (Jangan Pergi Sendiri)



Gambar 4.4 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 2 (Jangan Pergi Sendiri)

“Jika anda ingin bepergian, sebaiknya ajak teman atau orang yang berpengalaman untuk menuntun perjalanan yang akan anda jalani. Karena Nabi Muhammad pernah bersabda :

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي الْوَحْدَةِ مَا أَعْلَمُ مَا سَارَ رَاكِبٌ بِلَيْلٍ وَحْدَهُ

Yang artinya : Seandainya manusia mengerti bahaya bepergian sendirian sebagaimana apa yang aku ketahui, ‘maka kata nabi’ dia tidak akan berani untuk pergi seorang diri terlebih ketika berada di malam hari.” (HR. Bukhari).

### a. Historis

Di dalam teks video yang berjudul “Adab Bepergian Part 2 (Jangan Pergi Sendiri)”, Gus Ajir menyampaikan pembahasan mengenai anjuran untuk jangan sendirian apabila akan bepergian. Dalam konteksnya, beliau lebih menekankan atau menyarankan

untuk mengajak teman atau orang yang lebih berpengalaman untuk menemani dan menuntun perjalanan yang akan dilakukan. Secara historis yang akan dibahas adalah sebab dan alasan tentang anjuran untuk jangan bepergian seorang diri terlebih ketika di waktu malam hari.

Gus Ajir pada video tersebut menyampaikan dalil berupa hadits dari Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Bukhari mengenai anjuran untuk jangan sendirian apabila akan bepergian. Hadits tersebut menjelaskan bahwa apabila seseorang mengerti akan bahaya jika bepergian sendirian seperti apa yang diketahui oleh Nabi Muhammad SAW, maka orang tersebut tidak mungkin berani untuk bepergian sendiri, terlebih ketika waktunya sudah malam.

Pada hadits di atas, jelas sekali bahwasanya Nabi Muhammad SAW memberi tahu umatnya tentang bahaya yang akan terjadi jika seseorang bepergian sendiri, seperti yang dia ketahui sebelumnya. Larangan tersebut berlaku baik di siang maupun malam, khususnya di waktu malam. Larangan tersebut juga berlaku umum untuk orang yang berjalan kaki maupun berkendara.<sup>91</sup>

Karena beliau khawatir kepada umatnya dari gangguan setan, Nabi Muhammad SAW melarang bepergian sendiri, terutama di malam hari. Saat malam tiba, setan berkeliaran dan menyebarkan kejahatannya kepada manusia baik secara langsung maupun melalui bisikan jahat ke dalam hati mereka. Karena itu Nabi Muhammad SAW memerintahkan orang tua untuk melarang anaknya keluar rumah menjelang malam di sore hari. Dalam Riwayat sahih Bukhari dijelaskan: “*tahanlah anak-anakmu*

---

<sup>91</sup> Islamic Centre Bin Baz, “*Seri Adab Islam 11 : Adab-Adab Ketika Safar (Bepergian Jauh) Bag.1*” diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 09:34 WIB, <https://binbaz.or.id/seri-adab-islam-11-adab-adab-ketika-safar-bepergian-jauh-bag-1/amp/>

*(jangan sampai keluar rumah) di waktu Isya (sore), karena sesungguhnya jin/setan berkeliaran pada waktu itu dan menculik dengan cepat”.*

Kemudian jika disesuaikan dengan momen mudik saat Hari Raya Idul Fitri beberapa bulan yang lalu, anjuran untuk jangan bepergian sendirian saat mudik sangat penting dilakukan. Jika seseorang bepergian sendiri, hal itu dapat berdampak negatif pada urusan agama dan duniawi mereka. Dalam hal agama, karena orang tersebut tidak dapat melakukan shalat secara berjama'ah. Sedangkan dalam hal duniawi, karena orang tersebut membutuhkan bantuan atau perawatan. Jika ada yang mengganggu, tidak ada yang membela; jika seseorang meninggal, tidak ada yang mengurus; atau hal-hal lain yang tidak dapat dilakukan oleh orang tersebut kecuali dengan berjamaah.

#### **b. Dialektika/Dialog**

*“Jika anda ingin bepergian, sebaiknya ajak teman atau orang yang berpengalaman untuk menuntun perjalanan yang akan anda jalani.”*

Dalam kalimat pembuka tersebut, terdapat kata “jika” yang menurut KBBI merupakan kata penghubung untuk menandai syarat (janji).<sup>92</sup> Kata “jika” termasuk dalam konjungsi subordinatif, artinya kata hubung yang digunakan untuk menghubungkan unsur bahasa yang memiliki makna persyaratan.<sup>93</sup> Arti lain dari kata “jika” adalah kalau. Kemudian terdapat kata “sebaiknya”. Kata “sebaiknya” mempunyai arti lain yaitu sepatutnya, seantasnya.

---

<sup>92</sup> KBBI Web, “Arti Kata Jika” diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:42 WIB,  
<https://kbbi.web.id/jika.html>

<sup>93</sup> Kompas.com, “13 Jenis Konjungsi Subordinatif Beserta Contoh Kalimatnya” diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:44 WIB,  
<https://amp.kompas.com/skola/read/2022/07/02/103000469/13-jenis-konjungsi-subordinatif-beserta-contoh-kalimatnya>

Jadi konteks dari kata “sebaiknya” pada kalimat di atas, dapat dimaknai sesuatu hal yang sangat pantas untuk dilakukan.

Selanjutnya pada kalimat “*orang yang berpengalaman*” mempunyai arti yaitu seseorang yang sudah mempunyai pengalaman lebih mengenai bepergian (orang tersebut sering bepergian) sehingga pengalaman tersebut sangat berguna untuk menuntun seseorang yang akan bepergian sendirian.

“*Karena Nabi Muhammad pernah bersabda :*

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي الْوَحْدَةِ مَا أَعْلَمُ مَا سَارَ رَاكِبٌ بَلِيلٍ  
وَحْدَهُ

*Yang artinya : Seandainya manusia mengerti bahaya bepergian sendirian sebagaimana apa yang aku ketahui, maka kata nabi dia tidak akan berani untuk pergi seorang diri terlebih ketika berada di malam hari.” (HR. Bukhari).*

Pada kalimat di atas, terdapat hadits yang menguatkan pernyataan dari Gus Ajir mengenai jangan sendirian apabila akan bepergian. Adapun arti dari hadits tersebut yaitu “*Seandainya manusia mengerti bahaya bepergian sendirian sebagaimana apa yang aku ketahui, maka dia tidak akan berani untuk pergi seorang diri terlebih ketika berada di malam hari.*” Dalam kalimat arti pada hadits di atas, terdapat kata “seandainya” yang berarti andaikan, seumpama. Kata “seandainya” pada kalimat di atas mempunyai konteks bahwa Rasulullah SAW sedang berandai (membayangkan) jika umatnya paham akan bahaya bepergian seperti apa yang sudah diketahui oleh Rasulullah SAW.

Kemudian terdapat kalimat “*terlebih ketika berada di malam hari*”. Kata “terlebih” pada kalimat tersebut secara sederhana dapat diartikan dengan “apalagi”, sehingga kalimat tersebut dapat diubah menjadi “*apalagi ketika berada di malam hari*”. Kata “terlebih” memberikan penekanan atau memberikan suatu gambaran yang melebihi dari sesuatu yang biasanya. Sehingga pada kalimat tersebut dapat dimaknai bahwa bepergian sendirian itu sangat

bahaya apabila manusia mengerti seperti apa yang sudah diketahui oleh Rasulullah SAW. Larangan jangan bepergian sendirian yang dimaksud ini berlaku dalam waktu kapan saja seperti ketika pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari. Akan tetapi menurut hadits di atas, kemungkinan akan bahaya yang lebih tinggi jika bepergian sendirian yaitu ketika malam hari.

### c. Aplikasi (Penerapan)

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang diberikan oleh Gus Ajir di atas, poin yang dapat digunakan untuk situasi saat ini yaitu apabila kita hendak bepergian seorang diri alangkah baiknya mengajak teman atau orang yang berpengalaman. Hal ini dikarenakan agar setidaknya terdapat orang yang menemani kita ketika sedang bepergian. Apabila kita bepergian sendirian kemudian kita mengalami kesulitan, pastinya akan membutuhkan pertolongan kepada seseorang, atau ketika kita merasa sakit tetapi tidak ada yang merawat, dll.

Setelah melakukan analisis dialektis dan historis, dapat disimpulkan bahwa video dakwah Gus Ajir konten Fiqh Traveller dengan judul “Adab Bepergian Part 2 (Jangan Pergi Sendiri)” terdapat pesan dakwah **Syariat**. Karena dengan mengajak teman atau orang yang berpengalaman, maka perjalanan akan terasa lebih mudah. Orang yang berpengalaman tersebut pun juga dapat dijadikan sebagai pemimpin dalam perjalanan karena pengalamannya yang sangat dibutuhkan ketika bepergian. Karena bagaimanapun seorang pemimpin memiliki peran besar dalam menentukan arah. Pentingnya orang yang berpengalaman dalam hal ini sangat dibutuhkan pengalamannya karena dari pengalaman tersebut dapat kita ambil untuk pelajari (sharing) mengenai apa saja yang semestinya dilakukan dan apa saja yang semestinya dihindari.



### 3. Adab Bepergian Part 3 (Memilih *Tour Leader*)



Gambar 4.5 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 3 (Memilih *Tour Leader*)

“Ketika seseorang bepergian secara bersamaan kita sering mendengar ada istilah “*Tour Leader*”. *Tau ngga sih?* Ternyata istilah *tour leader* atau pemimpin dalam sebuah bepergian, itu adalah satu hal yang dianjurkan oleh Nabi SAW. Nabi bersabda :

إِذَا خَرَجَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفَرٍ فَلْيُؤَمِّرُوا أَحَدَهُمْ

Artinya: Jika terdapat 3 orang hendak melakukan perjalanan maka jadikanlah, angkatlah salah seorang diantara mereka menjadi pemimpin. (HR. Abu Daud).

Pemimpin inilah yang akan bertanggung jawab untuk mengatur *schedule*, kemudian manajemen resiko serta memberi teguran saat ada salah satu anggota yang melakukan kesalahan.”

### a. Historis

Di dalam teks video yang berjudul “Adab Bepergian Part 3 (Memilih *Tour Leader*)”, Gus Ajir menyampaikan penjelasan mengenai “*Tour Leader*”. Dalam konteksnya, beliau menganjurkan kepada siapapun yang sedang bepergian agar memilih salah satu diantara yang lain untuk menjadi pemimpin apabila bepergian secara bersama-sama. Secara historis yang akan dibahas pada teks di atas adalah sebab dan alasan mengenai anjuran untuk memilih salah satu diantara yang lain untuk menjadi pemimpin ketika sedang bepergian secara bersama-sama.

Gus Ajir pada video tersebut menyampaikan dalil berupa hadits dari Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Abu Daud mengenai anjuran untuk memilih salah satu diantara yang lain untuk menjadi pemimpin ketika sedang bepergian secara bersama-sama. Hadits tersebut menjelaskan bahwa ketika terdapat 3 orang atau bahkan lebih hendak melakukan perjalanan, maka jadikanlah salah satu diantara mereka menjadi pemimpin. Hal ini tentu bukan tanpa alasan, mengingat peran “pemimpin” itu sangat penting ketika di dalam suatu kelompok atau organisasi. Sehingga pemimpin yang sudah ditunjuk oleh semua anggota ketika sedang bepergian, maka pemimpin tersebut mempunyai tanggung jawab, serta hak dan wewenang.

“*Tour Leader*” akan bertanggung jawab untuk mengatur *schedule*, membuat kesepakatan bersama mengenai apa yang perlu dilakukan dan hal-hal yang dilarang, kemudian memajemen resiko sehingga dapat meminimalisir kemungkinan-kemungkinan di luar perkiraan. Selain itu, “*Tour Leader*” berhak memberi teguran saat ada salah satu anggota yang melakukan kesalahan, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan bersama-sama.

Nabi Muhammad SAW memerintahkan kepada siapapun yang hendak bepergian untuk memilih seorang pemimpin.

Hendaknya pemimpin yang dipilih yaitu orang yang mempunyai peran penting dan paling cerdas pemikirannya supaya dapat mengatur urusan mereka. Sebab, apabila tidak memilih seseorang diantara mereka menjadi pemimpin, maka urusan akan menjadi rumit. Karena pada hakikatnya pemimpin itu untuk ditaati dan diikuti. Jadi, ketika ada kejadian di luar perkiraan, maka keputusan pemimpinlah yang wajib dipakai.<sup>94</sup>

Hadits di atas cukup menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW menyadari pentingnya memilih pemimpin. Kita disuruh memilih pemimpin, meski dalam skala lokal, apalagi dalam skala besar seperti desa, kelurahan, kecamatan, gubernur, dan pejabat negara. Oleh karena itu, jika tidak ada pemimpin dan tidak ada pengambil keputusan ketika permasalahan muncul di masyarakat, maka akan terjadi kekacauan.

Kemudian jika disesuaikan dengan momen mudik saat Hari Raya Idul Fitri beberapa bulan yang lalu, anjuran untuk memilih *tour leader* diantara rombongan sebelum melakukan perjalanan mudik sangat penting dilakukan. Karena dengan adanya seorang pemimpin dalam suatu kelompok, maka akan terasa aman, damai, tenteram, saat menjalankan berbagai aktivitas lainnya.<sup>95</sup> Jadi pada video tersebut, Gus Ajir mencoba memberikan penjelasan kepada penonton bahwa akan lebih baik jika sebelum memulai bepergian kita harus memperhatikan adab-adab bepergian dalam hal ini yaitu menganjurkan kepada siapapun yang sedang bepergian agar memilih salah satu diantara yang lain untuk menjadi pemimpin apabila bepergian secara bersama-sama. Pemimpin inilah yang

---

<sup>94</sup> Khazanah Republik, “*Memerhatikan Adab Saat Safar*” diakses pada tanggal 10 September 2023 pukul 11:18 WIB, <https://khazanah.republika.co.id/berita/pt31dk313/memerhatikan-adab-saat-safar>

<sup>95</sup> NU Online, “*Dilema Kewajiban Memilih Pemimpin dan Menjaga Jiwa di Tengah Pandemi*” diakses pada tanggal 10 September 2023 pukul 11:32 WIB, <https://www.nu.or.id/opini/dilema-kewajiban-memilih-pemimpin-dan-menjaga-jiwa-di-tengah-pandemi-WWj4k>

akan bertanggung jawab dan dapat meminimalisir kemungkinan-kemungkinan di luar perkiraan.

#### b. Dialektika/Dialog

Setelah melakukan analisis historis tentang alasan di balik munculnya teks, langkah berikutnya adalah memeriksa kata-kata yang ada dalam teks dengan cara dialektika/dialogis. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Gadamer bahwasanya kunci dari suatu teks dapat dimaknai yaitu terletak pada bahasa. Teks tersebut sudah bebas apabila orang lain telah membaca sehingga tidak mematkan prasangka para penafsir dan pembaca.

*“Ketika seseorang bepergian secara bersamaan kita sering mendengar ada istilah “Tour Leader”. Tau ngga sih? Ternyata istilah tour leader atau pemimpin dalam sebuah bepergian, itu adalah satu hal yang dianjurkan oleh Nabi SAW.”*

Pada kalimat pertama terdapat kata “bepergian” yang berasal dari kata dasar pergi. Kata pergi termasuk dalam kata kerja sehingga kata “bepergian” dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, dll. Kata “bepergian” termasuk dalam aspek tata bahasa mengenai kata suatu istilah dengan bentuk konfiks yang mendapat imbuhan be- yang melekat di depan bentuk kata dasar, dan imbuhan -an yang melekat pada belakang bentuk kata dasar. Sehingga kata yang berkonfiks merupakan gabungan prefiks dan sufiks yang memberikan makna khusus. Kata “bepergian” mempunyai arti berjalan jauh.

Selanjutnya ada kata “bersamaan” yang berarti berbarengan, bersama-sama. Kata “bersamaan” termasuk kata dengan bentuk konfiks karena mendapat imbuhan ber- yang ada di depan kata dan -an di akhir kata. Kemudian kata “kita” merupakan kata ganti orang yang dimaksudkan sebagai para penonton di Youtube (mad’u) dan Gus Ajir sendiri (da’i). Pada kalimat ini, Gus Ajir mencoba mengajak kepada penonton untuk mencoba mengingat istilah

“*Tour Leader*” baik ketika kita secara sengaja maupun tidak sengaja saat kita sedang melakukan bepergian secara bersama atau ketika saat momen apapun yang hampir serupa.

Kemudian pada kalimat selanjutnya terdapat kata tanya pada diksi “*tau ngga sih?*”. “*Tau ngga sih*” mempunyai arti yaitu “kalian mengerti tidak?” Pada kata tersebut, Gus Ajir mencoba mengajak interaksi dengan penonton dengan pertanyaan mengenai arti “*Tour Leader*”. Kemudian pada kalimat selanjutnya terdapat kata “*ternyata*” yang berasal dari kata dasar nyata. Kata “*ternyata*” dapat menggambarkan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Sehingga pada video tersebut, Gus Ajir memberikan informasi kepada penonton mengenai arti dari “*Tour Leader*”.

“*Nabi bersabda :*

إِذَا خَرَجَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفَرٍ فَلْيُؤَمِّرُوا أَحَدَهُمْ

*Artinya : Jika terdapat 3 orang hendak melakukan perjalanan maka jadikanlah, angkatlah salah seorang diantara mereka menjadi pemimpin. (HR. Abu Daud).*

*Pemimpin inilah yang akan bertanggung jawab untuk mengatur schedule, kemudian manajemen resiko serta memberi teguran saat ada salah satu anggota yang melakukan kesalahan.”*

Pada kalimat diatas, terdapat hadits yang menguatkan pernyataan dari Gus Ajir mengenai anjuran untuk memilih salah satu diantara yang lain untuk menjadi pemimpin ketika sedang bepergian secara bersama-sama. Adapun arti dari hadits tersebut yaitu “*Jika terdapat 3 orang hendak melakukan perjalanan maka jadikanlah, angkatlah salah seorang diantara mereka menjadi pemimpin.*” Dalam kalimat arti pada hadits di atas, terdapat kata “*jika*” yang merupakan kata penghubung untuk menandai syarat (janji). Kata “*jika*” termasuk dalam konjungsi subordinatif, artinya kata hubung yang digunakan untuk menghubungkan unsur bahasa

yang memiliki makna persyaratan.<sup>96</sup> Arti lain dari kata “jika” adalah kalau, apabila. Sehingga kata “jika” mempunyai konteks yaitu suatu persyaratan yang terdapat akibat apabila dilakukan maupun sebaliknya. Konteks tersebut dikuatkan dengan kata “maka” yang berarti kata penghubung untuk menyatakan hubungan akibat, implikasi. Oleh karena itu pada kalimat tersebut memiliki makna syarat yang harus dikerjakan mengenai memilih salah satu menjadi pemimpin dari 3 orang atau lebih ketika bepergian. Sebab jika tidak dikerjakan, maka akan menjadi rumit urusannya.

Selanjutnya terdapat kata “schedule”, merupakan kosa kata dari bahasa Inggris yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu jadwal. Lalu selanjutnya terdapat kalimat “*memanajemen resiko*”. Kata “memanajemen” mempunyai arti yaitu mengatur, mengelola. Kata “resiko” dapat dimaknai akibat yang kurang menyenangkan (membahayakan, merugikan) dari suatu perbuatan dan tindakan. Sehingga pada kalimat “*memanajemen resiko*” dapat diartikan mengatur, mengelola mengenai kemungkinan-kemungkinan akibat yang tidak diinginkan seperti membahayakan, merugikan, dst. Memanajemen resiko ini lah merupakan tugas yang harus dilakukan seorang pemimpin khususnya ketika memimpin rombongan perjalanan.

### c. Aplikasi (Penerapan)

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang diberikan oleh Gus Ajir di atas, poin yang dapat digunakan untuk situasi saat ini yaitu apabila kita hendak bepergian secara bersama-sama memang alangkah baiknya harus memilih salah satu diantara yang lain untuk menjadi pemimpin. Hal ini dikarenakan agar setidaknya ada satu orang dalam rombongan tersebut yang dapat diikuti keputusannya

---

<sup>96</sup> Kompas.com, *Loc. Cit.*

oleh seluruh anggota. Sehingga keputusan bersama yang sudah disepakati oleh seluruh anggota, menjadi tanggung jawab bersama. Dan apabila ada anggota yang melakukan kesalahan mengenai apa yang sudah disepakati, maka pemimpin yang sudah ditunjuk berhak memberikan teguran. Jadi, peran pemimpin tentu sangat dibutuhkan ketika bepergian secara bersama-sama.

Setelah melakukan analisis dialektis dan historis, dapat disimpulkan bahwa video dakwah Gus Ajir konten Fiqh Traveller dengan judul “Adab Bepergian Part 3 (Memilih *Tour Leader*)” terdapat pesan dakwah **Syariat**. Karena memilih pemimpin ketika bepergian merupakan salah satu aspek dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. Pemimpin memiliki peran penting dalam menentukan arah dan kebijakan yang akan berdampak pada keadilan dan kesejahteraan umat. Pemimpin juga harus mempunyai visi yang jelas mengenai tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, Islam sangat memperhatikan masalah pemimpin dan memberikan tuntunan jelas tentang cara umat Islam memilih pemimpin.



#### 4. Adab Bepergian Part 8 (Amalan Sebelum Bepergian)



Gambar 4.6 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 8 (Amalan Sebelum Bepergian)

“Diantara amalan para salaf sholeh kita sebelum bepergian, yaitu menulis ayat berikut ini pada dinding rumah dengan cara menggunakan tangan kanan tanpa menggunakan tinta. Ayatnya adalah :

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍ

Artinya: Sungguh Dia dzat yang mewajibkan padamu Al-Qur’an pasti akan mengembalikanmu ke tempat kamu berasal. Surat Al Qashas ayat 85.

Ayat ini turun ketika Nabi Muhammad SAW menangis, ketika diusir dalam perjalanan hijrah menuju ke Madinah.”

##### a. Historis

Di dalam teks video yang berjudul “Adab Bepergian Part 8 (Amalan Sebelum Bepergian)”, Gus Ajir menjelaskan mengenai salah satu amalan ketika sebelum bepergian dari para salaf sholeh.



Amalan yang dimaksud dilakukan dengan cara menulis potongan ayat 85 Surat Al Qashas pada dinding rumah dengan menggunakan tangan kanan tanpa menggunakan tinta. Dalam konteksnya, beliau menganjurkan kepada siapapun ketika hendak bepergian agar mengamalkan amalan dari para salaf sholeh tersebut. Secara historis yang akan dibahas pada teks di atas adalah sebab dan alasan mengenai anjuran untuk mengamalkan amalan dari para salaf sholeh yang dilakukan dengan cara menulis potongan ayat 85 Surat Al Qashas pada dinding rumah dengan menggunakan tangan kanan tanpa menggunakan tinta.

Gus Ajir Ubaidillah pada video tersebut menyampaikan dalil berupa potongan ayat pada QS Al Qashas ayat 85 yang dianjurkan untuk diamalkan ketika sebelum bepergian dengan cara menulis potongan ayat tersebut dengan menggunakan tangan kanan tanpa menggunakan tinta pada dinding rumah. Adapun arti dari potongan ayat tersebut berbunyi “*Sungguh Dia dzat yang mewajibkan padamu Al-Qur’an pasti akan mengembalikanmu ke tempat kamu berasal*”. Dari potongan ayat tersebut, Gus Ajir ingin memberitahukan kepada penonton mengenai peristiwa apa yang melatar belakangi turunnya QS Al Qashas potongan ayat 85 kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam teks tersebut, Gus Ajir menceritakan secara singkat kisah Nabi Muhammad SAW bahwasanya ayat tersebut turun ketika pada saat Nabi Muhammad SAW mengalami kesedihan dan pengusiran saat perjalanan hijrahnya menuju Madinah. Pada saat itu, orang-orang yang sudah masuk Islam semakin dianiaya dan ditindas oleh kaum Quraish. Jadi, Allah SWT menyuruh Nabi Muhammad dan pengikutnya segera meninggalkan Mekkah dan berhijrah ke Madinah.

Nabi Muhammad SAW merasa sedih untuk meninggalkan Mekkah saat semua umatnya berpindah ke Madinah. Namun,

beliau memilih bersiap untuk berangkat. Hal itu dikarenakan kota Mekkah merupakan kampung halamannya, Walaupun kaum Quraish belum beriman, mereka masih merupakan bagian dari populasi terbesar di Mekkah pada saat itu, dan pamannya, Abu Thalib, adalah salah satu pembesar mereka. Sebab, tidak ada satupun yang berani mengusik Nabi Muhammad SAW berkat pengamanan dari pamannya.

Akan tetapi tidak demikian dengan umat yang lain, mereka tidak selamat dari penindasan kejam para kaum Quraish. Oleh karena itu, Allah SWT menyuruh umat muslim pindah ke kota Madinah, selain agar Islam lebih berkembang di luar Mekkah. Sehingga di tengah kesedihan yang dirasakan oleh Nabi Muhammad SAW itulah Allah SWT menurunkan QS. Al Qashas ayat 85.

Ayat tersebut diturunkan sebagai janji Allah bahwa suatu saat Nabi Muhammad SAW dapat kembali ke kota Mekkah, yang terbukti hal tersebut terjadi ketika peristiwa Fathul Mekkah. Fathul Mekkah merupakan peristiwa di mana terjadi pembebasan kota Mekkah dari orang Kafir Quraish, yang mana peristiwa ini merupakan titik balik umat Islam Kembali pulang ke Ka'bah dan Mekkah.<sup>97</sup>

Kemudian jika disesuaikan dengan momen mudik saat Hari Raya Idul Fitri beberapa bulan yang lalu, anjuran untuk melaksanakan amalan menulis potongan ayat 85 Surat Al Qashas pada dinding rumah dengan menggunakan tangan kanan tanpa menggunakan tinta sebelum bepergian sangat penting dilakukan. Hal tersebut merupakan suatu bentuk ikhtiar doa kepada Allah

---

<sup>97</sup> Bincang Syariah, "Ini Ayat yang diturunkan Ketika Nabi Sedih Meninggalkan Makkah untuk Hijrah ke Madinah" diakses pada tanggal 11 September 2023 pukul 11:41 WIB, <https://bincangsyariah.com/zikir-dan-doa/ini-ayat-yang-diturunkan-ketika-nabi-sedih-meninggalkan-makkah-untuk-hijrah-ke-madina/>

SWT dengan harapan diberikan keselamatan ketika bepergian hingga pulang kembali ke tempat asal.

#### b. Dialektika/Dialog

*“Diantara amalan para salaf sholeh kita sebelum bepergian, yaitu menulis ayat berikut ini pada dinding rumah dengan cara menggunakan tangan kanan tanpa menggunakan tinta.”*

Dalam kalimat pembuka tersebut, terdapat kata “amalan” yang berarti suatu perbuatan baik yang nantinya dapat mendapatkan pahala. Selanjutnya terdapat kata “salaf sholeh” yang dapat juga disebut dengan istilah “salafus shalih”. Para sahabat Nabi, tabi'in, dan tabi'ut tabi'in, yang dianggap sebagai individu terbaik yang pernah hidup setelah Rasulullah SAW, merupakan tiga kategori ulama salaf yang berbudi luhur. Tiga huruf bahasa sim, lam, dan fa yang menyusun nama Salafus Shalih menandakan “yang terdahulu atau yang telah lampau”.<sup>98</sup> Karena salafus shalih adalah generasi terbaik, dan karena sanad keilmuan mereka sangat dekat dengan Nabi Muhammad SAW, setiap Muslim harus mengikuti jejak mereka.

Selanjutnya terdapat “bepergian” yang berasal dari kata dasar pergi. Kata pergi termasuk dalam kata kerja sehingga kata “bepergian” dapat menggambarkan tindakan, keberadaan, atau pengalaman, dll. Kata “bepergian” termasuk kata dengan bentuk konfiks karena mendapat imbuhan be- yang ada di depan kata dan -an di akhir kata. Kemudian terdapat kata “yaitu”, merupakan kata penghubung yang digunakan untuk membuat kalimat lebih rinci. Dan pada kalimat “*ayat berikut ini*” mempunyai konteks yaitu ayat 85 dari QS Al Qashas. Pada kalimat penutup terdapat kata “tanpa”

<sup>98</sup> Kumparan, “*Pengertian Salafus Shalih Lengkap dengan Dalil Anjuran untuk Mengikutinya*” diakses pada tanggal 11 September 2023 pukul 13:25 WIB, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-salafus-shalih-lengkap-dengan-dalil-anjuran-untuk-mengikutinya-1v4Wenp4Emp>

yang berarti tidak dengan. Jadi pada konteks tersebut dapat diartikan tanpa menggunakan tinta sama sekali dan harus menggunakan tangan kanan.

“Ayatnya adalah :

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَيَّ مَعَادٍ

Artinya : *Sungguh Dia dzat yang mewajibkan padamu Al-Qur'an pasti akan mengembalikanmu ke tempat kamu berasal. (Surat Al Qashas ayat 85).*

*Ayat ini turun ketika Nabi Muhammad SAW menangis, ketika diusir dalam perjalanan hijrah menuju ke Madinah.”*

Pada kalimat diatas, terdapat potongan ayat 85 dari Surat Al Qashas. Adapun arti dari ayat di atas yaitu “*Sungguh Dia dzat yang mewajibkan padamu Al-Qur'an pasti akan mengembalikanmu ke tempat kamu berasal*”. Ayat tersebut dijelaskan oleh Gus Ajir untuk diamalkan ketika sebelum bepergian dengan cara menuliskan ayat tersebut pada dinding rumah dengan menggunakan tangan kanan tanpa menggunakan tinta. Dalam kalimat arti pada ayat di atas, terdapat kata “sungguh” yang berarti benar (cocok dengan keadaan sebenarnya, tidak bohong). Kata “sungguh” merupakan kata yang termasuk dalam kata adjektiva (kata sifat).<sup>99</sup>

Kemudian terdapat kata “mewajibkan” yang berarti menjadikan wajib atau mengharuskan. Kata “mewajibkan” berasal dari kata dasar wajib dan termasuk kata dengan bentuk konfiks karena mendapat imbuhan me- yang ada di depan kata dan -kan di akhir kata. Selanjutnya terdapat kata “akan” yang mempunyai yaitu kata untuk menyatakan sesuatu yang hendak terjadi. Maka dari itu, pada kalimat di atas jika diinterpretasikan memiliki makna yaitu Allah SWT berjanji kepada Nabi Muhammad SAW bahwa ketika Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah, maka Allah SWT akan

<sup>99</sup> Jagokata.com, “*Arti Kata Sungguh Menurut KBBI*” diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:52 WIB, <https://jagokata.com/arti-kata/sungguh.html>

menepati janji tersebut bahwa suatu saat Nabi Muhammad SAW akan kembali ke kota Mekkah lagi.

**c. Aplikasi (Penerapan)**

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang diberikan oleh Gus Ajir di atas, poin yang dapat digunakan untuk situasi saat ini yaitu apabila kita hendak bepergian, maka harus menjalankan amalan dari para salaf shaleh salah satunya yaitu dengan cara menulis potongan ayat 85 Surat Al Qashas pada dinding rumah dengan menggunakan tangan kanan tanpa menggunakan tinta. Hal ini merupakan suatu ikhtiar berupa doa dengan harapan senantiasa dapat diberikan keselamatan dalam perjalanan dan dapat kembali lagi dengan selamat. Para ulama mengatakan ayat tersebut dapat digunakan sebagai doa agar dapat kembali ke tempat asal dengan selamat bagi orang yang hendak bepergian jauh, contoh seperti berangkat ibadah haji dan umroh.

Setelah melakukan analisis dialektis dan historis, dapat disimpulkan bahwa video dakwah Gus Ajir konten Fiqh Traveller dengan judul “Adab Bepergian Part 8 (Amalan Sebelum Bepergian)” terdapat pesan dakwah **Aqidah**. Di mana amalan berupa menulis potongan ayat 85 dari QS Al- Qashas pada dinding rumah dengan menggunakan tangan kanan tanpa menggunakan tinta merupakan salah satu ikhtiar bagi siapapun yang hendak bepergian. Amalan yang dimaksud diharapkan dapat memberikan keselamatan bagi orang tersebut ketika bepergian hingga kembali pulang ke tempat asal. Ikhtiar yang diamalkan di atas juga merupakan suatu bentuk doa kita kepada Allah SWT agar selalu diberikan keselamatan, dan kelancaran ketika bepergian. Dengan mengamalkan ikhtiar di atas, maka akan menguatkan keyakinan kita sebagai makhluk kepada Allah SWT, bahwa hanya kepada Allah SWT, kita memohon perlindungan.

## 5. Adab Bepergian Part 10 (Mengumandangkan Adzan & Iqamah)



Gambar 4.7 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 10 (Mengumandangkan Adzan & Iqamah)

“Selain dianjurkan untuk dikumandangkan saat shalat berjamaah, adzan dan iqamah juga dianjurkan dalam beberapa momen. Dalam kitab *Tuhfatul Habib* juz 1 halaman 893, dikatakan dianjurkan juga untuk adzan, iqamah bagi seseorang yang hendak bepergian. Ataupun ditelinga binatang yang sulit diatur atau ketika ada orang yang jelek akhlaknya, dan juga di telinga orang yang ketakutan atau tengah mengalami kesurupan.”

### a. Historis

Di dalam teks video yang berjudul “Adab Bepergian Part 10 (Mengumandangkan Adzan & Iqamah)”, Gus Ajir Ubaidillah menyampaikan pembahasan mengenai anjuran untuk mengumandangkan adzan dan iqamah bagi seseorang yang hendak bepergian. Dalam konteksnya, beliau menjelaskan bahwa mengumandangkan adzan dan iqamah sangat dianjurkan bukan

hanya saat shalat berjamaah saja, melainkan dalam beberapa momen tertentu salah satunya yaitu ketika seseorang hendak bepergian. Secara historis yang akan dibahas adalah sebab dan alasan mengenai anjuran untuk mengumandangkan adzan dan iqomah bagi mereka yang bepergian.

Gus Ajir Ubaidillah pada video tersebut menyampaikan penjelasan yang tertera pada kitab Tuhfatul Habib juz 1 halaman 893 mengenai anjuran untuk mengumandangkan adzan dan iqomah bagi seseorang yang hendak bepergian. Tidak hanya itu, anjuran tersebut juga dapat dilakukan pada telinga binatang yang sulit diatur, kepada orang yang akhlaknya jelek, dan pada telinga orang yang ketakutan atau sedang mengalami kesurupan. Beliau menjelaskan hal tersebut bertujuan untuk menguatkan pernyataan kepada penonton mengenai kalimat yang sebelumnya sudah disampaikan pada awal video.

Dalam shalat, mengumandangkan adzan dan iqomah adalah sunnah. Namun, tidak ada anjuran untuk melakukannya dalam ibadah lain. Meskipun demikian, ada banyak tradisi yang mengumandangkan adzan dan iqomah di dalam tradisi Muslim Indonesia. Salah satu yang banyak dijumpai di masyarakat yaitu saat melepas keberangkatan jamaah haji yang mana hal tersebut termasuk kegiatan bepergian. Lalu, bagaimana jika dilihat dari sudut pandang hukum Islam?

Dalam menyikapi tradisi di masyarakat, harus menggunakan pendekatan secara kultural. Sebagian besar kelompok Muslim di Indonesia senang berkumpul untuk doa bersama, atau slametan, untuk bersyukur kepada Allah SWT supaya mereka diberi keselamatan. Itu termasuk adzan dan iqomah yang dikumandangkan dalam melepas jamaah haji berangkat.

Sebagian ulama berpendapat bahwa mengumandangkan adzan serta iqomah sebelum memulai bepergian sangat dianjurkan.

Hal tersebut dikarenakan tradisi di atas masih dianggap baik. Pada Kitab Panatut Tholibin, juz 1, halaman 23 disebutkan :

قَوْلُهُ خَلْفَ الْمُسَافِرِ - أَي وَيُسَنُّ الْأَذَانَ وَالْإِقَامَةَ أَيْضًا خَلْفَ الْمُسَافِرِ لِرُؤُودِ حَدِيثٍ صَحِيحٍ فِيهِ قَالَ أَبُو يَعْلَى فِي مُسْنَدِهِ وَابْنُ أَبِي شَيْبَةَ: أَقُولُ وَيَنْبَغِي أَنْ مَحَلَّ ذَلِكَ مَا لَمْ يَكُنْ سَفَرًا مَعْصِيَّةً

Artinya : “Kalimat ‘menjelang bepergian bagi musafir’ maksudnya adalah disunnahkan adzan dan iqomah bagi seseorang yang hendak bepergian berdasar Hadits Shohih. Abu Ya’la dalam Musnad-nya dan Ibnu Abi Syaibah mengatakan : Seyogyanya adzan yang dimaksud itu dikerjakan ketika akan berangkat bepergian yang tidak bertujuan untuk maksiat.”<sup>100</sup>

Menurut para ulama dan hadits tertentu, Rasulullah SAW dan para sahabat pernah mengumandangkan azan dan iqomah saat dalam perjalanan, seperti adat istiadat yang lazim di kalangan umat Islam, khususnya masyarakat Indonesia, maka sudah cukup untuk tidak menyalahkan tradisi yang ada meskipun tidak ada anjuran secara langsung untuk mengiringi keberangkatan jamaah haji. Mengiringi keberangkatan jamaah haji dengan adzan dan iqomah adalah sunnah, bahkan jika Rasulullah SAW melakukannya tanpa perintah.

Ada beberapa keutamaan adzan, seperti bahwa mereka akan merasa aman sampai tiba di rumah jika dilantunkan di belakang punggung orang yang melakukan perjalanan; Bayi akan terlindungi dari pengaruh Ummi Shibaan atau jin jika diucapkan pada kedua telinganya saat lahir; sama, jika seseorang sakit, terkena api, menggigil, atau takut terhadap apa pun (kesurupan). Oleh karena itu, ketika hendak bepergian asalkan tidak ada tujuan untuk

<sup>100</sup> Laduni.ID, “*Hukum Mengumandangkan Adzan dan Iqomah Ketika Melepas Keberangkatan Jamaah Haji*” diakses pada tanggal 17 September 2023 pukul 16:05 WIB, <https://www.laduni.id/post/read/43692/hukum-mengumandangkan-adzan-dan-iqomah-ketika-melepas-keberangkatan-jamaah-haji>



bermaksiat maka dianjurkan untuk mengumandangkan adzan dan iqomah terlebih dahulu.

Kemudian jika disesuaikan dengan momen mudik saat Hari Raya Idul Fitri beberapa bulan yang lalu, anjuran untuk mengumandangkan adzan, iqomah bagi seseorang yang hendak bepergian sebelum bepergian sangat penting dilakukan. Sama halnya dengan amalan yang sudah dijelaskan sebelumnya, amalan ini merupakan suatu bentuk ikhtiar doa kepada Allah SWT dengan harapan diberikan keselamatan ketika bepergian hingga pulang kembali ke tempat asal.

#### **b. Dialektika/Dialog**

*“Selain dianjurkan untuk dikumandangkan saat shalat berjamaah, adzan dan iqomah juga dianjurkan dalam beberapa momen.”*

Dalam kalimat pembuka tersebut, terdapat kata “selain” yang berarti dapat menyatakan pertentangan, dan dapat juga dapat menyatakan sebab akibat. Kemudian selanjutnya terdapat kata “dianjurkan”. Kata “dianjurkan” merupakan kata kerja pasif yang mana mempunyai makna yaitu adanya dorongan yang diberikan untuk melakukan suatu tindakan. Selain itu, kata “dianjurkan” termasuk kata dengan bentuk konfiks karena mendapat imbuhan di- yang ada di depan kata dan -kan pada akhir kata. Menurut KBBI, kata dianjurkan mempunyai arti dinasihatkan.

Kemudian pada kalimat tersebut terdapat kata “juga”. Kata “juga” mempunyai arti yaitu selalu demikian halnya (kadang-kadang menekankan kata di depannya). Pada kata tersebut Gus Ajir menjelaskan dengan konteks bahwa adzan dan iqomah dikumandangkan bukan hanya ketika akan shalat berjamaah saja, melainkan beberapa momen pun dianjurkan pula untuk dikumandangkan adzan dan iqomah.

*“Dalam kitab Tuhfatul Habib juz 1 halaman 893, dikatakan dianjurkan juga untuk adzan, iqomah bagi seseorang yang*

*hendak bepergian. Ataupun ditelinga binatang yang sulit diatur atau ketika ada orang yang jelek akhlaknya, dan juga di telinga orang yang ketakutan atau tengah mengalami kesurupan.”*

Pada kalimat di atas terdapat kata “dikatakan”. Kata “dikatakan” merupakan kata kerja pasif yang mana mempunyai arti lain yaitu diucapkan. Kata “dikatakan” juga merupakan termasuk kata dengan bentuk konfiks karena mendapat imbuhan di- yang ada di depan kata dan -kan di belakang kata. Kemudian pada kalimat di atas terdapat kalimat “*orang yang jelek akhlaknya*”. Kata “jelek” dapat diartikan sebagai tidak bagus. Karena kata selanjutnya yaitu “akhlaknya”, sehingga konteks pada kalimat tersebut dapat dimaknai orang yang akhlaknya tidak bagus. Atau dapat dimaknai juga dengan orang yang berakhlak semaunya sendiri, tidak mempunyai sopan santun.

Lalu pada akhir kalimat terdapat kata “kesurupan”. Kata “kesurupan” termasuk dalam kata kerja yang mempunyai arti yaitu kerasukan oleh (setan, makhluk halus), yang menyebabkan perilaku tidak biasa.<sup>101</sup> Kesurupan juga dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku dan keadaan kesadaran yang aneh atau berubah yang disebabkan oleh roh, hantu, setan, dewa, atau roh lain yang mengendalikan tubuh manusia. Sehingga pada kalimat diatas dapat disimpulkan bahwa anjuran mengumandangkan adzan serta iqomah itu penting ketika hendak bepergian, dan berbagai keadaan lainnya seperti yang sudah tertera pada kalimat di atas.

### c. Aplikasi (Penerapan)

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang diberikan oleh Gus Ajir di atas, poin yang dapat digunakan untuk situasi saat ini yaitu apabila kita hendak bepergian, maka mengumandangkan

---

<sup>101</sup> Jagokata.com, “*Arti Kata Kesurupan Menurut KBBI*” diakses pada tanggal 22 September 2023 pukul 00:00 WIB, <https://jagokata.com/arti-kata/kesurupan.html>

adzan dan iqomah terlebih dahulu. Salah satunya adalah ketika seseorang hendak berangkat haji. Selain dikumandangkan adzan dan iqomah, calon jamaah haji juga melakukan pamitan kurang lebih seminggu sebelum berangkat, kepada masyarakat setempat, seluruh sesepuh, ulama, kyai, dan tokoh masyarakat setempat. Semuanya dilakukan untuk memohon maaf sebelum keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji. Hal ini merupakan suatu ikhtiar berupa doa dengan harapan senantiasa dapat diberikan keselamatan dalam perjalanan dan dapat kembali lagi dengan selamat. Tidak hanya spesifik berlaku bepergian untuk haji saja, dalam kontes apapun apabila dalam bepergian tidak bertujuan maksiat, diharapkan mendapatkan keselamatan ketika perjalanan dengan catatan mengumandangkan adzan dan iqomah sebelum berangkat pergi.

Setelah melakukan analisis dialektis dan historis, dapat disimpulkan bahwa video dakwah Gus Ajir konten Fiqh Traveller dengan judul “Adab Bepergian Part 10 (Mengumandangkan Adzan & Iqomah)” terdapat pesan dakwah **Akhlak**. Di mana amalan berupa mengumandangkan adzan dan iqomah ketika hendak bepergian merupakan salah satu ikhtiar bagi seseorang ketika sebelum berangkat bepergian. Amalan tersebut merupakan bentuk kita berbuat baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain dengan cara mendoakan dengan memanjatkan rasa syukur agar diberikan keselamatan, diberikan perlindungan dari bahaya apapun. Dengan mengamalkan ikhtiar di atas, maka akan menguatkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia.

## 6. Adab Bepergian Part 11 (Memperbanyak Doa)



Gambar 4.8 Unggahan Video Shorts Fiqh Traveller Adab Bepergian Part 11 (Memperbanyak Doa)

“Salah satu kesunahan yang dianjurkan ketika kita bepergian adalah kita hendaknya memperbanyak berdoa kepada Allah SWT. Dalam sebuah hadits Nabi Muhammad SAW bersabda :

ثَلَاثَ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ، لَا تَكُفُّ فِيهِنَّ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ، وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ، وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ

Artinya : Ada 3 doa yang pasti diijabah oleh Allah SWT tanpa diragukan. Yang pertama, doanya orang yang tersakiti atau terdzalimi. Kemudian, doanya orang yang tengah bepergian. Dan yang ketiga, doanya orang tua kepada anak-anaknya.” (HR Riwayat Abu Dawud & Tirmidzi).

### a. Historis

Di dalam teks video yang berjudul “Adab Bepergian Part 11 (Memperbanyak Doa)”, Gus Ajir menyampaikan pembahasan

mengenai anjuran untuk memperbanyak doa ketika sedang bepergian. Dalam konteksnya, beliau menjelaskan bahwa memperbanyak doa kepada Allah SWT ketika bepergian merupakan salah satu sunnah yang harus diamalkan oleh seseorang. Secara historis yang akan dibahas pada teks di atas adalah sebab dan alasan mengenai anjuran untuk memperbanyak doa ketika sedang bepergian.

Gus Ajir pada video tersebut menyampaikan dalil berupa hadits dari Nabi Muhammad SAW mengenai anjuran untuk memperbanyak doa ketika sedang bepergian. Ada tiga doa yang pasti dikabulkan oleh Allah SWT, menurut hadis tersebut diantaranya doa orang yang tersakiti, doa orang yang bepergian, dan doa orang tua kepada anak-anaknya. Beliau menyampaikan dalil tersebut dengan maksud untuk menguatkan pernyataan yang sudah dijelaskan sebelumnya pada awal video.

Doa merupakan inti dari ibadah, karena berdoa merupakan komunikasi seseorang sebagai makhluk ciptaan dengan Allah SWT sebagai Sang Pencipta. Dalam Qur'an, setiap doa yang khushyuk dan tulus akan didengar oleh Allah SWT. Ketika sedang bepergian, umat Islam dianjurkan untuk memperbanyak doa. Membaca doa ketika bepergian diharapkan agar perjalanan yang sedang ditempuh senantiasa lancar serta selamat sampai tujuan. Dalam haditsnya, Rasulullah SAW menyebutkan bahwa doa bepergian juga dapat dimaksudkan hendaknya berdoa kepada Allah SWT untuk perlindungan dari segala gangguan setan.<sup>102</sup>

Dari banyaknya doa yang dipanjatkan, salah satu doa yang benar-benar dikabulkan oleh Allah SWT adalah ketika seseorang

---

<sup>102</sup> DetikHikmah, "4 Doa Bepergian Jauh, Dibaca ketika Hendak Melakukan Perjalanan Panjang" diakses pada tanggal 18 September 2023 pukul 11:30 WIB, <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6811704/4-doa-bepergian-jauh-dibaca-ketika-hendak-melakukan-perjalanan-panjang#:~:text=Membaca%20doa%20bepergian%20jauh%20bertujuan,jika%20menempuh%20perjalanan%20yang%20jauh>

yang sedang melakukan perjalanan, karena doa orang musafir merupakan salah satu doa yang diijabah oleh Allah. Dalam hadits yang sudah disampaikan oleh Gus Ajir, disebutkan bahwasanya Allah SWT mengabulkan doa semua kalangan, tidak hanya mereka yang sedang melakukan perjalanan. Akan tetapi juga doa dari orang tua dan orang yang tersakiti.

Kemudian jika disesuaikan dengan momen mudik saat Hari Raya Idul Fitri beberapa bulan yang lalu, anjuran untuk memperbanyak berdoa selama bepergian sangat penting dilakukan. Oleh karena itu sebagai seorang muslim, sudah sepantasnya untuk mengamalkan amalan tersebut dengan cara memperbanyak berdoa ketika sedang bepergian. Jadi apabila seseorang memiliki hajat yang belum dikabulkan, maka orang tersebut dapat memanjatkan doa ketika sedang bepergian. Selain besar kemungkinan doa tersebut dikabulkan, hal tersebut juga dapat digunakan untuk menghilangkan rasa bosan selama perjalanan.

#### **b. Dialektika/Dialog**

*“Salah satu kesunahan yang dianjurkan ketika kita bepergian adalah kita hendaknya memperbanyak berdoa kepada Allah SWT.”*

Dalam kalimat di atas, terdapat kata “dianjurkan” yang mana merupakan kata kerja pasif. Kata “dianjurkan” mempunyai makna yaitu adanya dorongan yang diberikan untuk melakukan suatu tindakan. Selain itu, kata “dianjurkan” termasuk kata dengan bentuk konfiks karena mendapat imbuhan di- yang ada di depan kata dan -kan di akhir kata. Kata “dianjurkan” mempunyai arti dinasihatkan. Kemudian terdapat kata “kita” yang merupakan kata ganti orang. Kata “kita” mempunyai konteks yang dimaksudkan sebagai para penonton di Youtube (mad’u) dan Gus Ajir sendiri (da’i).

Kemudian terdapat kata “bepergian” berasal dari kata dasar pergi, yang memiliki arti dalam kata kerja, sehingga bepergian dapat menggambarkan suatu tindakan, keberadaan, atau pengalaman, dll. Kata “bepergian” termasuk dalam aspek tata bahasa mengenai kata suatu istilah dengan bentuk konfiks yang mendapat imbuhan ber- yang melekat di depan bentuk kata dasar, dan imbuhan -an yang melekat pada belakang bentuk kata dasar. Sehingga kata yang berkonfiks merupakan gabungan prefiks dan sufiks yang memberikan makna khusus. Kata bepergian ini mempunyai arti yaitu berjalan jauh.

Jadi pada kalimat di atas, Gus Ajir mencoba menjelaskan dengan konteks bahwa terdapat banyak amalan atau kesunahan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW ketika bepergian, namun salah satu amalan yang dijelaskan pada kalimat di atas yaitu memperbanyak doa ketika bepergian.

*“Dalam sebuah hadits Nabi Muhammad SAW bersabda :*

*ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ، لَا شَكَّ فِيهِنَّ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ،  
وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ، وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ*

*Artinya : Ada 3 doa yang pasti diijabah oleh Allah SWT tanpa diragukan. Yang pertama, doanya orang yang tersakiti atau terzalimi. Kemudian, doanya orang yang tengah bepergian. Dan yang ketiga, doanya orang tua kepada anak-anaknya (HR Riwayat Abu Dawud & Tirmidzi.)”*

Pada kalimat diatas, terdapat hadits yang menguatkan pernyataan dari Gus Ajir mengenai anjuran untuk memperbanyak doa ketika sedang bepergian. Adapun arti dari hadits tersebut yaitu “Ada 3 doa yang pasti diijabah oleh Allah SWT tanpa diragukan. Yang pertama, doanya orang yang tersakiti atau terzalimi. Kemudian, doanya orang yang tengah bepergian. Dan yang ketiga, doanya orang tua kepada anak-anaknya.” Dalam kalimat arti pada hadits di atas, terdapat kata “diijabah” yang secara sederhana dapat diartikan diterima, terakbul, terjawab. Kata "ijabah" dalam berdoa

berarti bahwa doa dapat diterima oleh Allah SWT, dikabulkan, atau dijawab. Berdoa memang identik dengan kata "ijabah".

Kemudian selanjutnya terdapat kata "terzalimi". Kata "terzalimi mempunyai kata dasar "zalim" yang secara istilah yaitu suatu tindakan yang tidak pantas, merugikan orang lain dan diri sendiri. Zalim adalah tindakan yang dilakukan secara sewenang-wenang, menuruti keinginan pribadi, dan tidak mempertimbangkan hak-hak orang lain.<sup>103</sup> Sehingga pada kalimat di atas mempunyai konteks bahwa Allah SWT akan mengabulkan doa seseorang dengan 3 macam jenis doa. Diantaranya adalah doa orang yang terzalimi, doa orang yang sedang melakukan perjalanan, anak yang didoakan oleh orang tuanya.

### c. Aplikasi (Penerapan)

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang diberikan oleh Gus Ajir di atas, poin yang dapat digunakan untuk situasi saat ini adalah apabila kita sedang bepergian, alangkah baiknya harus memperbanyak doa. Hal ini diharapkan agar perjalanan yang sedang ditempuh senantiasa diberikan kemudahan, kelancaran, selamat sampai tujuan, serta tidak ada suatu kendala apapun. Karena dengan berdoa merupakan komunikasi seseorang sebagai makhluk ciptaan dengan Allah SWT sebagai Sang Pencipta. Dalam Qur'an, setiap doa yang khushyuk dan tulus akan didengar oleh Allah SWT.

Setelah melakukan analisis dialektis dan historis, dapat disimpulkan bahwa video dakwah Gus Ajir konten Fiqh Traveller dengan judul "Adab Bepergian Part 11 (Memperbanyak Doa)" terdapat pesan dakwah **Aqidah**. Di mana amalan berupa

---

<sup>103</sup> Merdeka.com, "Zalim adalah Sewenang-wenang dan Tak Adil Menurut Islam, Ini Penjelasannya" diakses pada tanggal 18 September 2023 pukul 14:33 WIB, <https://www.merdeka.com/jabar/zalim-adalah-sewenang-wenang-dan-tak-adil-menurut-islam-ini-penjelasannya-kl.html#:~:text=Pengertian%20Zalim&text=Secara%20istilah%20zalim%20adalah%20suatu.me mpertimbangkan%20hak%20Dhak%20orang%20lain.&text=1..Zalim%20kepada%20Allah%20SWt>



memperbanyak doa ketika sedang bepergian merupakan komunikasi kita sebagai makhluk ciptaan dengan Allah SWT memohon agar diberikan kemudahan, kelancaran, keselamatan sampai tujuan. Dengan mengamalkan anjuran di atas, maka akan menguatkan keyakinan kita sebagai makhluk kepada Allah SWT, bahwa hanya kepada Allah SWT, kita memohon perlindungan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti tentang penelitian **“Dakwah Fiqh Traveller di Media Sosial (Analisis Hermeneutika Gadamer dalam Channel Youtube Ajir Ubaidillah)”** maka penulis mengambil kesimpulan yaitu :

Dalam penelitian ini, penulis menemukan adanya pesan dakwah yaitu pesan aqidah, syariah, dan akhlak pada konten Fiqh Traveller pada channel Youtube Ajir Ubaidillah dengan pendekatan historis, dialektika/dialog, aplikasi yang mana analisis yang digunakan yaitu analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Dalam aqidah terdapat pesan iman kepada Allah berupa memohon doa agar diberikan perlindungan, keselamatan ketika bepergian. Dalam akhlak terdapat pesan untuk patuh dan berbakti kepada orang tua dengan cara selalu bermusyawarah terlebih dahulu sebelum bepergian. Selain itu juga ditemukan pesan akhlak berupa berbuat baik kepada sesama manusia dengan mendoakan agar diberikan keselamatan. Kemudian dalam syariat terdapat pesan untuk mengangkat salah seorang pemimpin dalam suatu rombongan ketika bepergian karena peran dari pemimpin inilah yang diharapkan dapat menentukan arah dan mengelola anggotanya.

#### **B. Saran**

Pertama, penulis memberikan saran kepada umat muslim bahwa adab merupakan hal yang penting terlebih ketika akan bepergian. Oleh karena itu sudah sepantasnya sebagai orang muslim untuk memperhatikan adab adab bepergian agar ketika bepergian mendapatkan kemudahan dan diberikan perlindungan oleh Allah SWT, terlebih apabila bepergian ketika momen mudik dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri. Kedua, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas lagi pembahasan mengenai pesan dakwah di media sosial channel youtube jika hendak

meneliti serupa dengan penelitian ini. Ketiga, diharapkan kajian ini dapat dijadikan sumber referensi dan pemahaman mengenai pesan dakwah pada media sosial dengan menggunakan Analisis Hermeneutika Gadamer.



## DAFTAR PUSTAKA

- A'raaf\*, I Makna, Prihantoro N P, Sifa Larasati, M. Fais Noor M, Hisny Fajrussalam. 2021. *Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Pandemi Covid-19*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 21 No. 2.
- Ajir Ubaidillah, "Gus Ajir Ubaidillah ialah putra bontot Alm. Kyai Samsul Ma'arif, Pendiri Ponpes Nurul Huda di Desa Langgongsari-Cilongok-Banyumas," Youtube About, Agustus 23, 2021,  
<https://www.youtube.com/@AjirUbaidillah/about>
- Alfi, Muhammad. 2023. *Konsep Safar Dan Rukhsah Dalam Perjalanan Menurut Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Azhar*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hlm 19.
- Amalia, Dian Risky, Wiwied Pratiwi, Agus Mushodiq, Muhammad Saifullah. 2020. *Hermeneutika Perspektif Gadamer dan Fazlur Rahman*, Jurnal Al-Fathin, Vol. 3, Edisi 2.
- Anggraini, Desi. 2019. *Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Akun Instagram @islamdakwahcom)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Azmi, M. Alfian Nurul. 2020. *Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah KH. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) dan Ustadz Adi Hidayat (UAH) di Channel Youtube (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)*, Tesis UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Baz, Islamic Centre Bin "Seri Adab Islam 11 : Adab-Adab Ketika Safar (Bepergian Jauh) Bag.1" Diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 09:34 WIB.  
<https://binbaz.or.id/seri-adab-islam-11-adab-adab-ketika-safar-bepergian-jauh-bag-1/amp/>
- Cahyaningsih, Herlini Naufalin. 2023. *Analisis Hermeneutika Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia*, Skripsi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Cahyono, Anang Sugeng. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Publiciana, Vol 9. No 1.
- Chandra, Edy. 2017. *Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1 No. 2.

Detikhikmah. “4 Doa Bepergian Jauh, Dibaca ketika Hendak Melakukan Perjalanan Panjang” diakses pada tanggal 18 September 2023 pukul 11:30 WIB.

<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6811704/4-doa-bepergian-jauh-dibaca-ketika-hendak-melakukan-perjalanan-panjang#:~:text=Membaca%20doa%20bepergian%20jauh%20bertujuan,jika%20menempuh%20perjalanan%20yang%20jauh>

Devi, A'ourika, Ulfah Dwi Hidayah, Muiz Al Barudin, Dwi Parwati. 2021. *Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram*, Academia Journal of Multidisciplinary Studies, Vol. 5 No. 1.

Dhela, Gyta Rastyka. 2020. *Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dianisa.com. “Pengertian YouTube – Sejarah, Fitur, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan” Diakses pada tanggal 19 September 2023 pukul 12:51 WIB.  
<https://dianisa.com/pengertian-youtube/>

Dinillah, Ulya, Aka Kurnia SF. 2019. *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pada Akun @tentangislam dan @harakahislamiyah)*, KAGANGA Journal of Communication Science, Vol. 1 No. 1.

Doni, Fahlepi Roma. 2017. *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, Journal on Software Engineering, Vol. 3 No. 2.

English Centers, EF. “Perbedaan "Trip", "Travel", "Tour", dan "Journey" dalam Bahasa Inggris,” Diakses pada tanggal 6 Juli 2023 pukul 11:45 WIB.

<https://www.ef.co.id/englishfirst/adults/blog/gaya-hidup/perbedaan-trip-travel-tour-dan-journey-dalam-bahasa-inggris/>

Erick Show, “ENHA CORP, SUKSES MEMBANGUN 7 BISNIS – (PART 2),” Youtube, Januari 14, 2021,

<https://www.youtube.com/watch?v=M78JknhSNx4>

Faiqah, Fatty, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir. 2016. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No. 2.

- Fitriani, Anis. 2018. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamdan, Mahmuddin. 2021. *Youtube Sebagai Media*, Journal of Social Religion Research, Vol. 6 No. 1.
- Hanifah, Ayuningtias Nida, Muhammad Tsani Abdul Hakim. *Pelaksanaan Sholat Sunnah Tahajjud, Dhuha, dan Istikhoroh*. Jurnal.
- Haq, Zihni Ainul. 2020. *Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official – Nussa: Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, Skripsi IAIN Ponorogo.
- Harakatuna, “*Fikih Traveling (3): Kriteria Traveling Yang Mendapatkan Keringanan Beribadah Seperti Sholat Jamak dan Qosor*” Diakses pada tanggal 20 September 2023 pukul 14:44 WIB  
<https://www.harakatuna.com/fikih-traveling-3-traveling-yang-mendapatkan-keringanan-beribadah.html>
- Hasanah, Hasyim. 2017. *Hermeneutika Ontologis-Dialektis Hans-Georg Gadamer (Produksi Makna Wayang sebagai Metode Dakwah Sunan Kalijogo)*, Jurnal At-Taqaddum, Vol. 9 No. 1.
- Jagokata.com, “*Arti Kata Sungguh Menurut KBBF*” Diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:52 WIB.  
<https://jagokata.com/arti-kata/sungguh.html>
- Jagokata.com, “*Arti Kata Kesurupan Menurut KBBF*” Diakses pada tanggal 22 September 2023 pukul 00:00 WIB.  
<https://jagokata.com/arti-kata/kesurupan.html>
- Jazim, Hamidi. 2011. *Hermeneutika Hukum: Sejarah, Filsafat, & Metode Tafsir*. Universitas Brawijaya Press. Hlm 8-9.
- Junawan, Hendra, Nurdin Laugu. 2020. *Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram, dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia*, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 1.

- Kamaluddin. 2016. *Pesan Dakwah*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 02 No. 2.
- Khasanah, Rokhwidi. 2023. *Konstruksi Pesan-Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Channel Youtube Muslim Cerdas (Analisis Hermeneutika Georg Gadamer)*, Skripsi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Kompas.id. “*Tingginya Pergerakan Mudik Lebaran 2023 dan Mitigasi Kerawanan Kecelakaan*” Diakses pada tanggal 18 Oktober 2023 pukul 11:03 WIB.  
<https://www.kompas.id/baca/riset/2023/04/18/tingginya-pergerakan-mudik-lebaran-2023-dan-mitigasi-kerawanan-kecelakaan>
- Kumparan. “*Pengertian Salafus Shalih Lengkap dengan Dalil Anjuran untuk Mengikutinya*” Diakses pada tanggal 11 September 2023 pukul 13:25 WIB.  
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-salafus-shalih-lengkap-dengan-dalil-anjuran-untuk-mengikutinya-1v4Wenp4Emp>
- Kurnia, Neng Dewi, Riche Cynthia Johan, Gema Rullyana. 2018. *Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan ITENAS*, Journal of Library and Information Science, Vol. 8 No. 1.
- Kusumaningtyas, Menur, and Sri Lestari. 2020. *Model pengembangan makanan dan pariwisata halal di Indonesia*. Media Mahardhika 19. Hlm 47.
- Laduni.ID. “*Hukum Mengumandangkan Adzan dan Iqomah Ketika Melepas Keberangkatan Jamaah Haji*” Diakses pada tanggal 17 September 2023 pukul 16:05 WIB.  
<https://www.laduni.id/post/read/43692/hukum-mengumandangkan-adzan-dan-iqomah-ketika-melepas-keberangkatan-jamaah-haji>
- Lestari, Neli Ayu. 2019. *Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik “Anti Pacaran” pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti)*, Skripsi IAIN Purwokerto.
- Mahmudin. 2021. *Kriteria (Rukhsah) Kemudahan Dalam Syariat*. Al-Sulthaniyah 10.2.
- Marzuki. 2009. *Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam*. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 9.1.

- Merdeka.com. “Zalim adalah Sewenang-wenang dan Tak Adil Menurut Islam, Ini Penjelasannya” Diakses pada tanggal 18 September 2023 pukul 14:33 WIB.  
<https://www.merdeka.com/jabar/zalim-adalah-sewenang-wenang-dan-tak-adil-menurut-islam-ini-penjelasannya-kln.html#:~:text=Pengertian%20Zalim&text=Secara%20istilah%20zalim%20adalah%20suatu,mempertimbangkan%20hak%20Dhak%20orang%20lain.&text=1.,Zalim%20kepada%20Allah%20Swt>
- Muh. Hanif. 2017. *Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Signifikasinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an*, Jurnal, Vol. 2 No. 1.
- Nadzifah, Faizatun. 2013. *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1 No. 1.
- Okezone TV. “Angka Kecelakaan saat Mudik Lebaran 2023 Turun, Ini Datanya” Diakses pada tanggal 17 Oktober 2023 pukul 13:18 WIB.  
<https://economy.okezone.com/read/2023/05/01/320/2806218/angka-kecelakaan-saat-mudik-lebaran-2023-turun-ini-datanya>
- Online, NU. “Pentingnya Musyawarah dan Istikharah Sebelum Membuat Keputusan Penting” Diakses pada tanggal 8 September 2023 pukul 14:02 WIB.  
<https://islam.nu.or.id/shalat/pentingnya-musyawah-dan-istikharah-sebelum-membuat-keputusan-penting-V7OPr>
- Online, NU. “Dilema Kewajiban Memilih Pemimpin dan Menjaga Jiwa di Tengah Pandemi” Diakses pada tanggal 10 September 2023 pukul 11:32 WIB.  
<https://www.nu.or.id/opini/dilema-kewajiban-memilih-pemimpin-dan-menjaga-jiwa-di-tengah-pandemi-WWj4k>
- Prihananto. 2014. *Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisis Pesan Dakwah*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 4 No. 1.
- Qodriyah, Salma Laila. 2021. *Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)*, Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah, Vol. 1 No. 2.
- Rahmadani, Zakiya. 2023. *Pesan Dakwah Dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Darwis Tere Liye (Kajian Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur)*, Skripsi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.



Repubilka, Khazanah. “*Memerhatikan Adab Saat Safar*” Diakses pada tanggal 10 September 2023 pukul 11:18 WIB.

<https://khazanah.republika.co.id/berita/pt31dk313/memerhatikan-adab-saat-safar>

Shaifudin, Arif. 2019. *Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu : Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih*, Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 1 No. 2.

Setiadi, Ahmad. 2016. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*, Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika, Vol. 16 No. 2.

Setya, Anzen Bhilla. 2020. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge di Youtube*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Siregar, Idris. *Ilmu Fikih*. 2020. (Yogyakarta : Trussmedia Grafika, 2022).

Sofyan A.P. 2014. *Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya Dengan Tafsir*, Jurnal Farabi, Vol. 11 No. 2 (ISSN: 1907-0993).

Syahroni, Muhammad Irfan. 2022. *Aliran Hermeneutika Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Islam: Sejarah Perkembangan Aliran Hermeneutika di Dunia Barat, Tokoh-Tokoh dan Pemikirannya, serta Implikasinya dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat, Vol. 1 No. 2.

Syariah, Bincang. “*Ini Ayat yang diturunkan Ketika Nabi Sedih Meninggalkan Makkah untuk Hijrah ke Madinah*” Diakses pada tanggal 11 September 2023 pukul 11:41 WIB.

<https://bincangsyariah.com/zikir-dan-doa/ini-ayat-yang-diturunkan-ketika-nabi-sedih-meninggalkan-makkah-untuk-hijrah-ke-madina/>

TafsirWeb, “*Surat Al-Mulk Ayat 15*” Diakses pada tanggal 20 September 2023 pukul 13:38 WIB.

<https://tafsirweb.com/11043-surat-al-mulk-ayat-15.html>

TafsirWeb, “*Surat Ar-Rum Ayat 42*” Diakses pada tanggal 14 Oktober 2023 pukul 13:30 WIB.

<https://tafsirweb.com/7406-surat-ar-rum-ayat-42.html>

Tania, Guesty. 2019. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

Tinambuan, Tresia Monica, Chontina Siahaan. 2022. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 5 No. 1.

Web, KBBI. “*Arti Kata Pergi*” Diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:31 WIB.

<https://kbbi.web.id/pergi.html>

Web, KBBI. “*Arti Kata Musyawarah*” Diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:35 WIB.

<https://kbbi.web.id/musyawah.html>

Web, KBBI. “*Arti Kata Dahulu*” Diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:37 WIB.

<https://kbbi.web.id/dahulu.html>

Web, KBBI. “*Arti Kata Jika*” Diakses pada tanggal 21 September 2023 pukul 23:42 WIB.

<https://kbbi.web.id/jika.html>

Wibowo, Ahmad Nur Aji. 2020. *Pesan Dakwah di Instagram @Hawaariyuun (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)*, Skripsi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Muhammad Fatih Nurhidayat
2. NIM : 1917102101
3. NISN : 0006112436
4. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 4 September 2000
5. Alamat : Cilongok RT 3 RW 4, Kec. Cilongok,  
Kab. Banyumas
6. Jurusan/Prodi : MKI/Komunikasi Penyiaran Islam
7. Nama Ayah : (Alm.) H. Muhdori
8. Nama Ibu : Hj. Chalimah
9. Pekerjaan Ayah : -
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Diponegoro 36 Cilongok
2. SD/MI : SD Negeri 3 Cilongok
3. SMP/Mts : SMP Negeri 1 Cilongok
4. SMA/MA/SMK : SMK Negeri 1 Purwokerto
5. S1 (2029) : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Seksi Kegiatan Paskibra SMK Negeri 1 Purwokerto tahun 2017.
2. Anggota Kajian Kepramukaan Dewan Ambalan Ki Hajar Dewantara SMK Negeri 1 Purwokerto tahun 2017.
3. Anggota IPNU Ranting Cilongok.
4. Ketua Karang Taruna RT 3 RW 4 Desa Cilongok.
5. Ketua Remaja Mushola Al-Ichsan RT 3 RW 4 Desa Cilongok.

Purwokerto, 26 September 2023



(Muhammad Fatih Nurhidayat)

